



# Pulih Lebih Cepat *untuk* Bangsa yang Lebih Sehat

Accelerate Recovery for a Healthier Nation

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023 SUSTINABILITY REPORT



## **PERNYATAAN**

Laporan Keberlanjutan PT Kalbe Farma Tbk (“Kalbe” atau “Perseroan”) memuat pernyataan keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, dan tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

## **DISCLAIMER**

This Report contains the Company's financial statements, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives that are classified as forward-looking statements in the applicable laws and regulations, except for historical matters. These statements are subject to risks, and uncertainties, and may result in actual developments that are materially different from those reported.

# Pulih Lebih Cepat *untuk* Bangsa yang Lebih Sehat

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023

Accelerate Recovery for a Healthier Nation  
2023 SUSTAINABILITY REPORT

Kalbe terus meningkatkan akses kesehatan yang lebih baik untuk seluruh lapisan masyarakat agar dapat membentuk Bangsa yang Sehat. Kesehatan adalah dasar bagi kehidupan yang lebih berkualitas dan lebih bahagia. Kalbe ingin mengambil peran penting dalam mendukung pemulihan Bangsa yang lebih cepat, terutama di masa pascapandemi COVID-19. Pandemi yang telah berakhir menjadi endemi tetap menjadi pelajaran penting bagi kita untuk terus menjaga kesehatan melalui gaya hidup sehat sehingga kita dapat mendukung ketahanan kesehatan negara dengan mempererat kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan dalam melakukan berbagai inovasi untuk mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Kalbe continues improving access to better health for all levels of society to shape a Healthy Nation. Health is the foundation for a higher quality and happier life. Kalbe would like to play an essential role in supporting a faster recovery of the Nation, especially in the post-COVID-19 pandemic period. The pandemic that has become an endemic serves as a critical lesson for us to continue to adopt a healthy lifestyle to support the country's health resilience by strengthening collaboration with various stakeholders in developing various innovations to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).



## Strategi Keberlanjutan [2-22]

### Sustainability Strategy

"**Bersama Sehatkan Bangsa**" adalah strategi keberlanjutan Kalbe yang menunjukkan komitmen Perseroan dalam melakukan keberlanjutan dan menjawab kebutuhan pemangku kepentingan. Dalam internal perusahaan, Kalbe memiliki Pilar **ERAT**, yaitu **Etos, Raga, Asa, dan Tindak**. Sementara, dalam lingkup eksternal, Kalbe memiliki Pilar **SEHAT**, yaitu **Sains dan Teknologi Kesehatan, Ekosistem dan Kelestarian Lingkungan, Hidup Sehat dan Pendidikan Kesehatan, Akses Layanan Kesehatan dan Total Ekosistem Bisnis Berkelanjutan**.

Pilar **ERAT** dan **SEHAT** merupakan wujud dukungan Kalbe terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) melalui 13 Tujuan, yaitu Tujuan 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 16, serta 17. Tujuan 3 tentang 'Kehidupan Sehat dan Sejahtera' merupakan prioritas Kalbe yang sejalan dengan usaha kami untuk memenuhi kesehatan hidup tiap individu dan bangsa Indonesia secara keseluruhan.

Kalbe juga telah memiliki komitmen keberlanjutan. Kami mengelola bisnis untuk memberikan dampak jangka panjang bagi konsumen dan masyarakat melalui sumber daya yang kuat dan ekosistem yang terintegrasi dalam menyediakan akses yang luas untuk membantu meningkatkan kesehatan masyarakat demi kehidupan yang lebih baik serta membentuk masa depan layanan kesehatan bagi bangsa dengan peduli terhadap lingkungan.

"**Together Building a Healthy Nation**" is Kalbe's sustainability strategy that demonstrates the Company's commitment to delivering sustainability and addressing stakeholders' needs. Internally, Kalbe has the **ERAT** Pillars, namely **Ethos, Regnant Body, Aspiring, and Taking Action**. Meanwhile, in the external scope, Kalbe has the **SEHAT** Pillars, namely **Science and Technology for Health, Ecosystem and Environmental Preservation, Hygiene and Health Education, Access to Healthcare, and Total Sustainable Business Ecosystem**.

The **ERAT** and **SEHAT** pillars are a form of Kalbe's support for the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) through 13 Goals, namely Goals 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 16, and 17. Goal 3 on 'Good Health and Well-being' is Kalbe's priority in line with our efforts to fulfill the healthy life of each individual and the whole Indonesian nation.

Kalbe has also made a commitment to sustainability. We manage our business to deliver long-term impact to consumers and society through strong resources and an integrated ecosystem to provide broad access to help improve people's health for a better life and shape the future of healthcare for the nation by caring for the environment.



INTERNAL | INTERNAL

EKSTERNAL | EXTERNAL

### ETOS | ETHOS



Membangun nasionalisme, toleransi keberagaman serta melestarikan kearifan lokal.

Building nationalism, tolerance for diversity, and preserving local wisdom.



### RAGA | REGNANT BODY



Membangun Insan Kalbe yang memiliki pola hidup sehat dan menjadi duta kesehatan bagi masyarakat.

Building Kalbe individuals with a healthy lifestyle to become health ambassadors for the communities.



### ASA | ASPIRING



Membangun Insan Kalbe yang berperilaku Panca Sradha dan berkontribusi bagi masyarakat.

Building Kalbe Individuals who embrace Panca Sradha and contribute to society.



### TINDAK | TAKING ACTION



Membangun budaya inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik.

Building an innovation culture that is beneficial for society to create a better life.



### SAINS DAN TEKNOLOGI KESEHATAN

#### SCIENCE AND TECHNOLOGY FOR HEALTH



Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui R&D, penelitian, dan pendidikan untuk menghasilkan inovasi produk, sistem, dan jasa terkait kesehatan.

Developing science and technology through R&D, research and education to produce innovative health-related products, systems, and services.



### EKOSISTEM DAN KELESTARIAN LINGKUNGAN

#### ECOSYSTEM AND ENVIRONMENTAL PRESERVATION



Melestarikan lingkungan melalui pengelolaan energi, air, emisi, limbah, keanekaragaman hayati, dan produk yang ramah lingkungan secara terukur.

Protecting the environment through measurable management of energy, water, emissions, waste, biodiversity and environmentally friendly products.



### HIDUP SEHAT DAN PENDIDIKAN KESEHATAN

#### HYGIENE AND HEALTH EDUCATION



Menciptakan pola hidup sehat melalui promosi, edukasi, dan intervensi.

Creating a healthy lifestyle through promotion, education, and intervention.



### AKSES LAYANAN KESEHATAN

#### ACCESS TO HEALTHCARE



Menyediakan akses kesehatan melalui direct access dan digital platform.

Providing health access through direct access and digital platforms.



### TOTAL EKOSISTEM BISNIS BERKELANJUTAN

#### TOTAL SUSTAINABLE BUSINESS ECOSYSTEM



Mengembangkan sumber daya dan memberdayakan pemangku kepentingan dalam pengelolaan end-to-end business process untuk menciptakan ekosistem bisnis yang berkelanjutan.

Developing resources and empowering stakeholders in end-to-end business process management to create a sustainable business ecosystem.



### 10 PRINSIP UNITED NATIONS GLOBAL COMPACT

10 PRINCIPLES OF THE UN GLOBAL COMPACT



# Daftar Isi

## Table of Contents

04



Strategi Keberlanjutan  
Sustainability Strategy

07



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan  
Sustainability Performance Overview

11



Pesan dari  
Presiden Direktur  
Message from the  
President Director

27



Tata Kelola Perseroan  
Company Governance

34



Pendekatan Manajemen dalam  
Mencapai Keberlanjutan  
Management Approach to Achieving  
Sustainability

40



Sains dan Teknologi Kesehatan  
Science and Technology for Health

46



Ekosistem dan  
Kelestarian Lingkungan  
Ecosystem and Environmental  
Preservation

64



Hidup Sehat dan  
Pendidikan Kesehatan  
Hygiene and Health Education

71



Akses Layanan Kesehatan  
Access to Healthcare

83



Total Ekosistem Bisnis Berkelanjutan  
Total Sustainable Business Ecosystem

100



Profil Laporan  
Report Profile

105



Referensi POJK No. 51/POJK.03.2017,  
Indeks Isi Standar GRI 2021, GRI Food  
Processing Sector Disclosure, serta SASB:  
Biotechnology & Pharmaceuticals  
POJK No. 51/POJK.03/2017 References, GRI  
Standards 2021, GRI Food Processing Sector  
Disclosure, and SASB: Biotechnology &  
Pharmaceuticals Content Index

# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

## Sustainability Performance Overview

### Aspek Ekonomi

#### Economic Aspect

| Keterangan<br>Description   | Satuan<br>Unit          | 2023   | 2022   | 2021   |
|---|-------------------------|--------|--------|--------|
| Penjualan<br>Sales  | Miliar Rp<br>Billion Rp | 30.449 | 28.934 | 26.262 |
| Pertumbuhan Penjualan<br>Sales Growth   | %                       | 5,2    | 10,2   | 13,6   |
| Laba Bersih<br>Net Profit   | Miliar Rp<br>Billion Rp | 2.778  | 3.450  | 3.232  |
| Pertumbuhan Laba Bersih<br>Net Profit Growth  | %                       | (18,2) | 6,7    | 16,5   |
| Jumlah Petani Binaan Program<br>Ekosistem Jahe Merah<br>Number of Farmers Assisted by the<br>Red Ginger Ecosystem Program | Orang<br>People         | 9.717  | 10.138 | 10.257 |

**13,8**

ton | tons

#### Reduksi Penggunaan Virgin Paper

Reduction in Virgin  
Paper Usage



### Aspek Sosial

#### Social Aspect

**4,61**

#### Skor survei kepuasan layanan e-Health (skala 5)

E-Health service satisfaction  
survey score (scale 5)

**0**

#### Kecelakaan fatal

Fatal accidents

**Rp 14,8**  
miliar | billion

#### Biaya Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Corporate Social  
Responsibility (CSR) Costs

**67%**

Laki-laki | Male

**33%**

Perempuan | Female

#### Komposisi Karyawan (%)

Employee Composition (%)



**193.426**

jam | hours

#### Total jam pelatihan per karyawan Kalbe Group

Total hours of training per  
Kalbe Group employee



## Aspek Lingkungan

### Environmental Aspect

| Keterangan<br>Description  | Satuan<br>Unit                                       | 2023      | 2022      | 2021      |
|--|--|-----------|-----------|-----------|
| Pengurangan Emisi dari Sumber Energi Terbarukan<br>Emission Reduction from Renewable Energy Source                                   | Ton CO <sub>2</sub> eq<br>Tons of CO <sub>2</sub> eq | 5.152,32  | 5.325,03  | 2.677,23  |
| Konsumsi Energi<br>Energy Consumption  | Tons of Oil<br>Equivalent                            | 17.365,97 | 22.493,43 | 18.435,69 |
| Bauran Energi Terbarukan<br>Renewable Energy Mix   | %  | 3,54      | 3,45      | 1,73      |
| Jumlah Lokasi Plasma Petani Lokal Jahe Merah<br>Number of Plasma Red Ginger Local Farmer Locations                                   |  | 27        | 27        | 31        |
| Pengurangan (Penambahan) Air Buangan/Efluen yang Dihasilkan<br>Reduction (Increase) of Wastewater/Effluent Produced                  | m <sup>3</sup>                                       | 23.430    | 24.921    | (56.691)  |
| Pengurangan (Penambahan) Limbah B3 yang Dihasilkan<br>Reduction (Increase) of Hazardous and Toxic Waste (B3) Produced                | Ton<br>Tons  | 155       | 29,31     | (345,23)  |
| Pengurangan (Penambahan) Limbah Non-B3 yang Dihasilkan<br>Reduction (Increase) of Non-Hazardous and Toxic Waste (Non-B3)<br>Produced | Ton<br>Tons  | 576       | (181,95)  | (583,13)  |

Rp23  
miliar | billion



**Biaya Pengelolaan  
Lingkungan\***  
Environmental  
Management Cost\*

\*Mencakup Kalbe Cikarang, Kalbe Morinaga Indonesia, Sanghiang Perkasa, dan Bintang Toedjoe

\*Includes Kalbe Cikarang, Kalbe Morinaga Indonesia, Sanghiang Perkasa, and Bintang Toedjoe

Rp432  
juta | million



**Anggaran untuk  
inovasi program aspek  
keanekaragaman hayati  
PT Bintang Toedjoe**

Budget for PT Bintang Toedjoe's biodiversity aspect program innovation

5.622  
batang | trunks



**Penanaman mangrove  
oleh Kalbe Nutritionals  
dan PT Bintang Toedjoe**  
Mangrove planting by  
Kalbe Nutritionals and  
PT Bintang Toedjoe

1,3  
ton | tons



**Sampah plastik  
yang dihindarkan  
dari pembuangan  
secara landfill melalui  
program Greget Plastik**

Plastic waste avoided  
from landfill disposal  
through the Greget  
Plastik program

300  
batang | trunks



**Penanaman pohon  
Tabebuya oleh Kalbe  
Consumer Health**

Tabebuya tree planting by  
Kalbe Consumer Health





## Lingkungan Environment

**>8.000**  
ton | tons

Penggunaan kemasan primer, sekunder, dan tertier ramah lingkungan

Environmentally friendly primary, secondary, and tertiary packaging usage



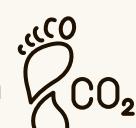
Daur ulang kemasan produk Sakatonik ABC melalui **Dropbox Collection** di jaringan ritel dan pemanfaatan teknologi **e-recycle app**

Recycling of Sakatonik ABC product packaging through Dropbox Collection in retail networks and utilization of an e-recycle app technology



**30%**

Peta Jalan menuju Net Zero Emission:  
Pengurangan emisi karbon Kalbe Nutritionals sebesar 30% pada tahun 2029, setara 7.000 ton CO<sub>2</sub> eq



**>5.000**

batang | trunks



Penanaman lebih dari 5.000 pohon Mangrove dan Tabebuya

Planting of more than 5,000 Mangrove and Tabebuya trees

**23**

lokasi | locations



Pengolahan sampah produk berbasis lingkungan di 23 lokasi

Environment-based product waste management in 23 locations

Kalbe telah menerapkan prinsip-prinsip Lingkungan (*Environment*), Sosial (*Social*), dan Tata Kelola (*Governance*) atau ESG untuk meningkatkan *Access to Healthcare* yang merupakan fokus utama inisiatif Keberlanjutan Kalbe.

Kalbe has implemented Environment, Social, and Governance (ESG) principles to improve Access to Healthcare which is the focus of Kalbe's Sustainability initiatives.

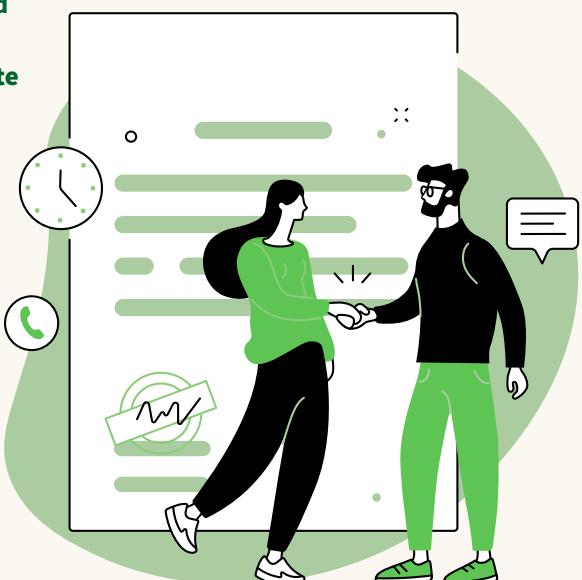
## Sosial Social

- Cakupan obat generik HJ biru yang menjangkau lebih dari **100 juta pasien**  
HJ Biru generic coverage reaching more than 100 million patients
- **>100.000** pasien kanker terlayani oleh Kalbe One Onco  
**>100,000** cancer patients served by Kalbe One Onco
- Peluncuran **INDIGEN**, tes diagnostik TBC yang diproduksi secara lokal dan mendukung ekosistem penanganan kesehatan nasional  
Launch of **INDIGEN**, a locally produced TB diagnostic test that supports the national healthcare ecosystem
- **16 outlet** Mitrasana, termasuk **5 outlet** terintegrasi dengan layanan JKN  
**16** Mitrasana outlets, including **5** outlets integrated with JKN services
- Akses produk kesehatan yang luas didukung oleh lebih dari **3.500 armada MOSTRANS**  
Broad access to health products supported by more than **3,500** MOSTRANS fleets
- Program Eradikasi **Stunting** yang telah menjangkau lebih dari **4.000 ibu hamil dan 400.000 anak**  
Stunting Eradication Program that has reached more than **4,000** pregnant women and **400,000** children
- **Produk benang bedah** yang mempunyai tingkat komponen dalam negeri yang tinggi  
**Surgical suture products** with a high level of domestic component
- Pengembangan **Test Kit HPV** untuk mendukung layanan kesehatan kanker serviks  
**HPV Test Kit** development to support cervical cancer health services
- Pemberdayaan masyarakat berupa akses air bersih, pengolahan sampah berbasis lingkungan untuk mendukung peternak, edukasi kesehatan, dan ekonomi bagi lebih dari **200 kepala keluarga** di Jawa Tengah  
Community empowerment in the form of access to clean water, environment-based waste management to support farmers, health education, and economy for more than **200** families in Central Java
- Pengelolaan **>9.000** petani jahe merah di **27 wilayah plasma**  
Management of **>9,000** red ginger farmers in **27** plasma areas

## Tata Kelola Governance

- Kepatuhan pada **regulasi kesehatan, distribusi produk kesehatan, dan ketenagakerjaan**  
Compliance with **health, health product distribution**, and **labor regulations**
- Penerapan **prinsip keberlanjutan** pada segenap pemasok  
Application of **sustainability principles** to all suppliers
- Pengelolaan risiko dan **etika bisnis berkelanjutan**  
Risk management and **sustainable business ethics**
- Mendukung **kesetaraan gender dan inklusivitas**  
Supporting **gender equality and inclusiveness**
- Pembentukan **Fungsi Corporate Sustainability**  
Establishment of **Corporate Sustainability Function**

- Pembentukan **Tim Penanggungjawab Penerapan Keberlanjutan**  
Establishment of **Sustainability Team**



## Sambutan Presiden Direktur [2-22]

Message from the President Director



**Vidjontgius**  
Presiden Direktur  
President Director

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Kami bersyukur tahun 2023 telah dilalui dengan baik walaupun terjadi banyak perubahan dalam hal kesehatan di masa peralihan pandemi menjadi endemi. Peralihan normalisasi ini pastinya merupakan hal yang baik dengan terkendalinya kondisi kesehatan masyarakat sekaligus merupakan tantangan perubahan perilaku masyarakat dan institusi kesehatan terhadap kebutuhan vitamin, obat-obatan, dan alat-alat kesehatan. Penurunan kebutuhan produk terkait COVID-19 cukup mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. Meskipun demikian, di tahun mendatang, kami optimis industri kesehatan akan terus tumbuh seiring dengan pemulihian ekonomi, daya beli, dan kesadaran terhadap kesehatan dengan munculnya berbagai peluang inovasi baru.

Dengan penuh semangat, kami mengembangkan langkah-langkah strategis dan inovatif untuk menyambut berbagai transformasi di bidang kesehatan seiring dengan pengesahan UU Kesehatan pada tahun 2023 yang menjadi awal baru sistem kesehatan yang lebih tangguh di seluruh Indonesia. Hal ini sejalan dengan pilar keberlanjutan Kalbe dengan fokus kepada **Akses Layanan Kesehatan** sebagai perwujudan dan dukungan Kalbe pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), khususnya Tujuan 3: 'Kehidupan Sehat dan Sejahtera'. Prioritas kami adalah memenuhi kebutuhan kesehatan hidup tiap individu dan bangsa Indonesia secara keseluruhan.

## Strategi Merespons Tantangan

Perubahan yang terjadi membuat Kalbe semakin memacu kreativitas berinovasi dalam mengembangkan produk dan layanan, khususnya membangun kompetensi produk lokal dalam rangka memperkuat resiliensi kesehatan Indonesia. Selain itu, kami terus meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan melakukan efisiensi, serta memperkuat dampak melalui penguatan dalam lingkungan, masyarakat, dan tata kelola.

Dear respected stakeholders,

We are pleased that the year 2023 went smoothly, despite the numerous health changes caused by the pandemic's move to an endemic condition. This move to normality is beneficial in terms of controlling public health, but it also poses a problem in changing people's and health institutions' attitudes toward the value of vitamins, medicines, and medical equipment. The drop in COVID-19-related product demand has had a substantial impact on the Company's financial performance. Nonetheless, we are confident that the healthcare industry will expand in the coming years as the economy recovers, purchasing power increases, and health awareness in line with various opportunities for innovations.

We are excited to announce that we are taking strategic and innovative measures to embrace the various revolutions taking place in the healthcare sector. This includes the implementation of the Health Law in 2023, which will mark the beginning of a more resilient healthcare system throughout Indonesia. This aligns with Kalbe's sustainability pillars, with a specific focus on providing Access to Healthcare, which demonstrates our commitment to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal 3: 'Good Health and Well-being'. Our primary objective is to fulfil the life and health needs of each individual and the entire Indonesian nation.

## Strategies for Responding to Challenges

The ongoing changes are motivating Kalbe to be more creative in developing new products and services, with a focus on building local competencies to enhance the health resilience of Indonesia. Additionally, we are constantly striving to improve the efficiency and capacity of our human resources, and to have a positive impact on the environment, community, and governance.

Pemanfaatan teknologi berbasis digital dan dimulainya penerapan kecerdasan artifisial dalam produksi, penjualan, dan pemasaran telah mendukung kami untuk menghasilkan produk inovatif serta meningkatkan kualitas layanan kesehatan yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat di seluruh negeri. Otomatisasi yang kami lakukan juga dapat mempermudah proses distribusi obat-obatan dan layanan kesehatan lainnya dengan lebih cepat, efisien, menyeluruh dan merata, hingga meliputi fasilitas pelayanan kesehatan di daerah terpencil.

Kami juga berupaya meningkatkan kontribusi atas substitusi impor Bahan Baku Obat (BBO) secara bertahap dengan memproduksi BBO produk biologis dalam negeri guna mewujudkan kemandirian industri farmasi nasional. Kami telah melakukan berbagai upaya substitusi impor bahan baku melalui riset, alih teknologi, dan reformulasi produk guna menurunkan angka impor BBO hingga tercapai optimalisasi penggunaan dan produksi bahan baku dalam negeri. Selain produk obat, kami juga menjajaki peningkatan kemampuan manufaktur alat kesehatan untuk membangun kemandirian sektor alat kesehatan Indonesia.

Pada tahun 2023, kami meluncurkan obat anemia Efepoetin Alfa (Efesa) yang telah mendapatkan persetujuan izin edar dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) RI serta telah melalui uji klinis fase 3 di 7 negara, yakni Indonesia, Australia, Taiwan, Filipina, Thailand, Malaysia, dan Korea Selatan. Seluruh bahan, proses riset, dan pengembangan Efesa dilakukan di Indonesia sebagai bentuk komitmen dan kemampuan Perseroan dalam memaksimalkan penggunaan komponen dalam negeri. Kami juga telah memperoleh persetujuan izin edar atas obat kanker Zerpido (Serplulimab) yang merupakan kolaborasi dengan Henlius, Cina, sebagai bagian dari upaya pengembangan portofolio produk onkologi yang lebih luas.

Untuk peningkatan pada sumber daya manusia, kami melakukan penguatan pengetahuan melalui dimulainya penerapan kecerdasan artifisial guna mendukung operasional dan keahlian dalam melakukan proses internal di Kalbe Grup melalui Program Kalbe Digital University. Kami juga memperkuat pemanfaatan data dalam proses pemasaran untuk menjangkau konsumen dengan lebih efektif dan terarah.

The use of digital technologies and the introduction of artificial intelligence in production, sales, and marketing have allowed us to create new and innovative products as well as improve the quality of healthcare services. These benefits can be enjoyed by all levels of society throughout the country. Our automation system also facilitates the faster, more efficient, and equitable distribution of medicines and healthcare services to remote healthcare facilities.

Our goal is to increase our contribution to the import substitution of Raw Materials for Drugs (BBO) by producing BBO domestic biological products. This will help us achieve the independence of the national pharmaceutical industry. To reduce the number of BBO imports until we achieve optimization of the use and production of domestic raw materials, we are putting in various efforts such as research, technology transfer, and product reformulation. Apart from medicinal products, we are also working towards improving our medical equipment manufacturing capabilities. This will help us achieve independence in Indonesia's medical equipment sector.

In 2023, we launched a new anemia drug called Efepoetin Alfa (Efesa). The Indonesian Food and Drug Administration (BPOM) has approved the distribution permit for this drug. It has undergone phase 3 clinical trials in seven different countries, including Indonesia, Australia, Taiwan, the Philippines, Thailand, Malaysia, and South Korea. All materials related to Efesa's research and development processes are carried out in Indonesia, as part of our commitment to maximize the use of domestic components. We also secured marketing license approval for our cancer drug, Zerpido (Serplulimab), which is a collaboration with Henlius, China. The development of a broader oncology product portfolio is an important part of our efforts.

We have taken steps to enhance our human capital by incorporating artificial intelligence into our operations and internal processes through the Kalbe Digital University Program. This has helped us to improve our knowledge and expertise. Additionally, we are utilizing data in our marketing efforts to better target and engage with consumers.

Kalbe juga terus membangun kerja sama dengan perusahaan nasional dan mitra dari luar negeri untuk menjamin pasokan bahan baku obat, pengembangan portofolio, dan alih teknologi, serta menarik investasi pada produksi bahan baku yang diperlukan. Kami percaya bahwa sinergi dan kolaborasi berkelanjutan dapat mendukung percepatan alih teknologi dan kemandirian untuk menghasilkan produk dan layanan yang bermutu dan berkualitas guna menjawab kebutuhan kesehatan masyarakat di seluruh Indonesia dan dunia.

Untuk menjaga pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis, kami melanjutkan inovasi produk dan layanan yang berfokus pada produk biologis, pengobatan onkologi, produk yang lebih terjangkau untuk masyarakat, serta pengembangan penetrasi distribusi.

Sebagai upaya pemulihan kinerja, maka di tahun 2024, Kalbe mempersiapkan sejumlah rencana investasi pembangunan pabrik baru untuk radiofarmaka, pengembangan alat kesehatan dan bahan habis pakai (*consumable*), inovasi produk terkait kanker, berbagai nutrisi untuk ibu dan anak, serta pengendalian distribusi yang ramah lingkungan. Kalbe juga memperhatikan pengelolaan rantai pasok dan persediaan, mengelola portofolio produk, menjaga efisiensi biaya operasional, serta mempertahankan likuiditas keuangan yang baik untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan ekspansi pasar internasional.

## Penerapan Kinerja Keberlanjutan

Sebagai perusahaan yang berorientasi pada Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola yang baik (LST), Kalbe berkomitmen untuk terus berperan dalam mendukung tujuan pembangunan nasional, di bidang kesehatan melalui sumber daya dan infrastruktur yang dimiliki.

Kalbe is committed to strengthening its partnerships with both local and international companies. The goal is to ensure a steady supply of drug raw materials, portfolio development, and technology transfer. This approach will also help attract investment in the production of crucial raw materials. We firmly believe that by working together and fostering continuous collaboration, we can speed up the technology transfer process and achieve greater independence in producing high-quality products and services. Ultimately, this will enable us to better meet the healthcare needs of people in Indonesia and around the world.

To maintain business growth and sustainability, we focused on innovating our products and services, including biological products, oncology treatments, more affordable options for the community, and enhancing distribution penetration.

To enhance its performance, Kalbe has prepared several investment plans for 2024. These include constructing a new factory for radiopharmaceuticals, developing medical devices and consumables, introducing product innovations related to cancer, producing various nutrients for mothers and children, and implementing environmentally friendly distribution control. In addition, Kalbe is focusing on supply chain and inventory management, managing product portfolios, ensuring operational cost efficiency, and maintaining good financial liquidity to meet working capital needs and expand its presence in international markets.

## Implementation of Sustainability Performance

As an Environmental, Social, and Good Governance (ESG) oriented company, Kalbe is committed to continue playing a role in supporting national development goals, in the field of health through its resources and infrastructure.

Untuk mendukung ketahanan kesehatan nasional, Kalbe menerapkan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB), tata cara distribusi yang berkualitas sesuai standar Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB), memberikan akses produk obat yang terjangkau dan berkualitas melalui Obat Generik HJ Biru, mengembangkan produk dalam negeri dengan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) tinggi, serta terus melakukan riset untuk pengembangan produk biologis. Kalbe juga memberikan layanan terintegrasi untuk pasien kanker melalui edukasi, pengobatan, serta perawatan penyakit kanker yang menjangkau lebih dari 100.000 pasien.

Kami juga peduli dan berperan aktif dalam menangani berbagai isu ketimpangan kesehatan di Indonesia, melalui kontribusi obat generik yang terjangkau, serta upaya pengembangan produksi lokal untuk produk biologis dan alat kesehatan. Perseroan juga terus mendukung penanganan kesenjangan kesehatan pada berbagai area seperti *stunting*, penyakit TB, diabetes, dan kanker dengan membuka akses kepada masyarakat melalui sistem distribusi, penjualan, promosi yang dilakukan sampai ke pelosok di seluruh Indonesia.

Dukungan Kalbe pada program pemerintah dalam pengentasan *stunting* dilakukan melalui penyediaan produk nutrisi ibu dan anak, edukasi 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), intervensi nutrisi untuk anak dan ibu hamil, serta deteksi dini gejala pada anak. Program pengentasan *stunting* ini telah menjangkau lebih dari 400.000 ibu hamil dan anak di seluruh Indonesia. Perseroan juga mengembangkan produk nutrisi dengan harga lebih terjangkau bagi ibu dan anak dalam rangka memberikan akses nutrisi yang lebih luas.

Di bidang lingkungan, Kalbe berkontribusi melalui pemanfaatan energi terbarukan di fasilitas produksi, meminimalisasi *carbon footprint* melalui penggunaan kendaraan sepeda motor listrik untuk distribusi di perkotaan, memperkuat ekosistem bisnis melalui *Supplier Health Safety Security Environment Social Assessment* (SHSSEA), serta menerapkan *green manufacturing*.

To ensure national health resilience, Kalbe adheres to Good Manufacturing Practices (GMP) for Medical Equipment and Good Manufacturing Practices (GMP) for Medical Equipment standards, as well as quality distribution procedures in line with the Good Drug Distribution Practices (GDP). They provide affordable and high-quality medicinal products through HJ Biru Generic Drugs, develop local products with a high Domestic Component Level (TKDN), and continuously conduct research for biological product development. Furthermore, Kalbe offers integrated services for over 100,000 cancer patients, including education, treatment, and cancer care.

We are actively involved in addressing health inequality issues in Indonesia through our contribution to affordable generic drugs. We are also making efforts to develop local production for biological products and medical devices. The Company continues to support the handling of health disparities in various areas such as stunting, TB disease, diabetes, and cancer by providing access to the community through distribution systems, sales, and promotions carried out in remote areas throughout Indonesia.

Kalbe is providing support to the government's stunting eradication program in Indonesia. This support includes the provision of maternal and child nutrition products, education for the First 1,000 Days of Life (HPK), nutritional interventions for children and pregnant women, and early detection of symptoms in children. As a result of this program, more than 400,000 pregnant women and children throughout Indonesia have received assistance. Additionally, the company is developing more affordable nutritional products to provide wider access to nutrition for mothers and children.

On the environment, Kalbe contributes through the use of renewable energy in its production facilities, minimizing carbon footprint through the use of electric motorcycles for distribution in urban areas, strengthening the business ecosystem through Supplier Health Safety Security Environment Social Assessment (SHSSEA), and implementing green manufacturing.

Melalui fasilitas produksi Kalbe Nutritionals, telah ditetapkan strategi untuk mendukung peta jalan menuju *net zero emission* dengan pencapaian target penurunan emisi Perseroan sebanyak 30% pada tahun 2029 dengan cara melakukan berbagai inisiatif dengan dampak yang terukur. Untuk fasilitas produksi lainnya, kami tetap melakukan berbagai inisiatif hijau untuk terus memangkas emisi karbon yang dihasilkan.

Melalui program inovasi sosial bertajuk Desa Pancasilais, Damai, Berwawasan Lingkungan, dan Mandiri (Desa Pandawa Lima) di Desa Watuagung, Jawa Tengah, Kalbe membangun kesehatan dan ketahanan masyarakat melalui penyediaan air bersih, pelatihan, dukungan finansial, dan peluang pertumbuhan ekonomi. Ketersediaan air bersih memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk meningkatkan kondisi ekonominya melalui program pengolahan sampah berbasis lingkungan. Model pengolahan sampah yang diinisiasi Kalbe di Desa Watuagung menjadi percontohan bagi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Wonogiri dan telah menjadi destinasi kunjungan wisata edukasi dari berbagai institusi pendidikan.

Kami bangga, berkat dukungan kerja keras seluruh pihak yang terlibat, komitmen dan upaya tersebut Kalbe melalui salah satu fasilitas manufaktur di Cikarang berhasil mendapatkan anugerah PROPER Emas 2023 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) RI yang menjadi salah satu tolok ukur komitmen Perseroan dalam upaya pembangunan berkelanjutan.

Kalbe Nutritionals has set a strategy to support the roadmap towards net zero emissions. This will be achieved by reducing the Company's emissions by 30% by 2029 through various initiatives that can be measured for their impact. For other facilities, we will continue to carry out green initiatives to cut down carbon emissions.

Kalbe has been implementing a social innovation program, Desa Pancasilais, Damai (Peaceful), Berwawasan Lingkungan (Environmentally Oriented), and Mandiri (Independent) or Desa Pandawa Lima in Watuagung Village, Central Java, to develop community health and resilience. The program includes training, financial support, and economic growth opportunities to support the provision of clean water. The availability of clean water has opened opportunities for the community to enhance their economic conditions through an environmentally based waste management program. The waste management model created by Kalbe in Watuagung Village has become a pilot program for the Wonogiri Regency Environmental Agency and a popular destination for educational tours from various educational institutions.

Thanks to the hard work and commitment of all parties involved, Kalbe's manufacturing facility in Cikarang has been awarded the 2023 Gold PROPER award by the Indonesian Ministry of Environment and Forestry (KLHK). This award is a testament to the Company's dedication towards sustainable development efforts. We are proud to have achieved this benchmark and will continue to strive towards making a positive impact on the environment.

## Peluang ke Depan

Di tahun 2024 dan tahun-tahun berikutnya, kami optimis pemulihan makroekonomi tetap akan memberikan peluang Perseroan untuk bertumbuh. Kami berupaya adaptif dan fokus pada kebutuhan konsumen, serta tetap memperhatikan tantangan-tantangan di depan dan penerapan LST. Kami akan terus konsisten menjalankan aktivitas riset dan pengembangan untuk menghasilkan produk dan layanan, serta mendorong peningkatan TKDN dalam mengembangkan produk dan meningkatkan TKDN Perseroan melalui berbagai inisiatif dukungan produk obat dan alat kesehatan untuk masyarakat. Penguatan sinergi Akademisi, *Business*, *Government*, dan Komunitas (ABGC) akan terus dilakukan guna menghasilkan produk dan layanan yang tepat guna, dapat dimanfaatkan oleh seluruh lapisan masyarakat, serta mampu memberikan dampak dan kontribusi pada kinerja bisnis Perseroan.

## Apresiasi

Kami menyampaikan apresiasi tertinggi kepada insan Kalbe dan seluruh pemangku kepentingan yang selalu terbuka akan perubahan, peluang, dan siap mendukung dalam setiap tantangan yang terjadi. Kami percaya bahwa optimisme, inovasi, dan sinergi serta kolaborasi menjadi pendorong percepatan pemulihan untuk bangsa yang lebih sehat, sejalan dengan tema Laporan Keberlanjutan 2023: "Pulih Lebih Cepat untuk Bangsa yang Lebih Sehat".

Jakarta, April 2024



**Vidjontius**  
Presiden Direktur  
President Director

## Future Opportunities

In the year 2024 and beyond, we are optimistic that the global economic recovery will continue to provide us with opportunities for growth. Our focus is to be adaptive and cater to consumer needs while keeping in mind the challenges ahead, as well as the implementation of ESG (Environmental, Social and Governance) policies. We will consistently carry out research and development activities to produce high-quality products and services. Furthermore, we will encourage the increase of TKDN (Domestic Component Level) in developing products and enhancing the Company's TKDN through various initiatives to support medicinal products and medical devices for the community. Strengthening the synergy of Academics, Business, Government, and Community (ABGC) will continue to be our priority to produce products and services that are appropriate for all levels of society, have a positive impact, and contribute to the Company's business performance.

## Appreciation

We extend our utmost gratitude to the employees of Kalbe and all stakeholders who have consistently demonstrated openness to change, willingness to seize opportunities, and readiness to provide support in times of challenges. We firmly believe that optimism, innovation, synergy, and collaboration are the key drivers of accelerated recovery towards a healthier nation, in alignment with the theme of our 2023 Sustainability Report: "Accelerate Recovery for a Healthier Nation".

## **Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2023 PT Kalbe Farma Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

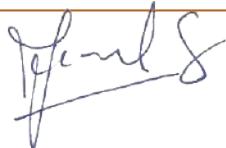
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 April 2024

---

### **DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS**

---

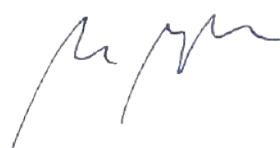


**BERNADETTE RUTH IRAWATI SETIADY**

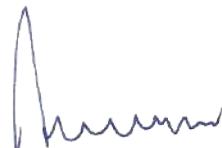
Presiden Komisaris  
President Commissioner



**SANTOSO OEN**  
Komisaris  
Commissioner



**RONNY HADIANA**  
Komisaris  
Commissioner



**BUDI DHARMA WREKSOATMODJO**  
Komisaris  
Commissioner



**LILIS HALIM**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**RHENALD KASALI**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

## **Statement of The Board of Commissioners and The Board of Directors Regarding Responsibility for The 2023 Sustainability Report of PT Kalbe Farma Tbk**

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Sustainability Report of PT Kalbe Farma Tbk for the year 2023 has been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of such Sustainability Report.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, 24 April 2024

---

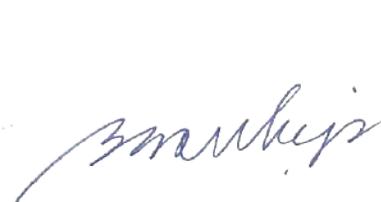
### **DIREKSI BOARD OF DIRECTORS**

---



**VIDJONGTIUS**

Presiden Direktur  
President Director



**BERNARDUS KARMIN WINATA**

Direktur  
Director



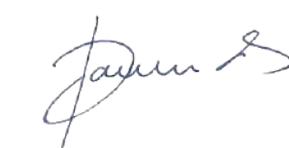
**SIE DJOHAN**

Direktur  
Director



**MULIALIE**

Direktur  
Director



**JOS IWAN ATMADJAJA**

Direktur  
Director



**KARTIKA SETIABUDY**

Direktur  
Director

# Profil Perseroan [2-1]

## Company Profile

### Visi, Misi, Moto, dan Nilai Perseroan

#### Company's Vision, Mission, Motto, and Values

#### Visi | Vision

**Menjadi perusahaan kesehatan Indonesia terbaik dengan skala internasional yang didukung oleh inovasi, merek yang kuat, dan manajemen yang prima.**

To be the best Indonesian global healthcare company driven by innovation, strong brands and excellent management.

#### Misi | Mission

**Meningkatkan kesehatan untuk kehidupan yang lebih baik.**

To improve health for a better life.

#### Moto | Motto

**“The Scientific Pursuit of Health for a Better Life”**



#### Nilai Perusahaan | Corporate Values



**Saling percaya adalah perekat di antara kami**

Trust is the glue of life

**Kesadaran penuh adalah dasar setiap tindakan kami**

Mindfulness is the foundation of our action

**Inovasi adalah kunci keberhasilan kami**

Innovation is the key to our success

**Bertekad untuk menjadi yang terbaik**

Strive to be the best

**Saling keterkaitan adalah panduan hidup kami**

Interconnectedness is a universal way of life

# Sekilas Kalbe

## Quick Overview of Kalbe

|  |  |   |  |  |   |   |   |  |   |  |   |   |   |   |   |  |   |              |
|--|--|---|--|--|---|---|---|--|---|--|---|---|---|---|---|--|---|--------------|
| <p><b>Nama Perusahaan</b><br/>Company Name<br/><b>PT Kalbe Farma Tbk</b></p> <p><b>Tanggal Pendirian</b><br/>Date of Establishment<br/><b>September 10, 1966</b></p> <p><b>Bidang Usaha</b> [2-6]<br/>Lines of Business<br/><b>Farmasi, Perdagangan, dan Perwakilan</b><br/>Pharmaceuticals, Trading, and Agency</p> <p><b>Divisi Usaha</b><br/>Business Divisions<br/><b>Divisi Obat Resep, Divisi Produk Kesehatan, Divisi Nutrisi, Divisi Distribusi dan Logistik</b><br/>Prescription Pharmaceuticals Division, Consumer Health Division, Nutritionals Division, Distribution and Logistics Division</p> <p><b>Kantor Pusat</b><br/>Head Office<br/><b>Gedung KALBE</b><br/><b>Jl. Let. Jend. Suprapto Kav. 4 Cempaka Putih, Jakarta 10510 Indonesia</b></p> <p><b>Telp.</b>   Phone:<br/><b>(62-21) 4287 3888</b><br/><b>(62-21) 4287 388</b></p> <p><b>Website:</b> <a href="http://www.kalbe.co.id">www.kalbe.co.id</a></p> |  <p><b>Kantor Cabang/Kantor Perwakilan</b><br/>Branch Offices/ Representative Offices<br/><b>Malaysia, Singapore, Nigeria, Philippines, Myanmar, Cambodia, Sri Lanka, South Africa, Vietnam</b></p> <p><b>Bentuk Legal</b><br/>Legal Status<br/><b>Perusahaan Terbuka (PT)</b><br/>Public Company</p> <p><b>Landasan Hukum</b><br/>Legal Basis of Establishment<br/><b>Akta No. 3 Tanggal 10 September 1966, dibuat di hadapan Raden Imam Soesatyo Prawirokoesoemo, wakil notaris di Jakarta</b><br/>Deed No. 3 dated September 10, 1966, made before Raden Imam Soesatyo Prawirokoesoemo, a Deputy Notary in Jakarta.</p> <p><b>Kode Saham</b><br/>Ticker Code<br/><b>KLBF</b></p> |  <p><b>Komposisi Pemegang Saham</b><br/>Shareholders Composition</p> <table border="1"> <tbody> <tr> <td></td> <td><b>Publik/Masyarakat*</b><br/>Public/Communities*</td> </tr> <tr> <td></td> <td><b>42,01%</b><br/><b>PT Ladang Ira Panen</b></td> </tr> <tr> <td></td> <td><b>10,46%</b><br/><b>PT Gira Sole Prima</b></td> </tr> <tr> <td></td> <td><b>10,29%</b><br/><b>PT Santa Seha Sanadi</b></td> </tr> <tr> <td></td> <td><b>10,07%</b><br/><b>PT Diptanala Bahana</b></td> </tr> <tr> <td></td> <td><b>9,50%</b><br/><b>PT Lucasta Murni Cemerlang</b></td> </tr> <tr> <td></td> <td><b>9,47%</b><br/><b>PT Bina Arta Charisma</b></td> </tr> <tr> <td></td> <td><b>8,20%</b></td> </tr> </tbody> </table> <p>* Termasuk Saham Treasuri<br/>Include Treasury Stock</p> |  | <b>Publik/Masyarakat*</b><br>Public/Communities* |  | <b>42,01%</b><br><b>PT Ladang Ira Panen</b> |  | <b>10,46%</b><br><b>PT Gira Sole Prima</b> |  | <b>10,29%</b><br><b>PT Santa Seha Sanadi</b> |  | <b>10,07%</b><br><b>PT Diptanala Bahana</b> |  | <b>9,50%</b><br><b>PT Lucasta Murni Cemerlang</b> |  | <b>9,47%</b><br><b>PT Bina Arta Charisma</b> |  | <b>8,20%</b> |
|    | <b>Publik/Masyarakat*</b><br>Public/Communities*   |   |  |  |   |   |   |  |   |  |   |   |   |   |   |  |   |              |
|   | <b>42,01%</b><br><b>PT Ladang Ira Panen</b>  |   |  |  |   |   |   |  |   |  |   |   |   |   |   |  |   |              |
|   | <b>10,46%</b><br><b>PT Gira Sole Prima</b>   |   |  |  |   |   |   |  |   |  |   |   |   |   |   |  |   |              |
|   | <b>10,29%</b><br><b>PT Santa Seha Sanadi</b>   |   |  |  |   |   |   |  |   |  |   |   |   |   |   |  |   |              |
|   | <b>10,07%</b><br><b>PT Diptanala Bahana</b>  |   |  |  |   |   |   |  |   |  |   |   |   |   |   |  |   |              |
|   | <b>9,50%</b><br><b>PT Lucasta Murni Cemerlang</b>  |   |  |  |   |   |   |  |   |  |   |   |   |   |   |  |   |              |
|   | <b>9,47%</b><br><b>PT Bina Arta Charisma</b>   |   |  |  |   |   |   |  |   |  |   |   |   |   |   |  |   |              |
|   | <b>8,20%</b>   |   |  |  |   |   |   |  |   |  |   |   |   |   |   |  |   |              |



## Aktivitas, Rantai Pasok, dan Pasar Dilayani [2-6]

Activities, Supply Chain, and Market Served



Kegiatan usaha Kalbe di bidang kesehatan dijalankan melalui diversifikasi usaha yang terdiri 4 divisi, yaitu Divisi Obat Resep, Divisi Produk Kesehatan, Divisi Nutrisi, serta Divisi Distribusi dan Logistik. Kalbe menyediakan produk kesehatan dan jasa distribusi yang mencakup pasar nasional dan internasional. Sebanyak 94,9% penjualan produk Kalbe dipasarkan untuk memenuhi kebutuhan nasional Indonesia, sementara 5,1% lainnya dieksport ke 45 negara yang mencakup negara-negara ASEAN, Sri Lanka, Uni Emirat Arab, Tiongkok, dan beberapa negara di Afrika.

Kalbe juga bermitra dengan petani lokal pemasok bahan baku herbal di bagian hulu dan berkolaborasi dengan vendor transportasi dan sub-distributor di bagian hilir. Kalbe terus mengembangkan layanan digital dalam rantai pasok untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan ketepatan waktu proses.

Kalbe's healthcare activities are conducted through a diversified business consisting of 4 divisions, namely Prescription Pharmaceuticals Division, Consumer Health Division, Nutritional Division, and Distribution and Logistics Division. Kalbe offers healthcare products and distribution services that cover national and international markets. 94.9% of Kalbe's product sales are marketed to meet the national needs of Indonesia. The remaining 5.1% are exported to 45 countries including ASEAN countries, Sri Lanka, United Arab Emirates, China, and several countries in Africa.

Kalbe also partners with local farmers supplying herbal raw materials upstream and collaborates with transportation vendors and sub-distributors downstream. Kalbe continues to develop digital services in the supply chain to improve transparency and timeliness of processes.

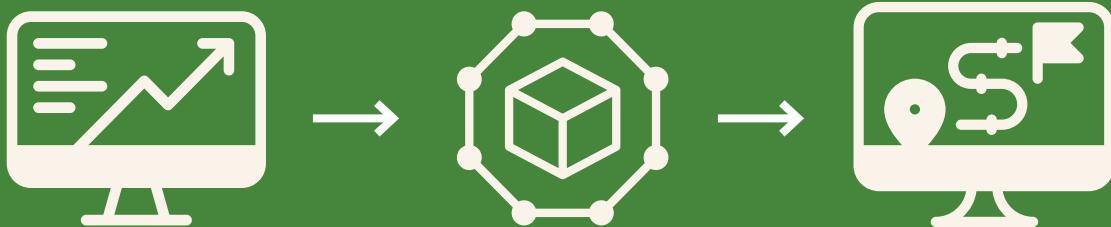
## Pengelolaan Siklus Produk [2-6]

### Product Cycle Management

Untuk menerapkan rantai pasok yang berkelanjutan, Kalbe telah menerapkan manajemen risiko bagi para vendor atau pemasok. Kalbe mempelajari kebijakan *Supplier Health, Safety, Security, Environment, and Social Assessment* (SHSSEA). Melalui kebijakan ini, Kalbe memastikan perusahaan afiliasi yang melakukan *toll manufacturing* telah memenuhi aspek keberlanjutan serta untuk memastikan kinerja vendor atau pemasok telah sesuai dengan standar etika bisnis Kalbe. Kalbe juga telah memiliki Divisi Corporate Global Supply Chain yang mengelola rantai pasok dengan dukungan infrastruktur teknologi informasi (TI). Melalui Divisi ini, Kalbe terus menyempurnakan rantai pasokan untuk meningkatkan *net operating cycle*, meliputi pemilihan pemasok, pengelolaan bahan baku, hingga distribusi produk.

To implement a sustainable supply chain, Kalbe has implemented risk management for Kalbe's vendors or suppliers through the Supplier Health, Safety, Security, Environment, and Social Assessment (SHSSEA) policy. Through this policy, Kalbe ensures that its contract manufacturing affiliates have met the sustainability aspects and that the performance of the vendors or suppliers are under Kalbe's business ethics standards. Kalbe also has a Corporate Global Supply Chain Division that manages the supply chain with the support of information technology (IT) infrastructure. Through this division, Kalbe continues to refine the supply chain to improve the net operating cycle, including supplier selection, raw material management, and product distribution.

### PENINGKATAN RANTAI PASOKAN 2023 2023 SUPPLY CHAIN IMPROVEMENT PROCESS



**MENGELOLA PROSES PEMBELIAN MELALUI MANAJEMEN INDEKS HARGA**  
MANAGING THE PURCHASING PROCESS THROUGH PRICE INDEX MANAGEMENT

**MENGINTEGRASIKAN RANTAI PASOKAN DIMULAI DARI FASILITAS PABRIK HINGGA KE OUTLET**  
INTEGRATING THE SUPPLY CHAIN FROM FACTORY FACILITIES TO OUTLETS

**MENJAMIN PASOKAN KEPADA PELANGGAN MELALUI PENGELOLAAN PERSEDIAAN**  
GUARANTEEING SUPPLIES TO CUSTOMERS THROUGH INVENTORY MANAGEMENT

## Inisiatif Eksternal dan Sertifikasi External Initiatives and Certification

Kalbe memastikan kegiatan usaha dari hulu ke hilir telah sesuai dengan standar dan sertifikasi yang diakui secara nasional dan internasional. Setiap produk diproduksi dengan memastikan kualitas, keamanan, dan khasiatnya, mulai dari proses pemilihan material, proses pembuatan, perilisan, hingga proses distribusi.

Kalbe ensures that its business activities, from upstream to downstream, comply with nationally and internationally recognized standards and certifications. Each product is manufactured by ensuring quality, safety and efficacy, starting from material selection, manufacturing process, release to distribution process.

### Sertifikasi Kalbe Kalbe Certification

| Nama Sertifikat<br>Certificate Name   | Lembaga Pemberi Sertifikasi<br>Certification Body   |
|---|---|
| Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB)<br>Good Methods for Manufacturing Medical Devices (CPAKB)   |   |
| Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik (CDAKB)<br>Good Medical Devices Distribution Methods (CDAKB)   | Kementerian Kesehatan<br>Ministry of Health   |
| Penyelenggara Sistem Elektronik Farmasi (PSEF)<br>Electronic Pharmaceutical System Operators (PSEF)   |   |
| Sertifikat Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)<br>Domestic Component Level Certification (TKDN)  | Kementerian Perindustrian<br>Ministry of Industry   |
| Cara Pembuatan Obat/Obat Tradisional/Pangan Olahan yang Baik (CPOB)<br>Good Manufacturing Practices of Medicines/Traditional Medicine/ Processed Food (GMP)                   | Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)<br>Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)                 |
| Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB)<br>Good Drug Distribution Method (GDP)  |   |
| Sertifikat Halal<br>Halal Certificate   | Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH)<br>Halal Product Assurance Organizing Body (BPJPH) |
| Good Manufacturing Practice (GMP)   | World Health Organization (WHO)   |
| Good Manufacturing Practice (GMP) Sediaan Oral Solid untuk Pabrik Kalbe di Myanmar<br>Good Manufacturing Practice (GMP) for Solid Oral Preparations for Kalbe's Myanmar Plant | FDA Myanmar   |
| ISO 9001: Quality Management System   |   |
| ISO 17025: Good Laboratory Practice   | Sertifikasi Internasional<br>International Certificate  |
| ISO 22000: Food Safety Management   |   |
| ISO 27000: Information Security Management System   |   |

Informasi lebih lanjut mengenai sertifikat yang dimiliki Perseroan dapat dilihat pada Laporan Tahunan Kalbe 2023.  
Further information on the Company's certificates can be found in Kalbe's 2023 Annual Report.

## Skala Usaha [2-6]

### Organization Scale

| No. | Keterangan<br>Description              | Satuan<br>Unit                  | 2023   | 2022   | 2021   |
|-----|--|---------------------------------|--------|--------|--------|
| 1   | Total Penjualan   Total Sales          |                                 | 30.449 | 28.934 | 26.262 |
| 2   | Total Ekuitas   Total Equity           | Miliar Rupiah<br>Billion Rupiah | 23.120 | 22.097 | 21.265 |
| 3   | Total Aset   Total Assets              |                                 | 27.058 | 27.241 | 25.667 |
| 4   | Jumlah Karyawan<br>Number of Employees | Orang<br>People                 | 16.795 | 16.551 | 16.235 |

## Keanggotaan Asosiasi [2-28]

### Association Membership

| No | Nama Asosiasi<br>Association Name   | Posisi Keikutsertaan<br>Participation Position |
|----|---|--|
| 1  | Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia (GP Farmasi Indonesia)<br>Association of Pharmaceutical Enterprises of Indonesia (GP Farmasi Indonesia)   | Bendahara Umum<br>General Treasurer            |
| 2  | Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)<br>Indonesian Employers Association (APINDO)  | Anggota Luar Biasa<br>Extraordinary Member     |
| 3  | United Nations Global Compact (UNGC)  |  |
| 4  | Indonesia Global Compact Network (IGCN)   |  |
| 5  | Kamar Dagang Indonesia (KADIN)<br>Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)   |  |
| 6  | Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman (GAPMMI)<br>Indonesian Association of Food and Beverage Entrepreneurs (GAPMMI)                           |  |
| 7  | Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)  |  |
| 8  | Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)<br>Indonesian Issuers Association   |  |
| 9  | Scaling Up Business Network (SBN)   |  |
| 10 | Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)<br>Indonesian Audit Committee Association (IKAI)   |  |
| 11 | Indonesia Risk Management Professional Association (IRMAPA)   |  |
| 12 | Asosiasi Pengusaha Jalur Prioritas (APJP)<br>Priority Lane Employers Association (APJP)   | Anggota<br>Member                              |
| 13 | Asosiasi Pengusaha Sahabat Anak Indonesia (APSAI)<br>Indonesian Association of Child Friendly Companies (APSAI)                                 |  |
| 14 | Asosiasi Perusahaan Produk Bernutrisi untuk Ibu Anak (APPNIA)<br>Association of Nutritious Products Companies for Mothers and Children (APPNIA) |  |
| 15 | Asosiasi Pengusaha Suplemen Kesehatan Indonesia (APSKI)<br>Indonesian Health Supplement Entrepreneurs Association (APSKI)                       |  |
| 16 | Perhimpunan Hubungan Masyarakat Indonesia (PERHUMAS)<br>Public Relation Association of Indonesia (PERHUMAS)                                     |  |
| 17 | G20 Empower   |  |
| 18 | Clean Energy Investment Accelerator (CEIA) Indonesia  |  |
| 19 | The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA)  |  |

# Apresiasi Kinerja Keberlanjutan

## Sustainability Performance Appreciation

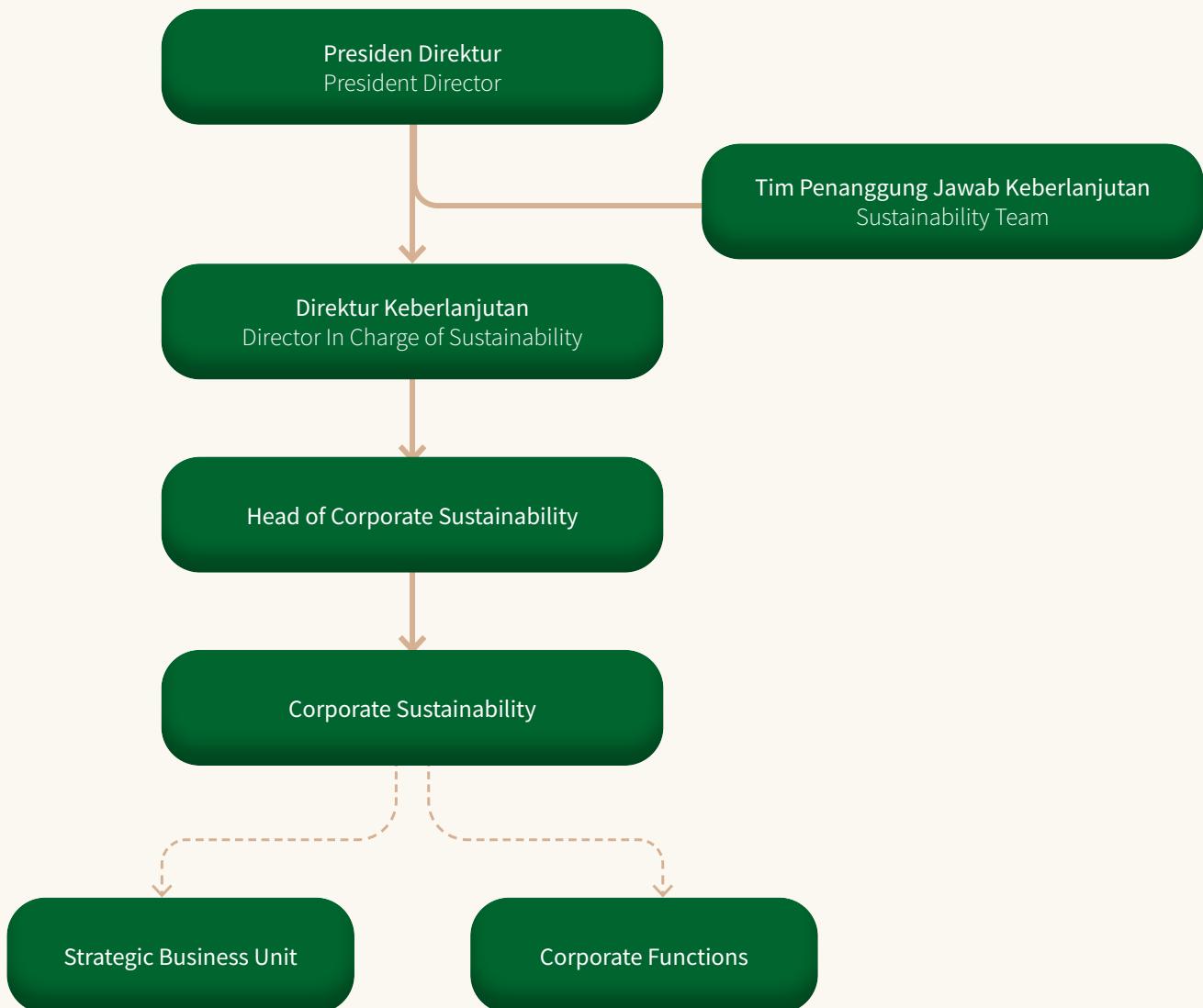
| Nama Penghargaan<br>Award Name  | Pemberi Penghargaan<br>Awardees  | Penerima Penghargaan<br>Awardees    |
|---|--|-------------------------------------|
| PROPER Emas<br>Gold PROPER  | Kementerian Lingkungan Hidup<br>dan Kehutanan (KLHK)<br>Ministry of Environment and Forestry<br>(KLHK) | PT Kalbe Farma Tbk (BO<br>Cikarang) |
| PROPER Hijau<br>Green PROPER  |  | PT Bintang Toedjoe                  |
| Penghargaan Karya Anak Bangsa Kategori Industri<br>Alat Kesehatan (INDIGEN) di Pameran HKN ke-59<br>Karya Anak Bangsa Award in the Medical Device<br>Industry Category (INDIGEN) at the 59 <sup>th</sup> HKN Exhibition | Kementerian Kesehatan Republik<br>Indonesia<br>Ministry of Health of Republic of<br>Indonesia          | PT KalGen DNA                       |
| MSCI ESG Rating AA  | MSCI   |                                     |
| Best Social Contribution on Halal Ecosystem   | LPPOM MUI  |                                     |
| Gold Champion in Corporate Social Responsibility<br>Program   | Bisnis Indonesia Group   |                                     |
| Gold Category of Economic Empowerment   | Indonesia Social Responsibility<br>Award (ISRA)  |                                     |
| Gold Category Transparansi Emisi Korporasi<br>Gold Category Corporate Emissions Transparency  | Investor Daily & BGK Foundation  |                                     |
| EXCELLENT Category International Quality and<br>Productivity Convention (IQPC) 2023 Kuala Lumpur  | The Indonesia Quality &<br>Productivity Management<br>Association (IQPMA)                              | PT Kalbe Farma Tbk                  |
| CSA Awards “Growth to Sustainability:<br>Navigating the Capital Markets”  | Asosiasi Analis Efek Indonesia   |                                     |
| Environmental and Social Innovation Award (ENSIA):<br>Platinum Category Social Innovation<br>Inspiring Local Hero (Community Development<br>Wonogiri)   | PT SUCOFINDO   |                                     |
| CSR Brand Equity Awards 2023  | Iconomics  |                                     |



# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan [2-9] Sustainability Governance Structure



## **Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan** [2-11][2-12][2-13]

### Responsible for Sustainability Implementation

Presiden Direktur merupakan badan tata kelola tertinggi dalam Perseroan. Penerapan keberlanjutan di Perseroan merupakan tanggung jawab Direktur Keberlanjutan yang dibantu oleh Fungsi Corporate Sustainability. Tim Penanggungjawab Keberlanjutan yang baru dibentuk tahun 2023 ini dikoordinir oleh Fungsi Corporate Sustainability dan bertanggungjawab kepada Direktur Keberlanjutan. Fungsi Corporate Sustainability bertanggung jawab langsung kepada Direktur terkait Keberlanjutan. Fungsi Corporate Sustainability ini bertanggung jawab untuk memastikan efektivitas penerapan strategi dan keberlanjutan di seluruh Kalbe Grup, mengaktifkan inisiatif keberlanjutan dalam 9 pilar, serta mengelola dampak inisiatif yang meliputi program tanggung jawab sosial Perseroan, mulai dari memastikan ketersediaan informasi dan komunikasi terkait keberlanjutan melalui laporan keberlanjutan dan media komunikasi lainnya.

Sementara Tim Penanggung Jawab Keberlanjutan menjadi badan koordinasi untuk bekerja sama antara Fungsi Corporate Sustainability. Tim Penanggung Jawab Keberlanjutan beranggotakan berbagai divisi di Perseroan, antara lain Divisi Corporate HR, Corporate GA-HSSE, Corporate Audit and Risk, serta Corporate Legal. Tim ini bertugas untuk membagi pelaksanaan program maupun inisiatif-inisiatif yang telah ditetapkan oleh Fungsi Corporate Sustainability sesuai dengan kapasitas masing-masing serta mengkoordinasikannya dengan Business Unit terkait. Kinerja Tim Penanggung Jawab Keberlanjutan akan dievaluasi secara berkala dan akan dilaporkan secara langsung kepada Presiden Direktur sebanyak 2 kali setahun.

Kinerja Direksi secara individual dan kolektif dievaluasi oleh Dewan Komisaris berdasarkan unsur penilaian kinerja dan pencapaian ESG yang telah disusun oleh Komite Nominasi setiap akhir tahun anggaran. Hasil penilaian kinerja dan pencapaian ESG akan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selama tahun 2023, pejabat eksekutif Perseroan, yaitu Direksi dan Fungsi Corporate Sustainability mengikuti pelatihan terkait Keberlanjutan, Inklusivitas, dan Standar Global Reporting Initiative (GRI). [2-17]

[2-18]

The President Director is the highest governance body in the Company. The implementation of sustainability in the Company is the responsibility of the Director In Charge of Sustainability who is assisted by the Corporate Sustainability Function. The Sustainability Team, which was newly formed in 2023, is coordinated by the Corporate Sustainability Function and is responsible to the Director In Charge of Sustainability. The Corporate Sustainability Function ensures effective strategy implementation and sustainability across the Kalbe Group. They activate sustainability initiatives in nine pillars, manage the impact of initiatives, including social responsibility programs, and ensure information availability through sustainability report and other media.

While the Sustainability Team is the coordinating body to work with the Corporate Sustainability Function. The Sustainability Team includes divisions, such as Corporate HR, Corporate GA-HSSE, Corporate Audit and Risk, and Corporate Legal. Their role involves implementing programs and initiatives set by the Corporate Sustainability Function and coordinating with the relevant Business Units. The performance of the Sustainability Team will be evaluated periodically and will be reported directly to the President Director twice a year.

The Board of Directors' performance, both individually and collectively, undergoes evaluation by the Board of Commissioners. This evaluation is based on performance assessment elements and ESG achievements that are prepared by the Nomination Committee after each fiscal year. The performance assessment and ESG achievement results will be presented at the General Meeting of Shareholders (GMS). In 2023, the executive officers of the Company, including the Board of Directors and the Corporate Sustainability Function, participated in training focused on Sustainability Inclusiveness and Global Reporting Initiative (GRI) Standards. [2-17][2-18]

Informasi lebih lanjut mengenai penyampaian struktur organisasi, isu-isu penting, Direksi, Dewan Komisaris, RUPS, beserta fungsi-fungsi di bawahnya, termasuk proses nominasi dan seleksi, rasio kompensasi total tahunan, kebijakan dan proses penentuan remunerasi, serta evaluasi Direksi dan Dewan Komisaris dapat dilihat dalam Laporan Tahunan 2023 PT Kalbe Farma Tbk. [2-10][2-16][2-18][2-19][2-20][2-21]

Further information on the organizational structure, key issues, Board of Directors, Board of Commissioners, GMS, and the functions under it, including the nomination and selection process, annual total compensation ratio, remuneration determination policy and process, and evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners can be seen in the 2023 Annual Report of PT Kalbe Farma Tbk. [2-10][2-16][2-18][2-19][2-20][2-21]

## Manajemen Risiko [2-13]

### Risk Management

Kalbe menerapkan manajemen risiko sebagai komitmen dari tata kelola perusahaan yang baik. Secara khusus, pengelolaan manajemen risiko dilakukan oleh Direksi, Manajer Fungsi, dan Penanggung Jawab Implementasi Manajemen Risiko di masing-masing lini unit usaha. Sebagai bagian dari manajemen risiko, pimpinan Kalbe melakukan pemantauan dan peninjauan setiap tahapan proses bisnis yang terintegrasi pada aspek tata kelola, ekonomi, sosial, dan lingkungan, termasuk di dalamnya risiko terkait perubahan iklim. Pengawasan manajemen risiko dilakukan oleh Komite Risiko Usaha. [2-12]

Pengelolaan risiko dilakukan meliputi identifikasi risiko pada level strategis, yang diturunkan pada tingkat operasional. Di tingkat operasional, Kalbe melakukan aktivitas-aktivitas pengendalian secara berkelanjutan yang secara berkala dipantau dan diperbarui melalui *Audit & Risk Management Integrated System* (ARMIS). Setiap kejadian atas risiko yang dihadapi ditindaklanjuti bersama para pemangku kepentingan terkait. Kalbe menetapkan Manajemen Risiko Korporasi Terintegrasi (*Enterprise Risk Management*/ERM) sebagai salah satu bagian dalam Fokus Inisiatif Strategis (*Strategic Focus Initiative*). Penerapan ERM dinilai sebagai salah satu kunci keberlanjutan usaha dengan tata kelola yang baik.

Kalbe memetakan tujuh profil risiko, yaitu:

- **Risiko Kompetisi Bisnis**, meliputi risiko akibat persaingan bisnis dalam industri.
- **Risiko Hukum dan Regulasi**, meliputi risiko terkait peraturan dan kepatuhan terhadap hukum.
- **Risiko Interupsi Bisnis**, meliputi risiko yang dapat mengganggu keberlangsungan bisnis, baik dari alam maupun ulah manusia, termasuk di dalamnya gangguan terhadap rantai pasokan.

Kalbe is committed to good corporate governance (GCG) and implements risk management as part of this commitment. The Board of Directors, Function Managers, and the Person in Charge of Risk Management Implementation in each line of business unit are responsible for managing risks. Kalbe's leadership closely monitors and reviews every stage of the integrated business process, including risks related to governance, economic, social, and environmental aspects, as well as those related to climate change. To oversee the risk management process, the Business Risk Committee is responsible for conducting risk management oversight. [2-12]

Risk management involves identifying risks at the strategic level, which are then addressed at the operational level. To accomplish this, Kalbe engages in continuous control activities at the operational level, which are regularly monitored and updated through the Audit & Risk Management Integrated System (ARMIS). Whenever risks are identified, they are followed up with relevant stakeholders. As part of the Strategic Focus Initiative, Kalbe has established Integrated Enterprise Risk Management (ERM). ERM implementation is considered a key component of good governance and business sustainability.

Kalbe maps seven risk profiles, namely:

- **Business Competition Risk**, including risks due to business competition in the industry.
- **Legal and Regulatory Risk**, including risks related to regulations and compliance with laws.
- **Business Interruption Risk**, including risks that can disrupt business continuity, both natural and man-made, including supply chain disruptions.

- **Risiko Reputasi**, meliputi risiko atas kualitas produk dan jasa yang diberikan, pelanggaran bisnis etik, kesehatan, keselamatan, keamanan, serta lingkungan.
- **Risiko Keuangan**, meliputi risiko keuangan yang dapat mempengaruhi bisnis Perseroan, seperti pembiayaan, kurs mata uang asing, dan sebagainya.
- **Risiko Sumber Daya Manusia**, meliputi risiko terkait sumber daya manusia dari proses perekrutan, pengembangan, hingga terminasi dan lainnya.
- **Risiko Informasi Perusahaan**, meliputi risiko terkait keamanan informasi data Perseroan, termasuk infrastruktur yang digunakan.

Setiap tahunnya, Kalbe akan melakukan peninjauan kembali atas kesesuaian profil risiko tersebut dengan kondisi eksternal dan internal, serta menganalisa dampak risiko untuk dipertimbangkan mitigasinya.

- **Reputation Risk**, including risks related to the quality of products and services provided, violations of business ethics, health, safety, security, and the environment.
- **Financial Risk**, covering financial risks that may affect the Company's business, such as financing, foreign exchange rates, and so on.
- **Human Resources Risk**, covering risks related to human resources from the recruitment process, development, to termination and others.
- **Corporate Information Risk**, covering risks related to the Company's data information security, including the infrastructure used.

Each year, Kalbe will review the appropriateness of the risk profile with external and internal conditions, and analyze the impact of risks to consider mitigation.

## Persaingan Usaha yang Sehat [206-1] Fair Business Competition

Kalbe menerapkan prinsip persaingan usaha yang sehat dalam kegiatan pemasaran produk dan *sponsorship* yang sesuai dengan peraturan dan hukum di Indonesia. Persaingan usaha yang sehat tercantum dalam Etika Bisnis Kalbe, yang menjadi pedoman perilaku dan ditaati oleh seluruh Insan Kalbe, Dewan Komisaris, Komite, dan pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat pelanggaran hukum yang dilaporkan terkait pemasaran produk dan persaingan usaha tidak sehat.

Kalbe is committed to promoting fair business competition in all its product marketing and sponsorship activities in compliance with Indonesian laws and regulations. The company follows a strict code of conduct outlined in its Business Ethics, which is adhered to by all Kalbe Employees, including the Board of Commissioners, Committees, and stakeholders. In 2023, no legal violations were reported related to product marketing or unfair business competition.

## Pencegahan Benturan Kepentingan dan Korupsi [2-15][2-26][205-3][HC-BP-510.A.1] Prevention of Conflicts of Interest and Corruption

Kode etik atau Etika Bisnis Kalbe mencantumkan kebijakan antikorupsi dan *anti-fraud* untuk mencegah benturan kepentingan. Kode etik ini mengatur nilai-nilai dan standar kepatuhan Insan Kalbe. Kalbe menyediakan saluran bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan laporan maupun informasi terkait pelanggaran atau indikasi korupsi melalui *whistleblowing system* (WBS). Pada tahun 2023, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan tindak korupsi antar karyawan maupun dengan mitra usaha.

Kalbe's code of conduct or Business Ethics includes anti-corruption and anti-fraud policies to prevent conflicts of interest. This code of conduct governs the values and compliance standards of Kalbe Employees. Kalbe provides a channel for stakeholders to submit reports and information on violations or indications of corruption through the whistleblowing system (WBS). In 2023, no conflicts of interest or corruption occurred in transactions with employees or business partners.

## Pelibatan Pemangku Kepentingan [2-29]

### Stakeholders Engagement

Pemangku kepentingan adalah mitra strategis Kalbe dalam menyelaraskan arah tujuan Perseroan. Keterlibatan berbagai pemangku kepentingan secara konstruktif telah membantu Kalbe menentukan keputusan dan menjalankan bisnis dengan penuh tanggung jawab. Kalbe melakukan pemetaan pada pemangku kepentingan dengan memperhatikan kedekatan (*proximity*) dan pengaruh (*influence*) setiap kelompok pada keberlanjutan usaha Kalbe. Secara rutin, Kalbe membangun komunikasi dengan pemangku kepentingan melalui berbagai metode dan pendekatan.

Stakeholders are Kalbe's strategic partners in aligning with the Company's objectives. Constructive stakeholder engagement has helped Kalbe make decisions and conduct business responsibly. Kalbe conducts stakeholder mapping by considering the proximity and influence of each group on the sustainability of Kalbe's business. Kalbe routinely establishes communication with stakeholders through various methods and approaches.

#### Respons dan Pendekatan Pemangku Kepentingan [2-29]

##### Stakeholder Response and Approach

| Pemangku Kepentingan Stakeholders | Signifikansi terhadap Kalbe<br>Significance to Kalbe  | Metode dan Frekuensi Pendekatan<br>Approach Method and Frequency   | Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan<br>Key Topics and Stakeholder Needs  | Respons dan Tindak Lanjut Perseroan<br>Responses and Follow Up  |
|-----------------------------------|---|--|---|---|
| Pemegang Saham Shareholders       | <p>Kepercayaan dan dukungan pemegang saham memberikan dasar untuk kelangsungan bisnis dan pertumbuhan Kalbe</p> <p>Shareholder trust and support provides the foundation for Kalbe's business continuity and growth</p> | <p>Minimal satu kali dalam setahun:<br/>At least once a year:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa</li> <li>• Annual GMS and Extraordinary GMS</li> <li>• Public Expose</li> <li>• Kunjungan lapangan Site visits</li> <li>• Koresponden Correspondence</li> <li>• Gathering analisis keuangan Financial analyst gatherings</li> <li>• Rapat dengan investor Investor meetings</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja tahunan dan proyeksi Perseroan</li> <li>• Company annual performance and projections</li> <li>• Kinerja keberlanjutan Sustainability performance</li> <li>• Kesinambungan kaderisasi manajemen Perseroan</li> <li>• Management succession planning</li> <li>• Aksi korporasi</li> <li>• Corporate actions</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan</li> <li>• Publishing Annual Report and Sustainability Report</li> <li>• Mengembangkan strategi Perseroan yang adaptif</li> <li>• Developing adaptive Company strategies</li> <li>• Membuat laporan kinerja Perseroan secara berkala</li> <li>• Preparing regular Company performance reports</li> <li>• Merespons ketentuan pasar modal dengan menyelaraskan operasional Perseroan</li> <li>• Responding to capital market regulations by aligning Company operations</li> <li>• Memberikan solusi atas pertanyaan investor</li> <li>• Providing solutions to investor questions</li> </ul> |

## Respons dan Pendekatan Pemangku Kepentingan [2-29]

Stakeholder Response and Approach

| Pemangku Kepentingan Stakeholders | Signifikansi terhadap Kalbe Significance to Kalbe   | Metode dan Frekuensi Pendekatan Approach Method and Frequency  | Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholder Needs  | Respons dan Tindak Lanjut Perseroan Responses and Follow Up  |
|-----------------------------------|---|--|--|--|
| Masyarakat Communities            | <p>Pendapat dan dukungan masyarakat memberikan motivasi pada Kalbe untuk memperhatikan dan melayani kepentingan umum</p> <p>Community opinion and support motives Kalbe to pay attention and serve the public interest</p>  | <p>Secara terjadwal dan berkesinambungan melaksanakan kegiatan pengembangan masyarakat</p> <p>Scheduled and continuously carry out community development activities</p>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Keterlibatan Perseroan dalam pengembangan masyarakat Company involvement in community development</li> <li>Penyerapan tenaga kerja lokal sesuai persyaratan Perseroan Recruitment of local workers based on Company requirements</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan tanggung jawab sosial Conducting social responsibility activities</li> <li>Menyediakan akses informasi melalui berbagai media Providing access to information through various media</li> </ul>   |
| Pelanggan Customers               | <p>Kepercayaan pelanggan mendukung keberlanjutan Kalbe</p> <p>Customer trust supports Kalbe's sustainability</p>  | <p>Minimal satu tahun sekali: At least once a year:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Forum dan komunitas Forums and communities</li> <li>Kunjungan Visits</li> <li>Survei kepuasan Satisfaction survey</li> <li>Penanganan pengaduan Complaint handling</li> <li>Komunikasi produk dan edukasi kesehatan Product and health education communication</li> <li>IG Live</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kualitas produk dan jasa Products and services quality</li> <li>Ketersediaan produk Product availability</li> <li>Layanan pelanggan Customer service</li> <li>Informasi kesehatan Health information</li> <li>Inisiatif keberlanjutan terkait kesehatan Health-related sustainability initiatives</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan pusat informasi Providing an information center</li> <li>Melakukan kunjungan ke pelanggan dan survei pelanggan Conducting customer visits and customer surveys</li> <li>Memberikan pendidikan dan pelatihan Providing education and training</li> <li>Berkommunikasi melalui berbagai media sosial Communicate through various social media</li> </ul>  |
| Karyawan Employees                | <p>Karyawan merupakan modal penting Kalbe, sehingga memiliki karyawan yang stabil dan kompetitif adalah kunci keberlanjutan Perseroan</p> <p>Employees are an important asset for Kalbe, so having stable and competitive employees is the key to the Company's sustainability</p>  | <p>Minimal satu tahun sekali: At least once a year:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi kebijakan dan peraturan Perseroan Socialization of Company policies and regulations</li> <li>Forum <i>Chief Chat</i> antara Direksi dengan karyawan Kalbe Group Chief Chat Forum between the Kalbe Group Board of Directors and employees</li> <li>Penghargaan karyawan Employee awards</li> <li>Pendidikan dan pengembangan Education and development</li> <li>Engagement Survey (setiap 2 tahun sekali   every 2 years)</li> <li>Town Hall</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kesejahteraan karyawan Employee well-being</li> <li>Peraturan ketenagakerjaan terkini Current employment regulations</li> <li>Lingkungan kerja yang sehat, aman, dan kondusif Healthy, safe, and conducive working environment</li> <li>Kesetaraan Equality</li> <li>Keterbukaan komunikasi dan informasi Transparent communication</li> <li>Pelatihan dan pengembangan karier Career training and development</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan pelatihan dan pendidikan Providing training and education</li> <li>Mengelola keluhan karyawan Managing employee grievances</li> <li>Melakukan sosialisasi peraturan terjadwal Conducting scheduled socialization of regulations</li> <li>Menyediakan fasilitas sosial dan kesehatan Providing social and health facilities</li> <li>Membuat program kebersamaan dan apresiasi Creating programs for teambuilding and appreciation</li> </ul> |
| Asosiasi Associations             | <p>Sebagai wadah interaksi industrial untuk membangun kemitraan, perluasan usaha, dan meningkatkan kontribusi Perseroan bagi negara</p> <p>As a forum for industrial interaction to build partnerships, expand business, and increase the Company's contribution to the country</p> | <p>Minimal satu tahun sekali: At least once a year:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Forum dan komunitas Forums and communities</li> <li>Berbagi informasi Sharing information</li> <li>Mendukung dan menginisiasi regulasi untuk penyempurnaan praktik industri Supporting and initiating regulations to improve industry practices</li> <li>Studi banding antar industri dan institusi Comparative studies between industries and institutions</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan regulasi terkait industri Industry-related regulations</li> <li>Sinkronisasi peraturan lintas institusi Synchronized regulations across institutions</li> <li>Forum berbagi informasi antar industri dan institusi Information sharing forums between industries and institutions</li> <li>Penyelarasan dengan inisiatif keberlanjutan yang ditetapkan menjadi fokus di Indonesia dan dunia Alignment with sustainability initiatives set to be the focus in Indonesia and globally</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan sumber daya dan masukan Providing resources and input</li> <li>Mendapatkan laporan pertanggungjawaban asosiasi Receiving the associations' accountability reports</li> <li>Menyediakan laporan perkembangan sesuai kebutuhan Provide progress reports as required</li> </ul>   |

## Respons dan Pendekatan Pemangku Kepentingan [2-29]

Stakeholder Response and Approach

| Pemangku Kepentingan Stakeholders                 | Signifikansi terhadap Kalbe<br>Significance to Kalbe  | Metode dan Frekuensi Pendekatan<br>Approach Method and Frequency   | Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan<br>Key Topics and Stakeholder Needs   | Respons dan Tindak Lanjut Perseroan<br>Responses and Follow Up   |
|---|---|--|--|--|
| Media   | Media adalah mitra Kalbe untuk menyampaikan informasi yang tepat kepada masyarakat dan membantu menjaga citra positif Kalbe<br><br>Media is Kalbe's partner in conveying the right information to the public and helping to maintain the positive image of Kalbe  | Minimal satu tahun sekali:<br>At least once a year:<br><ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Forum dan komunitas</b><br/>Forums and communities</li> <li>• <b>Konferensi pers</b><br/>Press conference</li> <li>• <b>Kunjungan</b><br/>Visits</li> <li>• <b>Media Briefing</b></li> <li>• <b>Direct Interview</b></li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kinerja Perseroan</b><br/>Company performance</li> <li>• <b>Investasi</b><br/>Investments</li> <li>• <b>Proyek baru</b><br/>New projects</li> <li>• <b>Peluncuran produk</b><br/>Product launches</li> <li>• <b>Edukasi kesehatan masyarakat</b><br/>Public health education</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan edukasi serta informasi aktual dan transparan<br/>Providing education and actual and transparent information</li> <li>• Mengadakan komunikasi virtual<br/>Establishing virtual communications</li> </ul>   |
| Mitra Kerja<br>Business Partners                  | Bahan berkualitas tinggi, peralatan, dan hubungan kerja yang stabil dengan mitra mendukung Kalbe untuk mempertahankan operasi bisnis dan membangun rantai pasokan yang berkelanjutan<br><br>High quality materials, equipment, and stable working relationships with partners supports Kalbe in maintaining its business operations and in building a sustainable supply chain                | Minimal satu tahun sekali:<br>At least once a year:<br><ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Forum dan komunitas</b><br/>Forums and communities</li> <li>• <b>Pengembangan kerja sama</b><br/>Partnership development</li> <li>• <b>Pendidikan dan pelatihan</b><br/>Training and education</li> <li>• <b>Kerja sama penelitian</b><br/>Partnership research</li> <li>• <b>Vendor Award</b></li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kualitas produk dan layanan</b><br/>Products and services quality</li> <li>• <b>Pemilihan mitra kerja sesuai peraturan</b><br/>Selection of partners according to regulations</li> <li>• <b>Kepatuhan pada peraturan</b><br/>Compliance with regulations</li> <li>• <b>Evaluasi kinerja</b><br/>Performance evaluation</li> <li>• <b>Pertukaran informasi</b><br/>Information exchange</li> <li>• <b>Inisiatif keberlanjutan</b><br/>Sustainability initiatives</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan edukasi dan sosialisasi<br/>Providing education and socialization</li> <li>• Membuat evaluasi kinerja tahunan atas laporan kinerja produksi dan riset<br/>Preparing annual performance evaluations for production and research performance reports</li> <li>• Memberikan apresiasi<br/>Giving appreciation</li> </ul>  |
| Pemerintah & Regulator<br>Government & Regulators | Kebijakan pemerintah mempengaruhi cara bisnis Kalbe beroperasi dan tumbuh. Kalbe mengadopsi prinsip yang mendukung kinerja terbaik dan patuh pada undang-undang yang relevan dengan bisnis Kalbe<br><br>Government policies affect the way Kalbe's business operates and grows. Kalbe adopts principles that promote the best performance and complies with laws relevant to Kalbe's business | Minimal satu tahun sekali:<br>At least once a year:<br><ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Forum komunikasi antar pengusaha dan pemerintah</b><br/>Communication forum between entrepreneurs and the government</li> <li>• <b>Memberikan laporan kinerja Perseroan dan informasi terkini terkait industri</b><br/>Providing the Company's performance reporting and the latest information related to the industry</li> <li>• <b>Memberikan Laporan Keberlanjutan Perseroan</b><br/>Providing the Company's Sustainability Report</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku</b><br/>Compliance with prevailing laws and regulations</li> <li>• <b>Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan pelaporannya</b><br/>Implementation of social responsibility and reporting</li> <li>• <b>Pelaksanaan audit dan assurance</b><br/>Audit and assurance implementation</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mematuhi perundang-undangan dan peraturan yang berlaku<br/>Complying with prevailing laws and regulations</li> <li>• Menerapkan program tanggung jawab sosial dan pelaporannya<br/>Implementing and reporting social responsibility programs</li> <li>• Melakukan kerja sama dengan institusi pemerintahan terkait bidang kesehatan<br/>Cooperating with government health-related institutions</li> </ul>  |
| Investor<br>Investors                             | Investor memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan bisnis korporasi serta berdampak langsung pada keberlanjutan korporasi dalam menyediakan akses layanan kesehatan<br><br>Investors have an important role in supporting the growth of the corporation's business and have a direct impact on the sustainability of the corporation in providing access to health services          | Minimal satu tahun sekali:<br>At least once a year:<br><ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Forum komunikasi antara korporasi dan investor</b><br/>Communication forum between corporation and investor</li> <li>• <b>Pertukaran informasi mengenai komitmen korporasi dalam keberlanjutan</b><br/>Exchange of information on corporate commitment to sustainability</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku</b><br/>Compliance with applicable laws and regulations</li> <li>• <b>Komitmen pada inisiatif Keberlanjutan yang dinilai dari kuesioner, Laporan Keberlanjutan, dan Laporan Tahunan</b><br/>Commitment to Sustainability initiatives as assessed by questionnaires, Sustainability Report, and Annual Report</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memelihara dialog dan koordinasi yang berkelanjutan dengan para investor<br/>Maintaining ongoing dialog and coordination with investors</li> <li>• Menunjukkan komitmen pada keberlanjutan melalui kuesioner, Laporan Keberlanjutan, dan Laporan Tahunan<br/>Demonstrate commitment to sustainability through questionnaires, Sustainability Report, and Annual Report</li> <li>• Mematuhi perundang-undangan dan peraturan yang berlaku<br/>Comply with applicable laws and regulations</li> </ul> |

# Pendekatan Manajemen dalam Mencapai Keberlanjutan

## Management Approach to Achieving Sustainability



### Kebijakan Keberlanjutan [2-23][2-24]

#### Sustainability Policy

Kalbe memiliki kebijakan keberlanjutan yang merupakan manifestasi nilai-nilai Panca Sradha, semangat One Kalbe, dukungan atas beberapa konvensi internasional, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan keberlanjutan Kalbe diterapkan di seluruh unit kerja Kalbe yang meliputi aspek sumber daya manusia, lingkungan, pelanggan, masyarakat, serta ekosistem bisnis.

Kebijakan keberlanjutan Kalbe diterapkan dalam pilar 'ERAT' dan 'SEHAT' serta dilaksanakan di bawah tanggung jawab Direktur Keberlanjutan. Direktur Keberlanjutan melakukan pengawasan, memberikan keputusan dan rekomendasi, serta melakukan sosialisasi dan integrasi di setiap departemen, fungsi, dan unit. Setiap enam bulan, Direktur Keberlanjutan juga melakukan evaluasi pelaksanaan kebijakan keberlanjutan melalui review

Kalbe has a sustainability policy that is a manifestation of the values of Panca Sradha, the spirit of One Kalbe, support for several international conventions, and compliance with prevailing laws and regulations. Kalbe's sustainability policy is applied across all Kalbe working units, covering aspects of human resources, environment, customers, community, and business ecosystem.

Kalbe's sustainability policy is implemented under the 'ERAT' and 'SEHAT' pillars and is the responsibility of the Sustainability Director. The Sustainability Director supervises, provides decisions and recommendations, and conducts socialization and integration in each department, function, and unit. Every six months, the Sustainability Director also evaluates the implementation of the sustainability policy through a review of key performance indicators

pada *key performance indicator* (KPI) dari capaian tujuan kebijakan keberlanjutan. KPI di tingkat korporasi yang ditetapkan untuk menjamin pencapaian tujuan keberlanjutan adalah Indeks Kepatuhan (*Compliance Index*), di bawah naungan Tujuan Strategis (*Strategic Objective*): Praktik Bisnis yang Bertanggung Jawab (*Responsible Business Practice*). [2-14]

(KPIs) for achieving sustainability policy objectives. The corporate-level KPI established to ensure the achievement of sustainability objectives is the Compliance Index, under the auspices of the Strategic Objective: Responsible Business Practice. [2-14]

## Permasalahan dalam Penerapan Kegiatan Keberlanjutan [2-25]

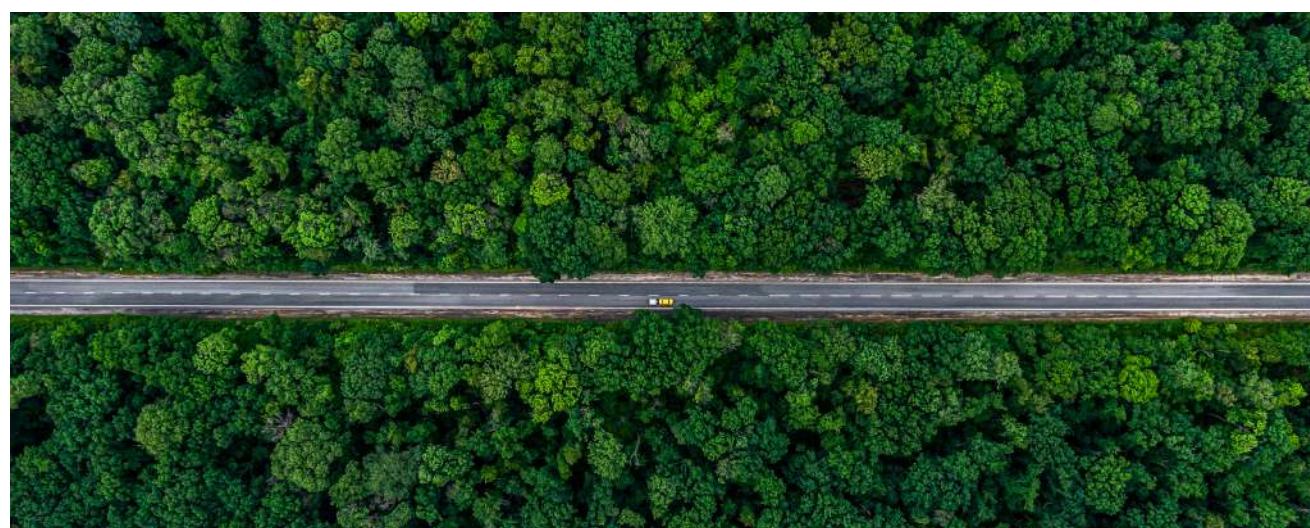
### Challenges in the Implementation of Sustainability Activities

Kalbe menghadapi berbagai tantangan dalam penerapan kegiatan keberlanjutan. Di sisi internal, Kalbe dihadapi oleh tantangan dalam mengawasi dan memastikan kesesuaian aspek usaha terhadap kegiatan keberlanjutan di kegiatan usaha global dan mitra kerja kami. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Kalbe melakukan pengukuran jejak karbon emisi cakupan 3 untuk *employee commuting* dan *business travel*, memberikan perhatian lebih pada pembinaan vendor, serta menerapkan inklusivitas.

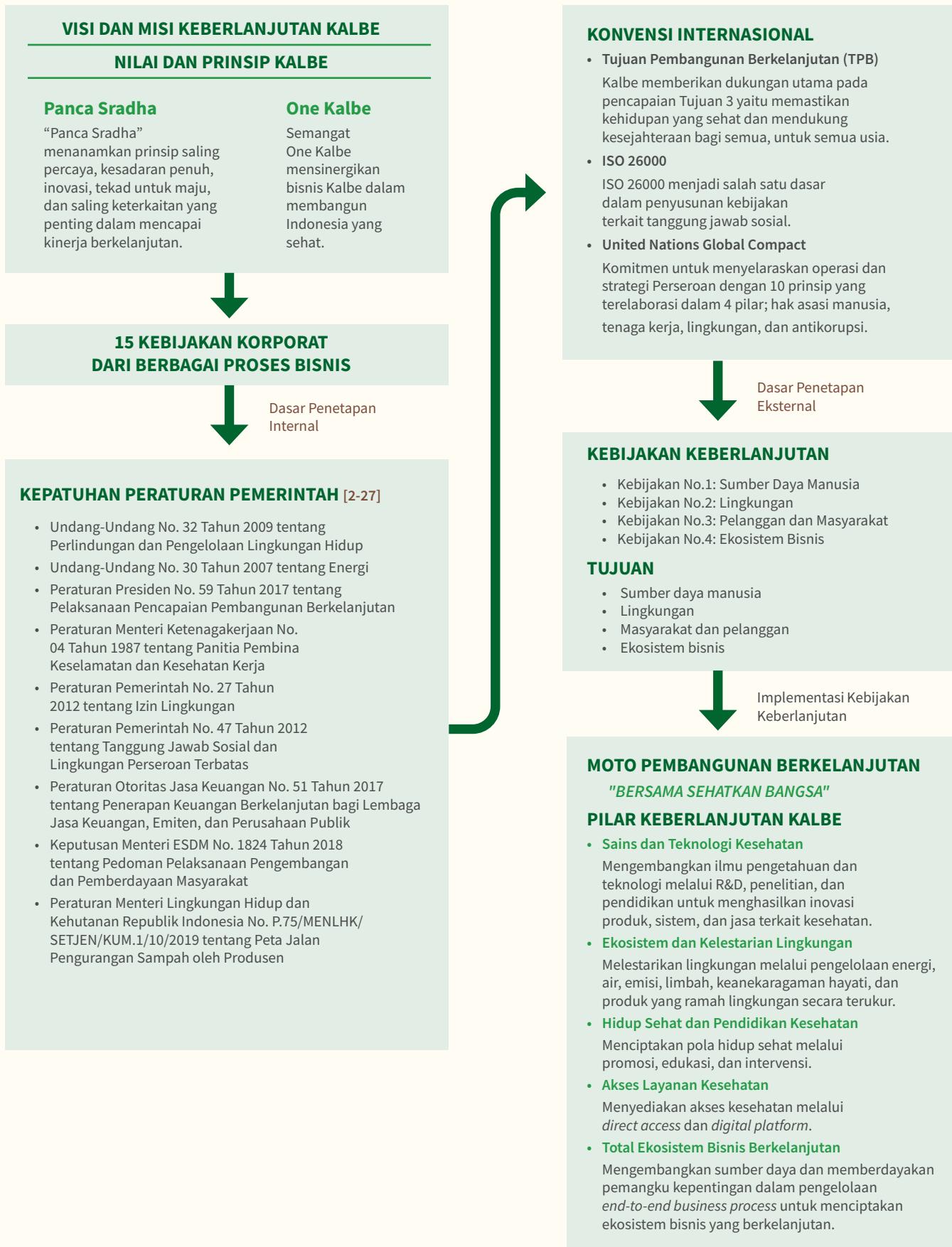
Sementara dari sisi eksternal, Kalbe menghadapi tantangan dalam memantau jejak karbon akibat kegiatan operasional Kalbe yang membutuhkan energi dalam jumlah besar, yang tentunya juga akan berdampak pada perubahan iklim. Selain itu, Kalbe juga dihadapi oleh tantangan pasokan bahan baku yang dipengaruhi oleh situasi geopolitik dunia. Kalbe telah melakukan penyusunan peta jalan menuju *Net Zero Emission* serta mengamankan rantai pasokan untuk menjamin ketersediaan bahan baku untuk menghadapi tantangan eksternal tersebut.

Kalbe faces various challenges in implementing sustainability activities. Internally, Kalbe is faced with challenges in monitoring and ensuring compliance of business aspects with sustainability activities in our global business activities and partners. To address these challenges, Kalbe measures the scope 3 emissions carbon footprint of employee commuting and business travels, focuses more on vendor development, and applies inclusivity.

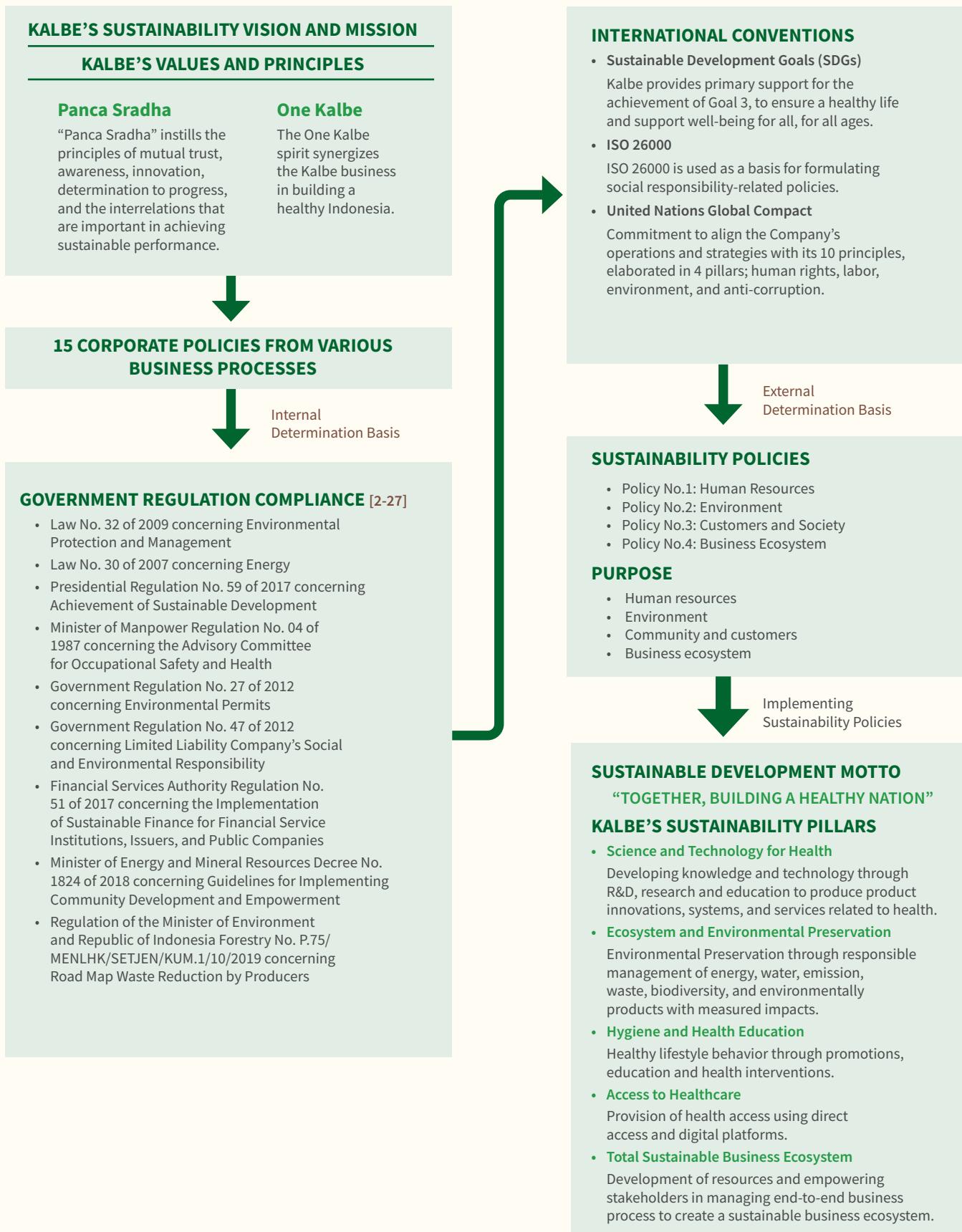
On the external side, Kalbe faces challenges in monitoring its carbon footprint due to Kalbe's operational activities that require large amounts of energy, which will also impact climate change. In addition, Kalbe is also faced with raw material supply challenges that are influenced by the global geopolitical situation. Kalbe has developed a roadmap towards Net Zero Emission and secured the supply chain to ensure the availability of raw materials to face these external challenges.



## Kerangka Strategi Keberlanjutan Kalbe



## Kalbe's Sustainability Strategy Framework



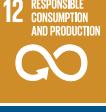
# Pilar Keberlanjutan Kalbe

## Kalbe's Sustainability Pillars

Kalbe menerapkan pilar SEHAT sebagai wujud komitmen Perseroan untuk berkontribusi lebih luas pada pemangku kepentingan eksternal. Pengembangan Pilar SEHAT melibatkan seluruh anak perusahaan dengan koordinasi dari Departemen Corporate Sustainability yang disertai dengan target kinerja yang terukur.

Kalbe implements the SEHAT Pillar as a manifestation of the Company's commitment to contribute more broadly to external stakeholders. The development of the SEHAT Pillar involves all subsidiaries under the coordination of the Corporate Sustainability Department with measurable performance targets.

| PILAR<br>KEBERLANJUTAN<br>SUSTAINABILITY<br>PILLARS  | TARGET KINERJA<br>2023<br>2023 PERFORMANCE<br>TARGETS  | STRATEGI<br>STRATEGIES   | CAPAIAN 2023<br>2023 ACHIEVEMENTS   | TARGET KINERJA 2024<br>2024 PERFORMANCE<br>TARGETS  |
|--|--|--|---|---|
| SAINS DAN<br>TEKNOLOGI<br>KESEHATAN<br>SCIENCE AND<br>TECHNOLOGY FOR<br>HEALTH<br><br>9 INDUSTRY, INNOVATION<br>AND INFRASTRUCTURE   |   |   |   |    |
| EKOSENTRIK DAN<br>KELESTARIAN<br>LINGKUNGAN<br>ECOSYSTEM AND<br>ENVIRONMENTAL<br>PRESERVATION<br><br>6 CLEAN WATER<br>AND SANITATION<br>7 AFFORDABLE AND<br>CLEAN ENERGY<br>13 CLIMATE<br>ACTION | <p>Program Inovasi, Sains, dan Teknologi Kesehatan   Health Innovation, Science, and Technology Program: 2 program   programs</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memperkuat komitmen terhadap perkembangan sains dan teknologi untuk riset dan Pendidikan Strengthening commitment to science and technology development for research and education</li> <li>Menghasilkan inovasi untuk dunia kesehatan Producing innovations for the world of health</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Solar panel pada fasilitas pabrik dan gudang dengan kapasitas 5,9 Mwp Solar panels on factories and warehouse facilities with 5.9 Mwp capacity</li> <li>Elektrifikasi 4 unit (5%) kendaraan roda dua distribusi PM 3 Urban Electrification of 4 units (5%) of PM 3 Urban two-wheeled distribution vehicles</li> <li>98% kemasan sekunder, tersier, dan tactical (bundling) menggunakan recycled paper 98% of secondary, tertiary, and tactical (bundling) packaging using recycled paper</li> <li>Hasil SHSSEA   SHSSEA results: Excellent: 5%, Good: 30%, Adequate: 35%, Average: 30%, Poor: 0%</li> </ul> | <p>Program Inovasi, Sains, dan Teknologi Kesehatan   Health Innovation, Science, and Technology Program: 2 program   programs</p>  | <p>Program Inovasi, Sains, dan Teknologi Kesehatan   Health Innovation, Science, and Technology Program: 2 program   programs</p>  |

| PILAR KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PILLARS   | TARGET KINERJA 2023<br>2023 PERFORMANCE TARGETS  | STRATEGI STRATEGIES   | CAPAIAN 2023<br>2023 ACHIEVEMENTS  | TARGET KINERJA 2024<br>2024 PERFORMANCE TARGETS  |
|--|--|---|--|--|
| HIDUP SEHAT DAN PENDIDIKAN KESEHATAN HYGIENE AND HEALTH EDUCATION<br><br><br>  |  <ul style="list-style-type: none"> <li>Perluasan program kepada ibu menyusui<br/>Expansion of the program for breastfeeding mothers</li> <li>Target intervensi: 70 orang<br/>Intervention target: 70 people</li> </ul> |    |  <ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan program, bekerja sama dengan akademisi dan pemerintah yang bertujuan untuk peningkatan nutrisi bagi ibu hamil, ibu menyusui, dan bayi<br/>Carry out programs in collaboration with academics and the Government to improve nutrition for pregnant women, nursing mothers, and infants</li> </ul> |  <ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan program kepada ibu menyusui: 2 program (Tangerang dan Bandung)  Implementation of the program for breastfeeding mothers: 2 programs (Tangerang and Bandung)</li> <li>Edukasi dan dukungan produk nutrisi bagi 4.633 ibu hamil  Nutritional product education and support for 4,633 pregnant mothers</li> <li>Target intervensi: 80 orang<br/>Intervention target: 80 people </li> </ul> |
| AKSES LAYANAN KESEHATAN ACCESS TO HEALTHCARE<br><br>  |   |    |   |   |
| TOTAL EKOSISTEM BISNIS BERKELANJUTAN TOTAL SUSTAINABLE BUSINESS ECOSYSTEM<br><br><br><br> |  <ul style="list-style-type: none"> <li>Indeks kepuasan pelanggan e-Health: &gt;4 dari skala 5<br/>e-Health customer satisfaction index: &gt;4 on a scale of 5</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengukur dampak sosial dari interaksi masyarakat melalui ekosistem pelayanan kesehatan Kalbe<br/>Measuring the social impact of community interactions through Kalbe's healthcare ecosystem</li> </ul> |  <ul style="list-style-type: none"> <li>Indeks kepuasan pelanggan e-Health: 4,61 dari skala 5<br/>e-Health customer satisfaction index: 4.61 on a scale of 5 </li> </ul>   |  <ul style="list-style-type: none"> <li>Indeks kepuasan pelanggan e-Health: 4.00 dari skala 5<br/>e-Health customer satisfaction index: 4.00 on a scale of 5</li> </ul>   |



Telah Tercapai | Achieved



Sedang Berjalan | Ongoing



Belum Berjalan/ Tercapai | Not Started Yet/Achieved



# Sains dan Teknologi Kesehatan

Science and Technology  
for Health



Kalbe berkomitmen untuk terus berinovasi dalam mendukung kemandirian kesehatan di Indonesia, salah satunya melalui peningkatan tingkat kandungan obat-obatan dan alat kesehatan dalam negeri. Kami juga berupaya untuk mengembangkan inovasi-inovasi yang berasal dari karya anak-anak Bangsa.

Kalbe is dedicated to ongoing innovation in promoting health self-sufficiency in Indonesia, including by enhancing the proportion of locally sourced ingredients in medications and medical equipment. Additionally, we endeavor to cultivate advancements that originate from the efforts of the country's youth.

## Inovasi Kesehatan [3-3]

### Health Innovation

Melalui anak usaha KalGen DNA, kami berinovasi membuat tes diagnostik tuberkulosis (TBC) dengan metode *Polymerase Chain Reaction (PCR)* *open-system* dengan merek INDIGEN. Selain tes diagnostik TBC, Kalbe juga telah mengembangkan produk Efesa yang merupakan obat biologi produksi dalam negeri pertama untuk anemia, kanker, dan diabetes. Selain itu, inovasi lainnya yaitu dengan melakukan produksi *mobile X-Ray*, produk biologi rituxical, *Change Source* oleh PT Hexpharm Jaya; Sport Gel Pertama dari PT Bintang Toedjoe; serta berbagai inovasi lainnya.

Kalbe juga telah mengembangkan produk benang bedah (*surgical suture*) untuk mendukung ketahanan industri kesehatan nasional melalui PT Forsta Kalmedic Global (Forsta). Produk ini telah diproduksi di dalam negeri dengan TKDN lebih dari 40%, dan akan terus ditingkatkan hingga mencapai di atas 60%. Saat ini, Forsta telah memperoleh berbagai sertifikasi, antara lain sertifikat produksi, Cara Pembuatan Alat yang Baik (CPAKB), ISO 13485, serta sertifikat Halal. Selain itu, Kalbe juga sedang mempersiapkan produksi bahan habis pakai (*consumable*) lainnya.

Through our subsidiary KalGen DNA, we have innovated a tuberculosis (TB) diagnostic test using the open-system Polymerase Chain Reaction (PCR) method under the INDIGEN brand. In addition to the TB diagnostic test, Kalbe also developed Efesa product which is the first domestically produced biologic drug for anemia, mobile X-Ray, rituxical biologic product, Change Source from PT Hexpharm Jaya, First Sport Gel from PT Bintang Toedjoe, and various other innovations.

Kalbe has also developed surgical suture products to support the resilience of the national healthcare industry through PT Forsta Kalmedic Global (Forsta). This product has been produced domestically with a Domestic Component Level (TKDN) of more than 40%, and will continue to be increased above 60%. Forsta has obtained various certifications, including production certificates, Good Manufacturing Practices (GMP), ISO 13485, and Halal certificates. In addition, Kalbe is also preparing to produce other consumables.



## Pengembangan Solusi Kesehatan

### Health Solution Development

Empat Divisi Usaha Kalbe terus mengembangkan solusi kesehatan yang terjangkau, inovatif, dan berkelanjutan melalui kolaborasi dengan Akademisi, Bisnis, Pemerintah, dan Komunitas (ABGC), pengawasan kualitas produk dan jasa (*quality control*), dan kegiatan-kegiatan lain. Pada tahun 2023, Divisi Obat Resep berfokus pada inovasi dan pengembangan obat-obatan, terapi dan *diagnostic* yang mendukung akses layanan kesehatan masyarakat yang lebih luas. Divisi Produk Kesehatan menjalankan inovasi pada produk-produk pemeliharaan kesehatan dan pengobatan, Divisi Nutrisi berfokus pada pengembangan produk nutrisi yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat. Divisi Distribusi dan Logistik melakukan pengembangan inovasi teknologi informasi untuk perluasan jangkauan distribusi.

Kalbe's four Business Divisions continue to develop affordable, innovative, and sustainable health solutions through collaboration with Academia, Business, Government, and Community (ABGC), product and service quality control, and other activities. In 2023, the Prescription Pharmaceuticals Division prioritized the advancement and creation of drugs, treatments, and tests that improved the availability of healthcare services to the general public. The Consumer Health Division implemented advancements in healthcare and medication products, while the Nutritionals Division concentrated on creating nutritious items that cater to the expanding requirements of the population. The Distribution and Logistics Division focused on creating technological advancements to broaden the scope of distribution.

## Pengembangan Fasilitas Produksi Bioteknologi

### Biotechnology Production Facilities Development



Kalbe-Genexine Biologics (KGbio) telah mendapatkan izin edar dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk obat anemia Efepoetin Alfa. Izin edar tersebut memberikan jaminan keamanan obat dan memudahkan pasien mendapatkan akses obat yang dibutuhkan. Efepoetin Alfa (Efesa) dikembangkan menggunakan platform fusi hyFc® Genexine sebagai terapi untuk pasien anemia dengan penyakit ginjal kronis. Obat ini telah melalui uji klinis Fase 3 di 7 negara, yaitu Indonesia, Australia, Taiwan, Filipina, Thailand, Malaysia, dan Korea.

Kalbe-Genexine Biologics (KGbio) has obtained a distribution permit from the Food and Drug Administration (BPOM) for the anemia drug Erythropoietin Alfa. The distribution license provides a guarantee of drug safety and makes it easier for patients to get access to the medicine they need. Erythropoietin Alfa (Efesa) was developed using Genexine's hyFc® fusion platform as a therapy for anemic patients with chronic kidney disease. This drug has gone through Phase 3 clinical trials in 7 countries, namely Indonesia, Australia, Taiwan, Philippines, Thailand, Malaysia, and Korea.

Kalbe menjadi yang pertama mendapatkan persetujuan edar ini sekaligus yang pertama menemukan, mengembangkan, dan mengomersialkan terapi ini. Dalam produksinya, Kalbe menggunakan bahan baku berbasis bioteknologi. Ke depan, KG Bio juga memulai uji klinis 3 dengan target pasien dialisis dengan ginjal kronis. Uji klinis ini juga akan dilakukan di Eropa dan Asia, sehingga akan mendukung perluasan izin edar bagi pasien dialisis dan non-dialisis.

KGBio juga menandatangani perjanjian kerja sama lisensi eksklusif dengan Shanghai Henlius Biotech, Inc. Kerja sama tersebut dalam rangka pengembangan dan komersialisasi produk injeksi Serplulimab (HANSIZHUANG) di 12 negara Timur Tengah dan Afrika Utara (Middle East and North Africa/MENA) termasuk Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Mesir, Qatar, Yordania, Maroko, dan lain-lain. Serplulimab merupakan produk antibodi monoklonal anti-PD-1 (mAb) baru dan dikombinasikan dengan kemoterapi untuk pengobatan lini pertama kanker paru-paru sel kecil (*Small Cell Lung Cancer/SCLC*).

Kerja sama strategis ini menjadi kesempatan untuk memperkuat penetrasi pasar ke wilayah Timur Tengah dan Afrika Utara. Selain itu, kerja sama ini juga memperkuat peran Kalbe dalam menyediakan akses obat-obatan berstandar internasional dengan kebutuhan masyarakat, baik di dalam maupun luar negeri. Ke depannya, KGBio dan Henlius akan memanfaatkan sumber daya dan keunggulan masing-masing untuk mempromosikan dan mengomersialisasikan Serplulimab di pasar Asia Tenggara dan MENA, sehingga dapat memberikan akses obat berkualitas tinggi, terjangkau, dan inovatif untuk lebih banyak pasien.

## Farmakovigilans [2-27][416-1]

### Pharmacovigilance

Kalbe menjalankan kegiatan farmakovigilans untuk menjamin keamanan produk dan keselamatan konsumen. Kegiatan Farmakovigilans dilakukan melalui proses sosialisasi, pembuatan sistem, dan penyediaan sumber daya untuk mendeteksi, menilai, memahami, dan mencegah timbulnya efek samping yang tidak diinginkan atau masalah lain terkait dengan obat. Selama tahun 2023, Kalbe menerima 156 laporan terkait kegiatan farmakovigilans yang di antaranya tentang pertanyaan medis, keampuhan/efficacy, dan tata cara medikasi. Laporan tersebut digunakan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan.

Kalbe is the first to obtain this marketing approval as well as the first to discover, develop, and commercialize this therapy. In its production, Kalbe uses biotech-based raw materials. KG Bio will start clinical trial 3 targeting dialysis patients with chronic kidney disease. The clinical trials will also be conducted in Europe and Asia, leading to the expansion of the distribution license for dialysis and non-dialysis patients.

KGBio also signed an exclusive license agreement with Shanghai Henlius Biotech, Inc. The agreement is for the development and commercialization of Serplulimab (HANSIZHUANG) injection product in 12 Middle East and North Africa (MENA) countries including Saudi Arabia, United Arab Emirates, Egypt, Qatar, Jordan, and Morocco. Serplulimab is a novel anti-PD-1 monoclonal antibody (mAb) product combined with chemotherapy for the first-line treatment of Small Cell Lung Cancer (SCLC).

This strategic partnership is an opportunity to strengthen market penetration into the Middle East and North Africa region. Moreover, this collaboration also strengthens Kalbe's role in providing international standard medicines that meet the needs of the community, both at home and abroad. KGBio and Henlius will leverage their respective resources and advantages to promote and commercialize Serplulimab in the Southeast Asia and MENA markets, providing more patients with access to high-quality, affordable, and innovative medicine.

Kalbe takes the safety of its products and consumers seriously by conducting pharmacovigilance activities. This involves creating a system, providing resources, and raising awareness to detect, assess, understand, and prevent any unwanted side effects or problems related to drugs. In 2023, Kalbe received 156 reports related to pharmacovigilance activities. These reports included medical questions, efficacy, and medication procedures. Kalbe uses these reports to evaluate and improve its products.

Pada tahun 2023, Kalbe melaksanakan 14 kegiatan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman karyawan internal dan tim pemasar terhadap farmakovigilans. Tim pemasar Kalbe secara khusus dilatih agar kompeten dalam pelaporan farmakovigilans. Kegiatan farmakovigilans juga diaudit oleh pihak-pihak terkait, baik dari internal Perseroan maupun eksternal seperti BPOM, partner, atau *principal* yang selama ini bekerja sama dengan Kalbe.

In 2023, Kalbe held 14 training sessions to enhance the understanding of pharmacovigilance among its internal employees and marketers. The marketing team received specific training to improve their competence in pharmacovigilance reporting. Pharmacovigilance activities are also audited by relevant parties, both from within the Company and externally such as BPOM, partners, or principals who have been working with Kalbe.

## Riset Kesehatan

### Health Research

Kalbe terus mencari inovasi dan metode baru dalam transformasi layanan kesehatan dan meningkatkan kualitas layanan kesehatan masyarakat Indonesia. Salah satu upaya Kalbe adalah menyelenggarakan seminar internasional Dr. Boenjamin Setiawan *Distinguished Lecture Series* (DBSDLS) yang ketujuh. Seminar ini merupakan program edukasi dan diskusi mendalam mengenai riset dan teknologi kesehatan terkini yang dihadiri oleh peneliti, dokter, akademisi, dan praktisi kesehatan.

Kalbe continues to seek innovations and methods for transforming and improving the quality of health services for the Indonesian people. One of Kalbe's efforts is to organize the seventh Dr. Boenjamin Setiawan Distinguished Lecture Series (DBSDLS) international seminar. This seminar is an educational program and in-depth discussion on the latest health research and technology attended by researchers, doctors, academics, and health practitioners.

Di tahun 2023, fokus utama seminar berkaitan dengan pengobatan modern berbasis genomik dan stem cell sesuai dengan tema yang diangkat, yaitu "*21<sup>st</sup> Century Medicine – Genomics, Stem Cells, and Translation towards Human Health.*" Tema ini juga sejalan dengan layanan Kalbe dalam laboratorium diagnostik molekuler untuk memberikan layanan pemeriksaan genetik sel kanker dan kini berkembang pada pemeriksaan genetik untuk penyakit lainnya. Hal ini juga selaras dengan program Kementerian Kesehatan, yakni pengembangan teknologi dan inovasi kesehatan di *biomedical, genomic sequencing, and cell therapy*.

The 2023 seminar focused on modern medicine, specifically genomics and stem cells. The theme, "21<sup>st</sup> Century Medicine - Genomics, Stem Cells, and Translation towards Human Health," aligned with Kalbe's molecular diagnostic laboratory services offering genetic testing for cancer cells and expanding to other diseases. The theme was also in line with the Ministry of Health's program for developing health technology and innovation in biomedical, genomic sequencing, and cell therapy.

Selama tahun 2023, Kalbe telah melaksanakan beberapa riset yang signifikan, di antaranya:

During 2023, Kalbe conducted several significant researches, including:

- Pengembangan iPSC hasil rekayasa genetika (GM) sebagai sumber untuk terapi MSC generasi ke-2 dengan aktivitas imunomodulator yang unggul.
- Pengembangan *diagnostic kit* berbasis PCR untuk mengoptimalkan penggunaan laboratorium molekuler di seluruh Indonesia. Pengembangan ini diharapkan dapat membantu pemerintah di Indonesia untuk menangani penyakit-penyakit infeksius. Salah satu hasil dari riset ini serta produk unggulannya adalah *diagnostic kit* untuk mendeteksi TBC.

- Development of genetically modified (GM) iPSCs as a source for 2<sup>nd</sup> generation MSC therapy with superior immunomodulatory activity.
- Development of PCR-based diagnostic kits to optimize the use of molecular laboratories throughout Indonesia. This development is expected to help the government in Indonesia to deal with infectious diseases. One of the results of this research and its superior product is a diagnostic kit to detect tuberculosis.

## Ristek/BRIN Kalbe Science Award (RKSA)

RKSA merupakan hasil kolaborasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) RI melalui Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dengan Kalbe dalam memperkuat kolaborasi *triple helix* antara akademisi, bisnis dan Pemerintah, serta komunitas penelitian lainnya untuk meningkatkan hilirisasi penelitian di bidang kesehatan. RKSA telah dilaksanakan pada tahun 2021 dan telah memilih 3 penerima dana penelitian dari total 30 proposal. Di tahun 2023, Kalbe berfokus untuk melanjutkan pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi progres penelitian dari 2 penerima dana tersebut. Kedua penerima dana tersebut telah memasuki tahap 2 dari keseluruhan periode penelitian dan telah melakukan penjajakan hilirisasi dengan unit bisnis terkait.

RKSA is a collaboration between the Indonesian Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (Kemendikbudristek) through the National Research and Innovation Agency (BRIN) with Kalbe in strengthening the triple helix collaboration between academia, business and government, as well as other research communities to increase the down streaming of research in the health sector. The RKSA has been implemented in 2021 and has selected 3 research fund recipients from a total of 30 proposals. In 2023, Kalbe focuses on continuing the monitoring and evaluation of the research progress of the 2 fund recipients. Both fund recipients have entered stage 2 of the overall research period and have explored down streaming with related business units.

## Kalbe Junior Scientist Award (KJSA)

KJSA merupakan salah satu upaya Kalbe dalam mendukung proses belajar mengajar serta pembangunan karakter melalui kompetisi yang dapat mendukung kreativitas, semangat inovatif, kompetitif, serta semangat dan minat sains di kalangan anak-anak usia muda. Di tahun 2023, Kalbe berfokus untuk menjaga *awareness* terkait sains di anak-anak usia muda melalui karya-karya dari ketiga pemenang di KJSA tahun 2022. Adapun peningkatan awareness dilakukan melalui konten dan interaksi di media sosial. Adapun kegiatan KJSA akan dilaksanakan kembali di tahun 2024.

KJSA is a competition by Kalbe to support creativity, innovation, and scientific interest among young children for character building and improved learning experience. In 2023, Kalbe focused on maintaining awareness of science among young children through the works of the three winners of the 2022 KJSA. The increased awareness was made through content and interaction on social media. The KJSA activities will be held again in 2024.





# Ekosistem dan Kelestarian Lingkungan

Ecosystem and Environmental  
Preservation



Perolehan PROPER Emas untuk PT Kalbe Farma Site Cikarang, PROPER Hijau untuk PT Bintang Toedjoe Site Cikarang, serta PROPER Biru untuk 5 manufacturing operation Kalbe Farma.

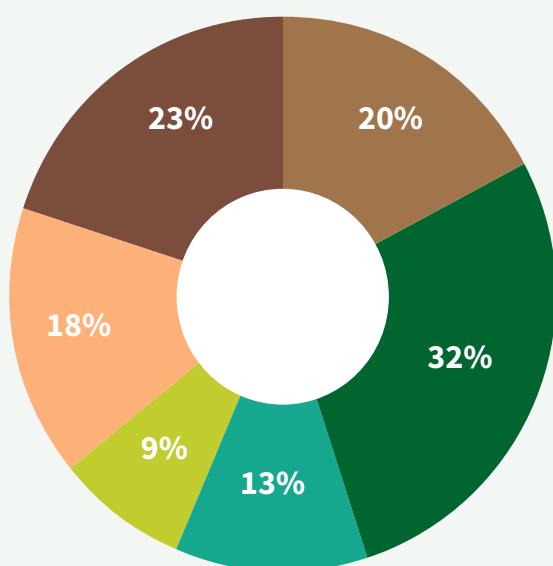
Gold PROPER for PT Kalbe Farma Site Cikarang, Green PROPER for PT Bintang Toedjoe Site Cikarang, and Blue PROPER for 5 manufacturing operations of Kalbe Farma.



Kalbe telah melaksanakan seluruh kegiatan operasional sesuai regulasi yang berlaku berdasarkan kebijakan *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE) serta melalui Sistem Manajemen Lingkungan (SML) yang tersertifikasi ISO 14001:2015. Di tahun 2023, Kalbe merealisasikan biaya lingkungan sebesar Rp23 miliar di 11 pabrik dan tidak mencatat adanya pengaduan maupun sanksi atau denda terkait lingkungan hidup.

Kalbe has implemented all operational activities following applicable regulations based on the Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) policy and through the Environmental Management System (EMS) certified to ISO 14001:2015. In 2023, Kalbe realized environmental costs of Rp23 billion across 11 factories and did not record any complaints, sanctions, or fines related to the environment.

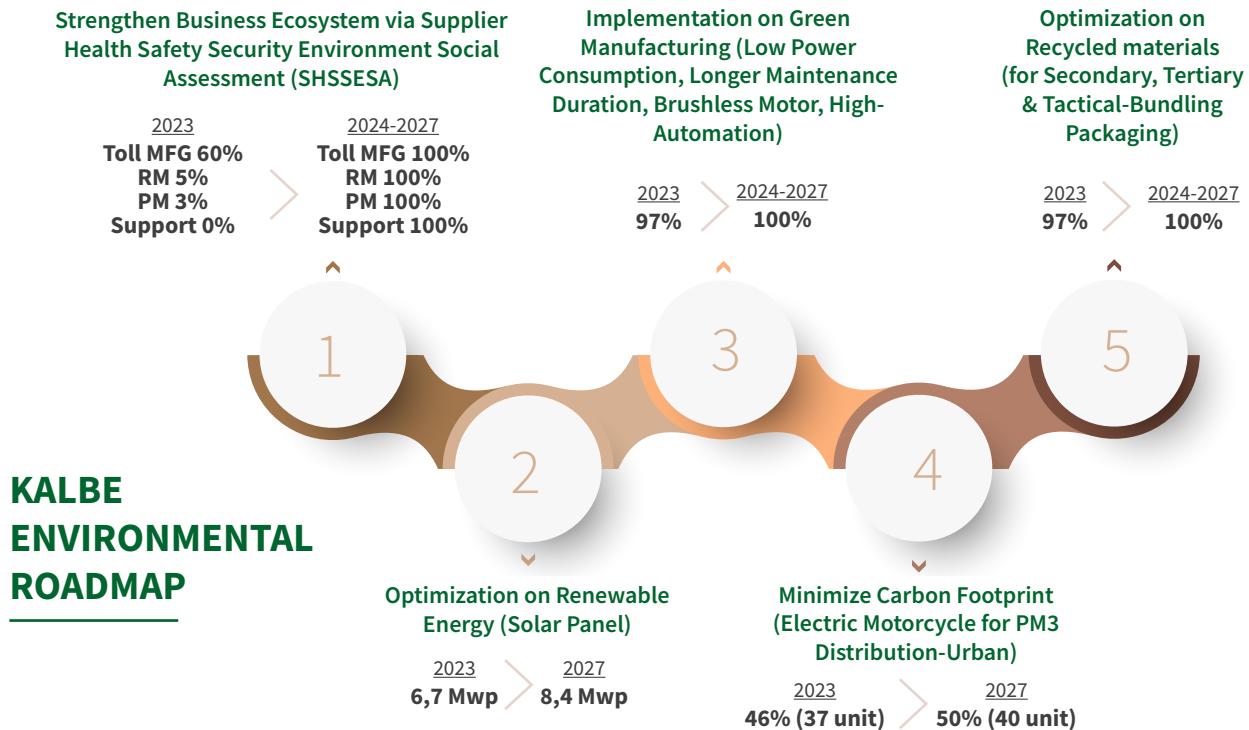
#### Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Costs



| Aspek  | Biaya Costs             |
|--|-------------------------|
| Pengendalian Efluen<br>Effluent Management       | Rp4.677.822.220         |
| Pengelolaan Limbah<br>Waste Management           | Rp7.471.160.336         |
| Efisiensi Energi<br>Energy Efficiency            | Rp2.925.216.805         |
| Efisiensi Air Bersih<br>Fresh Water Efficiency   | Rp2.171.641.020         |
| Pengendalian Emisi Udara<br>Air Emission Control | Rp4.224.122.025         |
| Keanekaragaman Hayati<br>Biodiversity            | Rp1.579.895.470         |
| <b>Jumlah</b><br>Total                           | <b>Rp23.049.857.876</b> |

Keterangan: | Note:  
Perhitungan biaya pengelolaan lingkungan meliputi Kalbe Cikarang, Dankos Farma, Hexpharm Jaya, Fima, Sanghiang Perkasa, Kalbe Morinaga Indonesia, Kalbe Milko, Bintang Toedjoe Cikarang, Bintang Toedjoe Pulogadung, Saka Farma, serta Kalbio Global Medika.

The calculation of environmental management costs includes Kalbe Cikarang, Dankos Farma, Hexpharm Jaya, Fima, Sanghiang Perkasa, Kalbe Morinaga Indonesia, Kalbe Milko, Bintang Toedjoe Cikarang, Bintang Toedjoe Pulogadung, Saka Farma, Kalbio Global Medika.





## Perolehan PROPER PROPER Achievement

Tahun 2023 menjadi momen yang istimewa bagi Kalbe dalam pengelolaan lingkungan karena berhasil memperoleh penghargaan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), antara lain **PROPER Emas** untuk PT Kalbe Farma Site Cikarang, **PROPER Hijau** untuk PT Bintang Toedjoe Site Cikarang, serta **PROPER Biru** untuk 5 *manufacturing operation* Kalbe Farma. Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh Kalbe untuk meraih penghargaan ini antara lain:

- Penerapan sistem manajemen lingkungan yang efektif;
- Implementasi teknologi ramah lingkungan dalam proses produksi;
- Efisiensi penggunaan energi dan pengurangan emisi gas rumah kaca;
- Pengelolaan dampak lingkungan produk melalui kajian *Life Cycle Assessment* (LCA); dan
- Inisiatif tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) serta *community development*.

Pencapaian ini merupakan pengakuan atas komitmen Kalbe dalam menjaga kelestarian alam serta menjalankan bisnis yang bertanggung jawab sebagai bagian integral dari budaya Perseroan. Kalbe juga akan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja lingkungan dan menjadi perusahaan yang berkelanjutan.

The year 2023 became a special moment for Kalbe in environmental management because it received PROPER awards from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), including **Gold PROPER** for PT Kalbe Farma Site Cikarang, **Green PROPER** for PT Bintang Toedjoe Site Cikarang, and **Blue PROPER** for 5 manufacturing operations of Kalbe Farma. Various efforts that have been made by Kalbe to achieve this award include:

- Implementation of an effective environmental management system;
- Implementation of environmentally friendly technology in the production process;
- Energy use efficiency and reduction of greenhouse gas emissions;
- Product environmental impact management through Life Cycle Assessment (LCA) studies; and
- Corporate social and environmental responsibility (CSER) and community development initiatives.

This achievement is a recognition of Kalbe's commitment to preserving nature and conducting responsible business as an integral part of the Company's culture. Kalbe will continue to strive to improve its environmental performance and become a sustainable company.

## Peta Jalan Keberlanjutan Kalbe untuk Lingkungan [201-2][302-4][302-5][305-5]

Kalbe Sustainability Roadmap for Environment



Terjadinya perubahan iklim merupakan salah satu risiko teratas dalam berbagai survei nasional maupun internasional. Kalbe telah mendefinisikan dampak risiko tersebut, terutama bagi rantai pasok Kalbe sebagai risiko interupsi bisnis, sehingga Kalbe telah mempersiapkan mitigasi terbaik. Kalbe telah melaksanakan berbagai mitigasi risiko perubahan iklim yang dijabarkan dalam Laporan Keberlanjutan ini, salah satunya yaitu melalui *Sustainability Roadmap*.

Kalbe menetapkan *Sustainability Roadmap* secara strategis yang mencakup karakteristik operasional bisnis Kalbe (*highly regulated, complexity of business ecosystem*), kecukupan anggaran yang proporsional, serta ancaman perubahan iklim yang semakin masif. Saat ini, Kalbe belum melakukan perhitungan dampak finansial akibat perubahan iklim, namun melalui *Roadmap* ini, Kalbe berupaya menahan laju perubahan iklim yang terbagi dalam lima fokus inisiatif, yaitu:

Climate change is one of the top risks in various national and international surveys. Kalbe has defined the impact of this risk, especially for Kalbe's supply chain as a business interruption risk, and has prepared the best mitigation. Kalbe has implemented various climate change risk mitigations as described in this Sustainability Report, one of which is through the Sustainability Roadmap.

Kalbe has set a Sustainability Roadmap that strategically incorporates the characteristics of its business operations (which are highly regulated and complex), adequate budget allocation, and the growing threat of climate change. Although Kalbe has not yet calculated the financial impact of climate change, the Roadmap aims to reduce the rate of climate change through five main initiatives:

### **1. Optimalisasi Bauran Energi Terbarukan**

Peningkatan bauran energi terbarukan melalui pemanfaatan *solar panel* di seluruh bangunan *manufacturing*, pergudangan, dan perkantoran milik Kalbe Grup. Kalbe juga menetapkan standar konstruksi atap pada proyek pembangunan gedung baru untuk dapat menopang instalasi *solar panel*.

### **2. Minimalisasi Jejak Karbon pada Rantai Distribusi Produk**

Kalbe menginisiasi penggunaan armada distribusi bertenaga listrik sebagai upaya untuk mengurangi jejak karbon dalam rantai distribusi. Inisiatif ini dimulai dengan penggunaan motor listrik dalam distribusi produk di kawasan perkotaan (urban).

### **3. Optimalisasi Material Daur Ulang**

Kalbe berupaya meningkatkan penggunaan material daur ulang sebagai langkah menerapkan bisnis ekonomi sirkular. Saat ini, Kalbe berfokus pada penggunaan material daur ulang pada kemasan sekunder, tersier, dan *tactical bundling*.

### **4. Implementasi Green Manufacturing**

Kalbe berupaya menjalankan proses *manufacturing* yang lebih hemat energi, efisien, *reliable*, dan *cost-effective* melalui peningkatan (*improvement*), *re-engineering*, otomasi/robotik, digitalisasi, hingga investasi baru terhadap permesinan maupun utilitas pendukung.

### **5. Memperkuat Ekosistem Bisnis melalui *Supplier Health, Safety, Security, and Social Assessment (SHSSEA)***

Kalbe berkomitmen untuk terus mendorong pemenuhan regulasi dan mengedepankan prinsip operasi yang sesuai dengan kaidah *Health, Safety, Security, Environment & Social (HSSE&S)* bagi seluruh elemen dalam rantai nilai.

### **1. Optimization of the Renewable Energy Mix**

Increased renewable energy mix through the utilization of solar panels in all manufacturing, warehousing, and office buildings owned by Kalbe Group. Kalbe also sets roof construction standards in new building construction projects to be able to support solar panel installations

### **2. Minimizing the Carbon Footprint in the Product Distribution Chain**

Kalbe initiated the use of electric-powered distribution fleet to reduce the carbon footprint in its distribution chain. This initiative started with the use of electric motorcycles for product distribution in urban areas.

### **3. Optimization of Recycled Materials**

Kalbe is committed to advancing circular economy by increasing the use of recycled materials in secondary, tertiary, and tactical bundling packaging.

### **4. Implementation of Green Manufacturing**

Kalbe strives to run a more energy-efficient, effective, reliable, and cost-effective manufacturing process through improvement, re-engineering, automation/robotics, digitalization, and new investments in supporting machinery and utilities.

### **5. Strengthening the Business Ecosystem through *Supplier Health, Safety, Security, and Social Assessment (SHSSEA)***

Kalbe is dedicated to promoting Health, Safety, Security, Environment & Social (HSSE&S) principles throughout the value chain.

## **Penilaian Daur**

### **Life Cycle Assessment**

Penilaian Daur atau *Life Cycle Assessment (LCA)* merupakan salah satu tahapan kunci untuk mengeluarkan *Environmental Product Declaration (EPD)*, yaitu deklarasi lingkungan yang dicantumkan pada kemasan produk seperti *Global Warming Potential (GWP)*. LCA juga menjadi salah satu persyaratan kunci untuk mendapatkan pendanaan yang berorientasi *sustainability* (*sustainability linked loan/bond*).

Pada tahun 2023, Pabrik Bintang Toedjoe Cikarang telah melakukan kajian LCA untuk kategori Produk *Effervescent* dengan ruang lingkup *Cradle to Grave*. Kajian LCA disusun berdasarkan

*Life Cycle Assessment (LCA)* is a key stage in issuing an Environmental Product Declaration (EPD), which is an environmental declaration included on product packaging such as Global Warming Potential (GWP). LCA is also one of the key requirements for obtaining sustainability-oriented funding (sustainability linked loan/bond).

In 2023, Bintang Toedjoe Cikarang Factory undertook an LCA study for the Effervescent Product category with the Cradle to Grave scope. The LCA study was conducted in compliance with the SNI

standar SNI ISO 14040:2016 dengan bantuan tenaga ahli yang independen serta menggunakan *software* dan *database* pihak ketiga yang kredibel. Tahapan proses yang diidentifikasi memiliki dampak lingkungan paling signifikan (*hotspot*), yaitu proses produksi *citric acid* sebagai bahan baku produk serta penggunaan bahan bakar gas untuk boiler. Untuk meminimalisir dampak lingkungan dari *hotspot* yang telah diidentifikasi, PT Bintang Toedjoe Cikarang telah menyusun rangkaian program, di antaranya berkoordinasi dengan pemasok untuk melakukan studi LCA terhadap bahan baku *citric acid* serta meningkatkan efisiensi penggunaan bahan bakar gas untuk *boiler*.

## Energi dan Emisi

### Energy and Emission

Dalam menjalankan kegiatan produksi, Kalbe menggunakan berbagai sumber energi. Sumber energi terbesar adalah energi yang diperoleh dari PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan Perusahaan Penyedia Tenaga Listrik Swasta yang beroperasi di Kawasan Industri. Energi listrik dimanfaatkan dalam pengoperasian peralatan mesin, utilitas, dan unit pendukung tata udara. Kalbe juga memanfaatkan bahan bakar *compressed natural gas* (CNG) untuk mengoperasikan *boiler* serta Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTMH) yang dikelola sendiri dengan skala kecil sebagai dukungan pada pengembangan energi terbarukan. Kalbe memastikan emisi yang dihasilkan dari pengoperasian *boiler*, *dust collector*, dan *genset standby* telah memenuhi persyaratan regulasi yang berlaku. Untuk menjamin kepatuhan, Kalbe melakukan perawatan peralatan, pengujian kadar emisi secara berkala, dan pelaporan rutin setiap enam bulan kepada Dinas Lingkungan Hidup setempat. [3-3]

Jumlah penggunaan energi dihitung dan dikelola langsung oleh Kalbe dengan nilai konversi yang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi. Sementara sistem perhitungan beban emisi untuk kegiatan produksi mengacu pada Pedoman Teknis Perhitungan *Baseline Emisi Gas Rumah Kaca Sektor Bebas Energi dan Sistem Perhitungan Beban Emisi* oleh PLN. Sampai akhir tahun 2023, Kalbe belum melakukan perhitungan *fugitive emission* dari penggunaan refrigeran, energi dan emisi dari luar Perseroan (cakupan 3), emisi dari zat perusak ozon (ODS), maupun emisi udara signifikan lainnya. Namun demikian, Kalbe telah mulai mempersiapkan *pilot project* perhitungan emisi cakupan 3 untuk *employee commuting* dan *business travel* yang akan mulai dilaksanakan pada tahun 2024. [302-2][305-3][305-6][305-7]

ISO 14040:2016 standard. Independent experts assisted in the preparation of the study, which utilized reliable third-party software and databases. The study identified the production process of citric acid as a product raw material and the use of gas fuel for boilers as the process stages with the most significant environmental impacts (*hotspots*). To minimize the environmental impact of the identified hotspots, PT Bintang Toedjoe Cikarang has developed a series of programs, including coordinating with suppliers to conduct LCA studies on citric acid raw materials and increasing the efficiency of using gas fuel for boilers.

Kalbe utilizes a variety of energy sources for its production activities. The primary source of energy is obtained from PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) and private power supply companies operating in the industrial estate. Electrical energy powers machine tools, utilities, and air conditioning support units. Kalbe also uses compressed natural gas (CNG) to fuel its boilers, as well as self-managed small-scale solar power plants (PLTS) and micro-hydro power plants (PLTMH) to support renewable energy development. Kalbe ensures that emissions generated from its boilers, dust collectors, and standby generators meet the applicable regulatory requirements. To ensure compliance, Kalbe conducts routine maintenance, periodic testing of emission levels, and submits reports every six months to the local Environmental Agency. [3-3]

The amount of energy use is calculated and managed directly by Kalbe with a conversion value that refers to Government Regulation No. 70 Year 2009 on Energy Conservation. Meanwhile, the emission load calculation system for production activities refers to the Technical Guidelines for Calculating Baseline Greenhouse Gas Emissions for Energy-Based Sectors and Emission Load Calculation System by PLN. Kalbe has not yet calculated fugitive emissions from the use of refrigerants, energy and emissions from outside the Company (scope 3), emissions from ozone-depleting substances (ODS), or other significant air emissions until the end of 2023. However, Kalbe has started preparing a pilot project for the calculation of scope 3 emissions for employee commuting and business travel, which will begin to be implemented in 2024. [302-2][305-3][305-6][305-7]

**Jumlah Penggunaan Energi dari Kegiatan Produksi (Tons of Oil Equivalent) [302-1]**

Energy Consumption from Production Activities (Tons of Oil Equivalent)

| Jenis Energi<br>Energy Type   | 2023**           | 2022**           | 2021*            |
|---|------------------|------------------|------------------|
| <b>Tidak Dapat Diperbarui   Non-renewable Energy</b>                      |                  |                  |                  |
| Cakupan 1: Bahan Bakar Gas (CNG)<br>Scope 1: Compressed Natural Gas (CNG) | 7.585,05         | 9.869,29         | 7.676,61         |
| Cakupan 1: Bahan Bakar Solar Industri<br>Scope 1: Industrial Diesel Fuel  | 155,03           | 304,70           | 818,19           |
| Cakupan 2: Listrik dari PLN<br>Scope 2: Electricity from PLN              | 9.011,20         | 11.684,14        | 9.621,48         |
| <b>Dapat Diperbarui   Renewable Energy</b>                                |                  |                  |                  |
| Panel Surya<br>Solar Panel  | 614,70           | 635,31           | 319,41           |
| <b>Jumlah Penggunaan Energi</b><br>Total Energy Usage                     | <b>17.365,97</b> | <b>22.493,43</b> | <b>18.435,69</b> |

**Jumlah dan Intensitas Emisi GRK yang Dihasilkan Berdasarkan Sumber (Ton CO<sub>2</sub> eq) [305-1][305-2]**

Total and Intensity of GHG Emissions Generated by Source (Ton CO<sub>2</sub> eq)

| Jenis Emisi<br>Emission Type  | 2023**           | 2022**            | 2021*             |
|---|------------------|-------------------|-------------------|
| <b>Cakupan 1: Emisi dari Kegiatan Produksi (Langsung)</b><br>Scope 1: Emission from Production Activities (Direct)                        |                  |                   |                   |
| Bahan Bakar Gas (CNG)   Compressed Natural Gas (CNG)  | 17.971,8         | 23.384,02         | 18.188,70         |
| Bahan Bakar Solar Industri   Industrial Diesel Fuel   | 512,97           | 1.008,18          | 2.707,24          |
| <b>Jumlah Emisi Langsung Cakupan 1</b><br>Total Direct Emission Scope 1   | <b>18.484,77</b> | <b>24.392,20</b>  | <b>20.895,94</b>  |
| <b>Cakupan 2: Emisi dari Kegiatan Penunjang (Tidak Langsung)</b><br>Scope 1: Emission from Supporting Activities (Indirect)               |                  |                   |                   |
| Listrik PLN untuk Produksi<br>PLN Electricity for Production  | 75.530,40        | 97.934,59         | 80.645,71         |
| <b>Jumlah Emisi Tidak Langsung Cakupan 2</b><br>Total Indirect Emission Scope 2   | <b>75.530,40</b> | <b>97.934,59</b>  | <b>80.645,71</b>  |
| <b>Jumlah Emisi Cakupan 1 dan 2</b><br>Total Emissions Scope 1 and 2  | <b>94.015,17</b> | <b>122.326,80</b> | <b>101.541,69</b> |
| <b>Pengurangan Emisi CO<sub>2</sub> dari Sumber Energi Terbarukan</b><br>CO <sub>2</sub> Emissions Reduction from Renewable Energy Source | <b>5.152,32</b>  | <b>5.325,03</b>   | <b>2.677,23</b>   |

## Keterangan:

\*Penghitungan penggunaan energi dan emisi yang dihasilkan untuk kegiatan produksi tahun 2021 mencakup Kalbe Farma Cikarang, Kalbe Morinaga, Sanghiang Perkasa, Bintang Toedjoe Pulo Gadung, dan Dankos Farma.

\*\*Penghitungan penggunaan energi dan emisi yang dihasilkan untuk kegiatan produksi tahun 2022 dan 2023 mencakup 11 pabrik, yaitu 5 pabrik di point \*, dengan tambahan 6 pabrik, yaitu Kalbio Global Medika, Saka Farma Cikarang, Bintang Toedjoe Cikarang, Hexpharm Jaya Cikarang, Finusolprima Farma Internasional, serta Kalbe Milko Indonesia.

## Note:

\*Calculation of energy use and emission generate for production activities in 2021 includes Kalbe Farma Cikarang, Kalbe Morinaga, Sanghiang Perkasa, Bintang Toedjoe Pulo Gadung, and Dankos Farma.

\*\*Calculation of energy use and emission generated for production activities in 2022 and 2023 includes 11 factories, 5 factories in point \*, and an additional 6 factories, namely Kalbio Global Medika, Saka Farma Cikarang, Bintang Toedjoe Cikarang, Hexpharm Jaya Cikarang, Finusolprima Farma Internasional, and Kalbe Milko Indonesia.

### Intensitas Energi dan Emisi [302-3][305-4]

Energy and Emission Intensity

| Keterangan<br>Description                                | Satuan<br>Unit   | 2023        | 2022         | 2021         |
|--|--|-------------|--------------|--------------|
| Jumlah Penggunaan Energi<br>Total Energy Consumption     | Tons of Oil Equivalent   | 17.365,97   | 22.493,43    | 18.435,69    |
| Jumlah Emisi yang Dihasilkan<br>Total Emission Generated | Ton CO <sub>2</sub> eq   | 5.152,32    | 122.326,80   | 101.541,69   |
| Pendapatan<br>Revenue                                    | Rp Miliar<br>Billion Rp  | 30.449      | 28.934       | 26.262       |
| <b>Intensitas Energi</b><br>Energy Intensity             | <b>Tons of Oil Equivalent/Rp Miliar</b><br>Tons of Oil Equivalent/Billion Rp | <b>0,57</b> | <b>0,78*</b> | <b>0,70*</b> |
| <b>Intensitas Emisi</b><br>Emission Intensity            | <b>Ton CO<sub>2</sub> eq/Rp Miliar</b><br>Ton CO <sub>2</sub> eq/Billion Rp  | <b>0,17</b> | <b>4,23*</b> | <b>3,87*</b> |

\*Penyajian kembali informasi (*restatement*) karena perubahan metode perhitungan. [2-4]

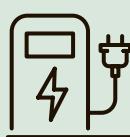
\*Restatement of information due to change in calculation method.

### Strategi Efisiensi Energi [302-4]

Energy Efficiency Strategies

Kalbe memastikan agar antar unit memiliki pemahaman yang sama tentang prinsip dan prioritas efisiensi energi melalui keberadaan Tim Energy Task Force di setiap entitas usaha dan di bawah Komite Energi Kalbe. Secara kolektif, Tim Energy Task Force menetapkan kriteria dan standar dalam efisiensi energi, salah satunya dalam pemilihan peralatan mesin yang rendah emisi dan memiliki durasi siklus utilisasi yang panjang. Pengadaan setiap jenis mesin baru atau peremajaan mesin dilaksanakan dengan orientasi pada mesin yang berbasis *tool-less operated* dan teknologi *semi-robotic*. Selain itu, Tim Energy Task Force menjadi sarana kolaborasi dan berbagi praktik pengelolaan energi di dalam internal Kalbe Grup.

Kalbe has established Energy Task Force Teams within each business entity to ensure that all units have a shared understanding of energy efficiency principles and priorities. These teams collectively set criteria and standards for energy efficiency, including the selection of machine tools that emit low emissions and have a long utilization cycle. When procuring new machines or refurbishing existing ones, the Energy Task Force Team prioritizes those that are based on tool-less operated and semi-robotic technology. Additionally, the Energy Task Force Team fosters collaboration and sharing of energy management practices within Kalbe Group.



Strategi efisiensi energi Kalbe diimplementasikan dengan mengacu pada Manual HSSE Nomor KCSG 3.02 (Penerapan Sistem Manajemen Energi) dan sesuai dengan standar manajemen energi yang berlaku, termasuk ISO 50001:2011.

Kalbe's energy efficiency strategy is implemented with reference to HSSE Manual Number KCSG 3.02 (Implementation of Energy Management System) and in accordance with applicable energy management standards, including ISO 50001:2011.

## Upaya Penghematan Energi dan Pengurangan Emisi [302-4][302-5][305-5] Energy Saving and Emission Reduction Efforts

Kalbe melakukan berbagai upaya efisiensi energi. Pada tingkat teknis, efisiensi energi terbesar dilakukan melalui pemanfaatan kontrol sistem tata udara/HVAC (*heating, ventilation, and air conditioning*) dan optimalisasi konfigurasi penggunaan kompresor dan *boiler* sesuai kebutuhan. Pengelolaan kontrol sistem HVAC telah terintegrasi meliputi delapan fasilitas produksi yaitu Kalbe Farma Cikarang, Dankos Farma, Finusolprima Farma Internasional, Bintang Toedjoe Cikarang, Saka Farma Laboratories, Kalbe Morinaga Indonesia, Kalbe Milko Indonesia, dan Kalbio Global Medika. Setiap pabrik Kalbe juga memiliki inisiatif pengelolaan energi khusus sesuai dengan kondisi dan produk yang dihasilkan, antara lain:

### A. Pabrik Kalbe Farma Cikarang

Mempersingkat waktu proses pengemasan produk obat cair kemasan 100 ml, sehingga mampu menghemat energi listrik sebesar **6.491,59 kWh/tahun**.

### B. Pabrik Bintang Toedjoe

Mengoptimalkan kinerja 2 unit *cooling tower*, sehingga dapat menggantikan kapasitas 4 unit *cooling tower* yang mampu menghemat energi listrik sebesar **197.099,89 kWh/tahun**.

### C. Pabrik Sanghiang Perkasa

Kalbe Nutritionals telah melaksanakan berbagai upaya efisiensi energi, antara lain melalui pengaturan temperatur AC kantor dan *sequence operating time compressor*, pemasangan *inverter* pada *motor pump chiller* dan *supply fan unit*, penurunan energi listrik pada kompresor dengan *setting pressure*, serta pemasangan *chiller* dan kompresor baru, serta *solar cell*. Melalui upaya tersebut, Kalbe Nutritionals berhasil mengurangi konsumsi energi listrik sekitar **545.773 kWh** atau setara **243 ton** emisi karbon.

Melakukan berbagai upaya efisiensi energi yang berfokus pada utilitas, di antaranya dengan menggantikan fungsi 2 unit *compressor* dengan 1 unit *compressor* berteknologi *inverter* terbaru. Upaya ini mampu menghemat energi listrik sebesar **138.000 kWh/tahun**.

### D. Pabrik Kalbe Morinaga Indonesia

Melakukan upaya efisiensi energi yang sebelumnya sudah diterapkan pada Pabrik Sanghiang Perkasa, yaitu menginstal sistem *chiller* baru yang berteknologi *less bearing*. Teknologi memiliki tingkat koefisien friksi/gesekan yang paling minimal, sehingga menghasilkan tingkat *coefficient of performance* (COP) yang lebih optimal. Upaya ini mampu menghemat energi listrik sebesar **500.000 kWh/tahun**.

### E. Pabrik PT Kalventis Sintergi Farma

Melakukan penghematan energi yang berfokus pada optimasi sistem pendingin dan tata udara, yaitu penyesuaian sistem pendingin dan rasio sirkulasi udara segar. Upaya ini mampu menghemat energi listrik sebesar **76.000 kWh/tahun**.

Kalbe has implemented various energy efficiency initiatives. At a technical level, the Company has achieved maximum energy efficiency by optimizing the usage of compressors and boilers, and by utilizing HVAC (heating, ventilation, and air conditioning) system controls. HVAC system control management has been integrated across eight production facilities, including Kalbe Farma Cikarang, Dankos Farma, Finusolprima Farma Internasional, Bintang Toedjoe Cikarang, Saka Farma Laboratories, Kalbe Morinaga Indonesia, Kalbe Milko Indonesia, and Kalbio Global Medika. Each Kalbe factory also has specific energy management initiatives tailored to the conditions and products produced.

### A. Kalbe Farma Cikarang Factory

Shortening the packaging process time of 100 ml liquid medicine products, saving **6,491.59 kWh/year** of electrical energy.

### B. Bintang Toedjoe Factory

Optimizing the performance of two cooling tower units to replace the capacity of 4 cooling tower units which can save electrical energy of **197,099.89 kWh/year**.

### C. Sanghiang Perkasa Factory

Kalbe Nutritionals has taken several steps to improve energy efficiency, such as controlling the temperature of office air conditioners, sequencing operating time compressors, installing inverters on chiller motor pumps and supply fan units, reducing electrical energy in compressors by setting pressure, and installing new chillers, compressors, and solar cells. These measures have resulted in a reduction of approximately **545,773 kWh** of electrical energy consumption, which is equivalent to **243 tons** of carbon emissions.

Various energy efficiency efforts were implemented, including replacing two compressor units with one inverter compressor which saved **138,000 kWh/year**.

### D. Kalbe Morinaga Indonesia Factory

Energy efficiency measures were taken at the Sanghiang Perkasa Factory by installing a new chiller system with less bearing technology. This technology has a minimal coefficient of friction, which leads to an optimal coefficient of performance (COP). As a result, **500,000 kWh/year** of electrical energy was saved.

### E. PT Kalventis Sintergi Farma Factory

Energy savings were achieved by optimizing the cooling and air conditioning system, which involved adjusting the cooling system and fresh air circulation ratio. This resulted in an annual reduction of electrical energy consumption by **76,000 kWh/year**.



## Pemanfaatan Energi Terbarukan Utilization of Renewable Energy

Secara terbatas, Kalbe melakukan penggunaan bauran energi terbarukan, salah satunya melalui optimalisasi panel surya sebagai sumber penerangan lampu jalan perimete yang terkoneksi langsung dengan jaringan listrik (*on grid*). Hingga tahun 2023, Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) telah menghasilkan listrik untuk tujuh pabrik dan dua gudang dengan kapasitas 6,5 Mwp. Melalui pemanfaatan PLTS ini, Kalbe secara tidak langsung dapat mengurangi emisi sebesar 6.310 ton CO<sub>2</sub>. Pada tahun 2023 juga berlangsungnya project penguatan atap dan instalasi PLTS di beberapa pabrik, sehingga diharapkan dapat menambah kapasitas PLTS di akhir tahun 2024.

Kalbe employs a limited mix of renewable energy sources, including solar panels for lighting perimeter street lights that are connected to the electricity network. Since 2023, the Solar Power Plant (PLTS) has generated 6.5 Mwp of electricity for seven factories and two warehouses, indirectly reducing emissions by 6,310 tons of CO<sub>2</sub>. In 2023, roof strengthening and installation of PLTS in several factories was carried out, which is expected to increase the capacity of PLTS by the end of 2024.

### Kapasitas Instalasi PLTS Terkoneksi Jaringan Listrik (*On-Grid*) PLTS Installation Capacity Connected to an Electric Network (On-Grid)

| Unit Bisnis Strategis<br>Strategic Business Units    | Kapasitas (kWp)<br>Capacity (kWp) | Output<br>(kWh/Tahun   Year) | CO <sub>2</sub> Avoided<br>(Ton CO <sub>2</sub> /Tahun   Year) |
|--|-----------------------------------|------------------------------|--|
| Obat Resep<br>Prescription Medicine                  | 259                               | 549.190,04                   | 395,42   |
| Nutrisi<br>Nutritionals                              | 1.600                             | 2.106.241,00                 | 1.516,49   |
| Produk Kesehatan<br>Consumer Health                  | 3.637                             | 4.246.765,48                 | 3.057,67   |
| Biofarmasi<br>Biopharma                              | 200                               | 253.800,00                   | 182,74   |
| Distribusi dan Logistik<br>Distribution and Logistic | 860                               | 1.608.684,00                 | 1.158,25   |
| <b>Jumlah<br/>Total</b>                              | <b>6.556</b>                      | <b>8.764.680,52</b>          | <b>6.310,57</b>  |

## Material Ramah Lingkungan

### Environmental Friendly Materials

Kalbe telah menggunakan berbagai material ramah lingkungan di berbagai unit bisnisnya, antara lain:

#### • Unit Bisnis Nutrisi

- Penggunaan 100% material paper duplex untuk seluruh *inner box*, dan berhasil mengurangi dus produk sebesar 675,5 ton.
- Seluruh *inner* dan *outer paper packaging* sudah 100% *recyclable*.
- Pengimplementasian *metalizing sachet* untuk *milk powder netto* <100 gram untuk produk Zee dan Entrasol kemasan *sachet*.

#### • Unit Bisnis Pharma

Penggunaan material *duplex* untuk kemasan karton serta material *borseal* untuk tutup botol.

#### • Unit Bisnis PT Bintang Toedjoe

- Pengurangan ketebalan material dan gramasi untuk material *packaging* yang mengandung aluminium.
- Penggunaan material duplex untuk kemasan karton dengan *logo recycle*.

#### • Unit Bisnis Kalbe Consumer Health

- Penggunaan material *duplex* untuk kemasan karton.
- Mengurangi gramasi kemasan mengandung aluminium.
- Pencantuman logo "Made from Recycle Paper" yang telah disetujui oleh BPOM serta logo "Eco Friendly Pack" untuk produk tanpa kemasan karton. Kemasan tutup botol dan botol kaca dari produk-produk dalam kategori ini juga telah memenuhi unsur ramah lingkungan.
- Penggunaan kemasan sekunder dan tertier ramah lingkungan pada produk nutrisi Melalui upaya tersebut, Kalbe telah berhasil mereduksi penggunaan *virgin paper* sebesar 13,8 ton.

Kalbe has used various environmentally friendly materials in its various business units, among others:

#### • Nutritionals Business Unit

- The use of 100% duplex paper material for all inner boxes, and successfully reduced product boxes by 675.5 tons.
- All inner and outer paper packaging is 100% recyclable.
- Implementation of sachet metalizing for milk powder net <100 grams for Zee and Entrasol sachet products.

#### • Pharma Business Unit

Use of duplex material for carton packaging and borseal material for bottle caps.

#### • PT Bintang Toedjoe Business Unit

- Reduction of material thickness and grammage for packaging materials containing aluminium.
- Use of duplex material for carton packaging with recycle logo.

#### • Kalbe Consumer Health Business Unit

- Use of duplex material for carton packaging.
- Reducing the gram content of aluminium packaging.
- Inclusion of "Made from Recycle Paper" logo that has been approved by BPOM as well as "Eco Friendly Pack" logo for products without carton packaging. The bottle cap and glass bottle packaging of products in this category also meet the environmentally friendly elements.
- Use of environmentally friendly secondary and tertiary packaging for nutritional products. Through these efforts, Kalbe has succeeded in reducing the use of virgin paper by 13.8 tons.



Pencantuman Logo "Made from Recycled Paper" dan "Eco Friendly Pack" untuk Produk Kalbe Consumer Health yang Menggunakan Kemasan Ramah Lingkungan

Inclusion of "Made from Recycled Paper" and "Eco Friendly Pack" Logo for Kalbe Consumer Health Products that Use Environmentally Friendly Packaging

## Pengelolaan Limbah Waste Management



Kalbe melakukan pengelolaan limbah berdasarkan jenis dan kandungan materialnya. Pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) sepenuhnya diserahkan kepada pihak ketiga yang berizin dari KLHK sesuai regulasi yang berlaku. Sementara pengelolaan limbah padat non-B3 dilakukan dengan prinsip 3R: *reduce* (mengurangi), *reuse* (memanfaatkan kembali), dan *recycle* (mendaur ulang). Seluruh pabrik Kalbe yang mengikuti penilaian PROPER telah menggunakan sistem pelaporan elektronik yang diluncurkan oleh KLHK, yaitu aplikasi SIRAJA. Sistem ini membantu pemantauan pengelolaan limbah dengan alur dan proses penelusuran yang lebih mudah dan akurat. [306-1][306-2]

Kalbe manages its waste according to the type and content of the material. Hazardous and Toxic (B3) waste management is outsourced to licensed third parties authorized by KLHK as per applicable regulations. On the other hand, non-B3 solid waste management is carried out using the 3R principle: reduce, reuse, and recycle. All Kalbe factories that participate in the PROPER assessment use the electronic reporting system called the SIRAJA application launched by KLHK. This system assists in monitoring waste management with an easier and more accurate flow and traceability process. [306-1][306-2]

### Total Limbah B3 Dihadarkan (Ton) [306-3][306-4][306-5] Total Hazardous and Toxic (B3) Waste Generated (Tons)

| Limbah B3<br>B3 Waste                                    | 2023   | 2022     | 2021     |
|--|--------|----------|----------|
| Timbulan Limbah B3<br>B3 Waste Generated                 | 905,13 | 1.059,32 | 1.088,63 |
| Diolah Secara Internal<br>Internally Managed             | 0      | 0        | 0        |
| Diserahkan ke Pihak Ketiga<br>Handed Over to Third Party | 905,13 | 1.059,32 | 1.088,63 |

**Total Limbah Non-B3 Dihasilkan (Ton) [306-3][306-4][306-5]**  
Total Non-Hazardous and Toxic (Non-B3) Waste Generated (Tons)

| Limbah Non-B3<br>Non-B3 Waste                            | 2023     | 2022     | 2021     |
|--|----------|----------|----------|
| Timbulan Limbah Non-B3<br>Non-B3 Waste Generated         | 2.180,02 | 2.800,12 | 2.618,17 |
| Diolah Secara Internal<br>Internally Managed             | 90,61    | 22,50    | 25,50    |
| Diserahkan ke Pihak Ketiga<br>Handed Over to Third Party | 1.895,00 | 2.681,89 | 2.592,67 |

Keterangan | Note:

Data limbah dihasilkan mencakup 11 pabrik, terdiri dari Kalbe Farma Cikarang, Kalbe Morinaga, Sanghiang Perkasa, Bintang Toedjoe Pulo Gadung, Dankos Farma, Kalbe Global Medika, Saka Farma Cikarang, Bintang Toedjoe Cikarang, Hexpharm Jaya Cikarang, Finusolprima Farma Internasional, dan Kalbe Milko Indonesia.

Data for waste generated includes 11 factories, namely Kalbe Farma Cikarang, Kalbe Morinaga, Sanghiang Perkasa, Bintang Toedjoe Pulo Gadung, Dankos Farma, Kalbe Global Medika, Saka Farma Cikarang, Bintang Toedjoe Cikarang, Hexpharm Jaya Cikarang, Finusolprima Farma Internasional, and Kalbe Milko Indonesia.

## Upaya Pengurangan Limbah Waste Reduction Efforts



Upaya pengelolaan limbah yang telah dilakukan oleh setiap Pabrik Kalbe selama tahun 2023, antara lain:

#### **A. Pabrik Kalbe Farma Cikarang**

Melakukan *redesign* kemasan produk Neuralgin RX yang dapat mengurangi timbulan Limbah Non-B3 sebesar 3 ton/tahun. Sedangkan dalam aspek Limbah B3, Pabrik Kalbe Farma Cikarang melakukan peningkatan efisiensi proses produksi pada lini semisolid, sehingga dapat mengurangi timbulan Limbah B3 sebesar 2,51 ton/tahun.

#### **B. Pabrik Saka Farma Laboratories**

- Melaksanakan *Pilot Project* menuju *Extended Producer Responsibility* (EPR) dan Ekonomi Sirkular oleh Kalbe Consumer Health.
- Mengelola daur ulang kemasan produk Sakatonik ABC melalui *Dropbox Collection* di jaringan ritel dan pemanfaatan teknologi e-recycle apps.

#### **C. Pabrik Sanghiang Perkasa**

Untuk mengurangi kemasan bekas limbah B3, Kalbe Nutritionals melakukan pemilahan kemasan sebelum dibuang ke TPS, sehingga berhasil mengurangi limbah sebesar 89 kg. Kalbe Nutritionals juga melakukan pergantian larutan *wet scrubber* sehingga mengurangi limbah sebanyak 415 liter dan menghemat biaya sebesar Rp27.784.800. Sementara dalam mengelola sampah organik, Kalbe Nutritonals melalui Bank Sampah Organik (Komposter) berhasil mengurangi penambahan sampah organik yang tidak terkelola sebanyak 303 kg. Kalbe Nutritionals juga melakukan pengelolaan pemusnahan produk kedaluwarsa dengan menggunakan maggot di 23 cabang dengan total 345.860 kg produk yang dimusnahkan.

Kalbe juga meneruskan Program Greget Plastik yang berorientasi pada perubahan kultur pengelolaan limbah yang bertanggung jawab di tingkat individu. Pada tahun 2023, Kalbe berkolaborasi dengan Universitas Budi Luhur (UBL), Institut Transportasi dan Logistik (ITL) Trisakti, dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah 3 dalam pengolahan sampah plastik melalui program edukasi Greget Plastik Season 2. Program Greget Plastik Season 2 diikuti oleh para karyawan dari 29 unit bisnis Kalbe yang tersebar di wilayah Jakarta, Bogor Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek) yang berhasil mengumpulkan sampah plastik dengan berat 634 kg dalam kurun waktu enam bulan. Kolaborasi juga dilakukan dengan ajakan pada perguruan tinggi swasta di wilayah LLDikti 3 untuk mengumpulkan sampah khusus botol plastik di lingkungan kampus yang hasilnya akan didonasikan untuk membantu pendidikan anak-anak yang bernaung di dalam Yayasan Kampus Diakonia Modern (KDM) di Bekasi.

Waste management efforts that have been carried out by each Kalbe Factory during 2023, among others:

#### **A. Kalbe Farma Cikarang Factory**

Redesigning the packaging of Neuralgin RX products that can reduce the generation of Non-Hazardous Waste by 3 tons/year. While in the aspect of hazardous waste, Kalbe Farma Cikarang Factory has increased the efficiency of the production process on the semisolid line, to reduce the generation of hazardous waste by 2.51 tons/year.

#### **B. Saka Farma Laboratories Factory**

- Implemented Pilot Project towards Extended Producer Responsibility (EPR) and Circular Economy by Kalbe Consumer Health.
- Managing the recycling of Sakatonic ABC product packaging through Dropbox Collection in retail networks and utilization of e-recycle apps technology.

#### **C. Sanghiang Perkasa Factory**

Kalbe Nutritionals sorts Hazardous and Toxic (B3) Materials used packaging before disposing to the Waste Disposal Site (TPS), effectively reducing waste by 89 kg. They have also changed the wet scrubber solution, resulting in a reduction of waste by 415 liters and saving costs of Rp27,784,800. In managing organic waste, Kalbe Nutritionals uses an Organic Waste Bank (Composter) to reduce the addition of unmanaged organic waste by 303 kg. Additionally, they manage the destruction of expired products using maggots in 23 branches, destroying a total of 345,860 kg of products.

Kalbe also continues the Greget Plastik Program that is oriented towards changing the culture of responsible waste management at the individual level. In 2023, Kalbe collaborated with Budi Luhur University (UBL), Trisakti Transportation and Logistics Institute (ITL), and Higher Education Service Institution (LLDikti) Region 3 in plastic waste management through the Greget Plastik Season 2 education program. Employees from 29 Kalbe business units located in Jakarta, Bogor Depok, Tangerang and Bekasi (Jabodetabek) participated in the second season of the Greget Plastik program. The program was aimed at collecting plastic waste and, within six months, they managed to collect 634 kg of plastic. Additionally, private universities in the LLDikti 3 area were invited to participate in the program and collect plastic bottle waste specifically from their campus environment. The proceeds of this initiative were donated to the Diakonia Modern Campus Foundation (KDM) in Bekasi to help educate children.



## Pengelolaan Air dan Air Limbah (Efluen)

### Water and Wastewater (Effluent) Management

#### Penggunaan Air [303-3][303-5]

#### Water Consumption

Selama tahun 2023, Kalbe menggunakan air sebesar 785.880 m<sup>3</sup>, yang berasal dari air tanah dan air tahan (sumur artesis) yang berizin. Adapun profil peruntukan air baku dapat berbeda antar jenis pabrik, namun demikian pada umumnya penggunaan air bersih dapat digolongkan menjadi penunjang utilitas (*cooling tower, steam*); penunjang proses inti produksi dan bahan baku produk (pencucian mesin, pembuatan air murni); konsumsi domestik karyawan (toilet, kebersihan); serta *gardening*.

## Pengelolaan Efluen

### Effluent Management

Kalbe melakukan pengelolaan air limbah (efluer) melalui IPAL. Kalbe memastikan air limbah yang dikelola memenuhi baku mutu sebelum dilepaskan ke badan air atau saluran air limbah yang dikelola lebih lanjut oleh pengelola kawasan industri. Pengawasan kualitas air limbah dilakukan secara internal maupun eksternal dengan melibatkan laboratorium lingkungan yang sudah memperoleh akreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan terdaftar di KLHK. Hasil pengawasan ini rutin dilaporkan kepada Dinas Lingkungan Hidup Kota/Kabupaten, Badan Pengelola Lingkungan Hidup Daerah Provinsi, dan KLHK. [303-2]

During 2023, Kalbe used 785,880 m<sup>3</sup> of water, which came from licensed groundwater and artesian wells. The profile of water allocation can differ between types of factories, however, in general, the use of clean water can be classified into supporting utilities (*cooling tower, steam*); supporting core production processes, and product raw materials (washing machines, pure water); employee domestic consumption (toilets, sanitation); and gardening.

Kalbe manages wastewater (effluent) through WWTP. Kalbe ensures that the managed wastewater meets quality standards before being released to water bodies or wastewater channels that are further managed by industrial estate managers. Wastewater quality monitoring is conducted internally and externally by involving environmental laboratories that have obtained accreditation from the National Accreditation Committee (KAN) and registered with the Ministry of Environment and Forestry. The results of this supervision are routinely reported to the City/Regency Environmental Agency, the Provincial Environmental Management Agency, and the KLHK. [303-2]

**Volume Air Buangan/Efluen (m<sup>3</sup>) [303-4]**  
Wastewater/Effluent Volume (m<sup>3</sup>)

| Kawasan Pabrik<br>Factory Area   | 2023           | 2022           | 2021           |
|--|----------------|----------------|----------------|
| <b>Pembuangan Hasil Olahan IPAL yang Disalurkan ke Instalasi IPAL Kawasan Industri</b><br>Disposal of Processed WWTPs Channeled to Industrial Estates WWTP Installations                                   |                |                |                |
| Kalbe Farma – Cikarang   |                |                |                |
|  | 11.045         | 20.307         | 24.886         |
| Saka Farma   | 5.551          | 5.994          | 6.564          |
| Bintang Toedjoe – Cikarang   | 14.324         | 4.001          | 13.117         |
| Hexpharm Jaya  | 6.364          | 6.364          | 6.363          |
| <b>Jumlah Hasil Olahan IPAL yang Disalurkan ke Instalasi IPAL Kawasan Industri</b><br>Amount of Processed WWTP Channeled to Industrial Estate WWTP Installations   | <b>37.284</b>  | <b>36.666</b>  | <b>50.930</b>  |
| <b>Pembuangan Hasil Olahan IPAL yang Disalurkan ke Saluran Air (Badan Air) di Kawasan Industri atau Umum</b><br>Disposal of WWTP Processed Products Channeled into Waterways in Industrial or Public Areas |                |                |                |
| Kalbe Morinaga – Cikampek  |                |                |                |
|  | 146.982        | 175.210        | 145.963        |
| Bintang Toedjoe – Pulomas*   | 0              | 0              | 0              |
| Bintang Toedjoe – Pologadung   | 24.132         | 19.954         | 12.063         |
| Dankos Farma – Pologadung  | 100.501        | 100.501        | 148.058        |
| Kalbe Milko Indonesia (KAMI)   | 24.341         | 24.341         | 24.949         |
| Finusolprima Farma Internasional (FIMA)  | 11.362         | 11.362         | 10.000         |
| <b>Jumlah Hasil Olahan IPAL yang Disalurkan ke Saluran Air (Badan Air) di Kawasan Industri atau Umum</b><br>Amount of Processed WWTP Channeled to Waterways in Industrial or Public Areas                  | <b>307.318</b> | <b>331.368</b> | <b>341.033</b> |
| <b>Jumlah Pembuangan Air Limbah</b><br>Total Wastewater Disposal   | <b>344.602</b> | <b>368.034</b> | <b>391.963</b> |

Keterangan | Note:

Perhitungan limbah air dicatat berdasarkan catatan *debit meter*.

\*Pada tahun 2021, aktivitas di Bintang Toedjoe Site Pulomas sepenuhnya telah pindah ke Bintang Toedjoe Site Cikarang.

The calculation of wastewater is recorded based on the debit meter record.

\*In 2021, activities at Bintang Toedjo Site Pulomas have completely moved to Bintang Toedjoe Site Cikarang.

## Upaya Penghematan Air dan Pengendalian Efluen

### Water Reduction Efforts and Effluent Control

Upaya penghematan air dilakukan Kalbe melalui pemasangan keran otomatis di seluruh unit operasi dan kantor pusat dan penyelenggaraan kampanye untuk mendorong pola hidup bijak dalam menggunakan air. Kalbe juga mendorong penghematan dan pengurangan beban pencemaran air di setiap pabrik, antara lain:

Kalbe is implementing various measures to conserve water, including the installation of automatic taps in all its operating units and at its head office. Additionally, it is organizing campaigns to promote a wise and efficient water usage lifestyle. As well as encouraging water conservation and reduction of water pollution in each factory:

#### A. Pabrik Kalbe Farma Cikarang

Memasang perangkat daur ulang efluen IPAL yang digunakan untuk air umpan *cooling tower*. Upaya ini telah mengurangi konsumsi air sebanyak **10.560 m<sup>3</sup>/tahun**.

#### B. Pabrik Kalbio Global Medika

Melakukan upaya penggunaan kembali (*reuse*) dan *recycle* unit utilitas pengolahan air peralatan produksi untuk digunakan pada utilitas dan dikembalikan sebagai air bersih baku. Berbagai inisiatif tersebut telah dapat menghemat konsumsi air sebesar **25.620 m<sup>3</sup>/tahun**.

#### A. Kalbe Farma Cikarang Factory

Installed a WWTP effluent recycling device that is used for cooling tower feed water. This effort has reduced water consumption by **10,560 m<sup>3</sup>/year**.

#### B. Kalbio Global Medika Factory

Efforts to reuse and recycle water treatment equipment have saved **25,620 m<sup>3</sup>/year** of water consumption.

### C. Pabrik Bintang Toedjoe Cikarang

PT Bintang Toedjoe melanjutkan program pembuatan lubang resapan biopori dan berhasil membuat sebanyak 767 lubang biopori. Hingga akhir tahun 2023, telah tersedia 1.207 lubang biopori yang setara dengan konvensi air sebanyak **12.070 m<sup>3</sup>/tahun.**

### C. Bintang Toedjoe Cikarang Factory

PT Bintang Toedjoe continued its program of creating biopore infiltration holes and has made 767 such holes. By the end of 2023, it has increased this number to 1,207 biopore holes, conserving water by **12,070 m<sup>3</sup> per year.**

## Perlindungan Keanekaragaman Hayati Biodiversity Protection

Kalbe memastikan bahwa seluruh fasilitas Kalbe beroperasi di kawasan industri dan tidak bersinggungan langsung dengan masyarakat serta kawasan yang dilindungi ataupun wilayah dengan keanekaragaman hayati tinggi. Berdasarkan studi pemetaan potensi dampak lingkungan dalam Dokumen Izin Lingkungan, kegiatan usaha Kalbe tidak mengancam keanekaragaman hayati. Meskipun demikian, Kalbe telah melakukan berbagai upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan, salah satunya melalui pembangunan Taman Jahe Merah di B7 Cikarang. Taman seluas 2,2 ha ini memiliki total tanaman sebanyak 17.227 yang terdiri dari 274 jenis tanaman.

### Jenis Tanaman di Taman Jahe Merah B7 Cikarang Types of Plants in the B7 Cikarang Red Ginger Garden

| Kategori Tanaman<br>Plant Category | Jumlah Tanaman<br>Total Plants | Jenis Tanaman<br>Plant Type |
|------------------------------------|--------------------------------|-----------------------------|
| Sayur   Vegetable                  | 481                            | 4                           |
| Buah   Fruit                       | 275                            | 38                          |
| Herbal                             | 4.264                          | 89                          |
| Hias   Ornamental                  | 11.529                         | 111                         |
| Pohon   Tree                       | 678                            | 32                          |
| <b>Jumlah   Total</b>              | <b>17.227</b>                  | <b>274</b>                  |

Selain itu, Kalbe melalui Kalbe Nutritionals telah melakukan penanaman 5.522 batang pohon di area pesisir Cilamaya yang relatif cukup dekat dengan lokasi fasilitas produksi Perseroan. Dalam peta jalan pengurangan emisi karbon Perseroan, angka penanaman mangrove ini akan terus dilanjutkan untuk meningkatkan dampaknya di tahun-tahun mendatang. Kalbe Nutritionals juga melakukan budidaya hidroponik, di mana tanaman sayur hasil panen akan dikonsumsi oleh karyawan sebagai bentuk program ketahanan pangan. Pada tahun 2023, Kalbe Nutritionals berhasil melakukan panen sebanyak 7 kali.

Kalbe ensures that all of its facilities are located in industrial areas and do not directly impact communities, protected areas, or areas with high biodiversity. According to the potential environmental impact mapping study conducted in the Environmental Permit Document, Kalbe's business activities do not pose a threat to biodiversity. However, Kalbe has taken various measures to protect the environment, such as building the Red Ginger Park in B7 Cikarang. This 2.2-hectare park contains a total of 17,227 plants, consisting of 274 different types of plants.



Furthermore, Kalbe has planted 5,522 trees in the Cilamaya coastline area through Kalbe Nutritionals, which is located very close to the company's production facilities. According to the Company's carbon emission reduction roadmap, the impact of planting mangroves will only grow in the upcoming years. As part of a program to provide food security, Kalbe Nutritionals also carries out hydroponic farming, with the harvested vegetables being consumed by staff members. Kalbe Nutritionals was able to harvest 7 times in 2023.



# Hidup Sehat dan Pendidikan Kesehatan

Hygiene and Health Education



# Nihil kecelakaan fatal Zero fatality



## Menjaga Keselamatan dan Kesehatan Karyawan Maintaining Employee Health and Safety

Kalbe memiliki Manual HSSE sebagai panduan bagi seluruh unit operasi dalam mematuhi regulasi dan persyaratan K3. Setiap unit operasi memiliki departemen atau fungsi yang bertanggung jawab untuk memastikan pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di tempat kerja, didukung oleh Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Sistem Manajemen K3 Kalbe merujuk pada ISO 45001 dan ditinjau secara berkala melalui konsultasi dan pelibatan karyawan. [3-3][403-1][403-4][403-8]

Kalbe melakukan pengendalian bahaya dan risiko kerja melalui *Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control* (HIRADC) serta pelaksanaan berbagai program K3. Corporate HSSE juga melaksanakan asesmen dan memberikan pendampingan konsultasi tata kelola HSSE di seluruh unit operasi. Kalbe menuangkan prosedur mitigasi dampak negatif terkait K3 dalam Perisai Panca Sradha (Persadha) yang merupakan panduan khusus dalam menghadapi situasi krisis. Selain itu, setiap unit memiliki sarana dan tim kompeten yang mampu mendukung langkah-langkah mitigasi terhadap insiden maupun kondisi darurat di tempat kerja. [403-2][403-3][403-6][403-7]

## Pelatihan K3 OHS Training

Corporate HSSE Kalbe senantiasa meningkatkan wawasan manajemen dan personil kunci terkait K3 melalui berbagai kegiatan edukatif. Secara rutin, Kalbe juga melaksanakan sosialisasi dan pelatihan terkait K3 kepada karyawan, termasuk saat penerimaan karyawan baru. Sepanjang tahun 2023, Corporate HSSE telah menyelenggarakan 6 kegiatan yang dihadiri oleh 539 orang. [403-5]

All operating units of Kalbe are guided by an HSSE Manual to comply with OHS legislation and requirements. To ensure the management of occupational health and safety (OHS) at work, the Occupational Health and Safety Committee (P2K3) provides support to the departments or functions of each operating unit. Based on ISO 45001, Kalbe's OHS Management System is periodically revised through employee participation and consultation. [3-3][403-1][403-4][403-8]

Through the application of numerous OHS programs and Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control (HIRADC), Kalbe manages occupational hazards and risks. In addition, Corporate HSSE offers advice and evaluations on HSSE governance to all of the operating divisions. In Perisai Panca Sradha (Persadha), Kalbe has outlined protocols for reducing the negative effects associated with HSSE, which serves as a unique manual for handling emergency circumstances. Each unit also has the resources and skilled personnel needed to support incident and emergency mitigation strategies at work. [403-2][403-3][403-6][403-7]

Kalbe's Corporate HSSE continuously enhances the knowledge of management and key personnel on OHS through various educational activities. Kalbe also regularly conducts socialization and training related to OHS to employees, including during new employee recruitment. Throughout 2023, Corporate HSSE has organized 6 activities attended by 539 people. [403-5]

## Kinerja K3

### OHS Performance

Selama tahun 2023, tidak terjadi kasus kecelakaan kerja, insiden yang berakibat fatal, ataupun penyakit akibat kerja, baik di kantor pusat maupun di 11 fasilitas produksi. Namun, terdapat 1 kasus kategori *loss time* yang berdampak pada hilangnya waktu produktif korban. Meskipun demikian, seluruh insiden tersebut tidak menimbulkan kerugian aset ataupun mengganggu kegiatan operasional unit secara signifikan, serta telah dilaksanakannya tindakan perbaikan secara efektif. [403-9][403-10]

#### Jumlah Kecelakaan Kerja [403-9]

Total Work Accidents

| Non-Loss Time Accident (Medical Treatment) |      |      | Lost Time Accident |      |      | Fatal Accident |      |      |
|--|------|------|--------------------|------|------|----------------|------|------|
| 2023                                       | 2022 | 2021 | 2023               | 2022 | 2021 | 2023           | 2022 | 2021 |
| 6  | 12   | 9    | 1                  | 3    | 0    | 0              | 0    | 0    |

## Kinerja Pengamanan Operasional Bisnis

### Business Operational Security Performance

Sepanjang tahun 2023, Tim Sekuriti Grup Kalbe (SGK) berhasil menjaga keamanan dan kenyamanan lingkungan kerja serta menjaga dari potensi Ancaman, Gangguan, Hambatan, dan Tantangan (AGHT) eksternal. Tim SGK menerapkan mekanisme deteksi dini melalui koordinasi seluruh pemangku kepentingan pengamanan wilayah dan masyarakat sekitar. Secara berkesinambungan, Kalbe juga terus memperkuat kompetensi Tim SGK sesuai regulasi yang ditetapkan Polri dan *manual/pedoman CHSSE* aspek Sekuriti.

During 2023, there were no cases of occupational accidents, fatal incidents, or occupational diseases, either at the head office or at the 11 production facilities. However, there was one case categorized as loss of time which resulted in the loss of productive time for the victim. Nonetheless, all these incidents did not cause asset losses or significantly disrupt unit operations, and corrective actions have been implemented effectively. [403-9][403-10]

Throughout 2023, the Kalbe Group Security Team (SGK) successfully maintained the security and comfort of the work environment and guarded against potential external Threats, Disruptions, Obstacles, and Challenges (AGHT). The SGK team implemented an early detection mechanism through the coordination of all regional security stakeholders and the surrounding community. On an ongoing basis, Kalbe also continues to strengthen the competency of the SGK Team following the regulations set by the National Police and the CHSSE manual/guidelines for the Security aspect.

## Dukungan untuk Kesehatan Masyarakat

### Support for Communities Health

Kalbe melalui Kalbe Ethical Customer Care (KECC) melaksanakan berbagai program sosialisasi kesehatan kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan/event offline yang terdiri dari seminar, suntik sehat, sampling, open booth, dan health check maupun event online seperti webinar, IG Live Event, dan Live Marketplace. Selama tahun 2023, KECC telah melaksanakan 569 event offline serta 61 event online.

Through its Kalbe Ethical Customer Care (KECC) division, Kalbe offers a range of health socialization programs to the general public. These include both online and offline events like webinars, Instagram Live Events, and Live Marketplace, as well as offline activities like seminars, healthy injections, sampling, open booths, and health checks. KECC has held 61 online events and 569 offline events in 2023.

## Intervensi Gizi dan Penurunan *Stunting* Nutrition Interventions and Stunting Reduction



Sepanjang tahun 2023, Kalbe melalui anak usahanya, Kalbe Nutritionals telah melakukan berbagai kerja sama dalam melakukan intervensi nutrisi untuk membantu mencegah dan menurunkan angka *stunting* di Indonesia. Kerja sama ini merupakan sinergi peran multi pihak dari industri kesehatan, akademisi, pemerintah, maupun swasta dengan total jumlah Ibu dan Anak yang terdampak mencapai angka ratusan ribu orang.

Selain intervensi nutrisi, Kalbe Nutritionals juga menjalankan beberapa inisiatif terkait penurunan *stunting*, salah satunya melalui kerja sama dengan Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Jakarta dan dinas kesehatan setempat. Program ini melibatkan proses pengukuran dampak secara reguler dari 90 ibu hamil dan menyusui beserta anak yang dikandungnya, serta *monitoring* perkembangan bayi sejak lahir hingga berumur 2 tahun. Kalbe

In 2023, Kalbe through its subsidiary, Kalbe Nutritionals collaborated on various nutritional interventions to prevent and reduce stunting rates in Indonesia. This collaboration involves multiple parties from the health industry, academia, government, and the private sector, impacting hundreds of thousands of mothers and children.

Kalbe Nutritionals collaborates with the Faculty of Medicine, YARSI University Jakarta and the local health office on initiatives to reduce stunting. This program regularly measures the progress of 90 pregnant and lactating mothers and their children and tracks the development of babies from birth to 2 years old. Kalbe provides education on the importance of nutrition for stunting prevention. Additionally, they conduct FGDs to understand community



juga memberikan edukasi mengenai pentingnya nutrisi untuk pencegahan *stunting*, serta FGD untuk mengetahui kondisi dan kendala di masyarakat, termasuk membantu meningkatkan kesehatan mental ibu hamil dan menyusui di lokasi *focus stunting* di Desa Kresek, Balaraja, Tangerang.

Kolaborasi untuk eradicasi *stunting* tidak hanya dilakukan dengan akademisi, tetapi juga dilakukan bersama dengan Pemerintah Kota Bogor, Persatuan Kedokteran Wisata Indonesia, dan Posyandu. Khusus untuk posyandu, total edukasi dan intervensi telah menjangkau 61 posyandu dan sekitar 4.360 ibu.

Selain itu, dalam rangka Hari Ulang Tahun ke-57 Kalbe, Kalbe mengadakan bakti sosial dengan memberikan pengobatan gratis dan edukasi *stunting* bagi 700 orang masyarakat di Menes, Kabupaten Pandeglang. Bakti sosial terlaksana melalui penggalangan dana dari karyawan Kalbe di seluruh Indonesia, di mana uang tersebut digunakan untuk membeli kebutuhan pemeriksaan kesehatan, pengobatan gratis, obat-obatan, serta vitamin.

conditions and constraints, including efforts to enhance the mental health of pregnant and lactating mothers in the stunting focus location at Kresek Village, Balaraja, Tangerang.

Stunting eradication collaborations are not only done with academics, but also with the Bogor City Government, the Indonesian Medical Tourism Association, and Posyandu (integrated health service post). Specifically for posyandu, the total education and intervention has reached 61 posyandu and around 4,360 mothers.

In addition, in conjunction with Kalbe's 57<sup>th</sup> Anniversary, Kalbe held a social service by providing free medical treatment and stunting education for 700 people in Menes, Pandeglang Regency. The social service was organized through fundraising from Kalbe employees across Indonesia. The money was used to purchase medical check-ups, free medication, and vitamins.

## Edukasi Kesehatan

### Health Education

Kalbe juga memberikan beberapa edukasi kesehatan kepada masyarakat, baik secara *online* maupun *offline*. Adapun topik edukasi yang diberikan yaitu terkait gizi seimbang, kesehatan paru-paru, hidup sehat seimbang, pencegahan diabetes, manfaat susu protein, kanker payudara, osteoporosis, kesehatan kulit, jantung, kolesterol, dan sebagainya. Informasi lebih lanjut mengenai edukasi kesehatan yang diberikan dapat diakses pada situs web <https://www.kalbe.co.id/id/berita>.

## Layanan Vaksin Internasional

### International Vaccine Services

Kalbe melalui anak usahanya, yaitu PT Millenia Dharma Insani (Klinik Mitrasana) memberikan pelayanan vaksin internasional terjangkau bagi masyarakat yang akan berpergian ke negara yang memiliki risiko kesehatan tinggi. Adapun layanan vaksinasi yang diberikan antara lain vaksinasi *yellow fever* (demam kuning) bagi masyarakat yang akan berpergian ke negara Afrika dan Amerika Serikat serta vaksin meningitis untuk calon jemaah Umroh. Selain vaksinasi internasional, Klinik Mitrasana juga menyediakan layanan vaksin anak, dewasa, dan pre-marital, dan lansia seperti Vaksin Hepatitis A dan B, Varicella (Cacar), influenza, tetanus, campak, dan sebagainya.

## Peningkatan Kualitas Udara

### Air Quality Improvement

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, kasus Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) di Jabodetabek meningkat hingga 90.546 kasus dalam seminggu per 6 September 2023 akibat kenaikan kadar polusi udara. Kasus ISPA non-pneumonia terbanyak terjadi di wilayah Jakarta Timur, yaitu 3.115 kasus per 5 September 2023. Untuk mengurangi risiko penyakit pernapasan, Kalbe Consumer Health melalui merek Mixagrip dan WOODS' berkolaborasi dengan Pemerintah Daerah Jakarta Timur mengadakan kegiatan penanaman 300 pohon Tabebuya sebagai komitmen nyata Kalbe mendukung Kota Jakarta yang lebih hijau dan berkontribusi meningkatkan kualitas udara.

Kalbe also provides several health education programs to the community, both online and offline. The topics of education provided are related to balanced nutrition, lung health, balanced healthy living, diabetes prevention, benefits of protein milk, breast cancer, osteoporosis, skin health, heart health, cholesterol, and others. More information about the health education provided can be accessed on the website <https://www.kalbe.co.id/en/news>.

Kalbe, through its subsidiary, PT Millenia Dharma Insani (Klinik Mitrasana) provides affordable international vaccine services for people who will travel to countries with high health risks. The vaccination services provided include yellow fever vaccination for people traveling to African countries and the United States as well as meningitis vaccine for prospective Umrah pilgrims. Apart from international vaccinations, Mitrasana Clinic also provides vaccine services for children, adults, pre-marital, and elderly. These include vaccines for Hepatitis A and B, Varicella (smallpox), influenza, tetanus, measles, and so on.

Based on data from the Ministry of Health, cases of Acute Respiratory Infection (ARI) in Jabodetabek increased to 90,546 cases in a week as of September 6<sup>th</sup>, 2023. This increase was attributed to increasing levels of air pollution. The highest number of non-pneumonia ISPA cases occurred in the East Jakarta area, namely 3,115 cases as of September 5<sup>th</sup>, 2023. To reduce the risk of respiratory diseases, Kalbe Consumer Health, through the Mixagrip and WOODS brands, collaborated with the East Jakarta Regional Government to plant 300 Tabebuya trees. This initiative shows Kalbe's commitment to a greener Jakarta City and better air quality.

## Diabetes Total Solution (DTS)

Pada tahun 2023, Kalbe melalui Ekosistem *Diabetes Total Solution* (DTS) melanjutkan pelatihan teknik injeksi kepada edukator diabetes yang diselenggarakan dalam berbagai agenda. Ekosistem DTS merupakan kolaborasi beberapa entitas Kalbe Farma dalam memberikan pelayanan komprehensif bagi pasien diabetes, dari segi nutrisi berupa produk Diabetasol dari PT Kalbe Nutritional, alat kesehatan *glucometer* Elvasense dari PT Enseval Medika Prima, dan obat anti-diabetes dari Kalbe Farma Ethical.

Agenda pertama dalam kegiatan tersebut adalah Perkumpulan Edukator Diabetes Indonesia (PEDI) Camp yang merupakan pelatihan bagi dokter, perawat, ahli gizi, dan farmasi untuk menjadi edukator diabetes pada bulan Juni 2023. Dalam agenda kedua, Kalbe mendukung acara Edukasi Insulin Pena dan Teknik Injeksi Insulin di Pusat Layanan Diabetes Terpadu (PLDT) di RSUP Fatmawati, Jakarta Selatan. Para perawat juga mengikuti workshop interaktif mengenai teknik penyuntikan insulin yang baik dan benar dengan menggunakan Ezelin dan jarum insulin Elvasense. Agenda ketiga adalah kolaborasi dengan Persatuan Diabetes Indonesia (PERSADIA) dalam edukasi pentingnya menjaga pola hidup sehat agar terhindar dari penyakit Diabetes Mellitus.

In 2023, Kalbe, through the Diabetes Total Solution (DTS) Ecosystem, will continue providing injection technique training for diabetes educators at multiple sessions. The DTS ecosystem involves a partnership among various Kalbe Farma entities to offer a range of services for diabetes patients, including nutritional products like Diabetasol, glucometer devices such as Elvasense from PT Enseval Medika Prima, and medications for diabetes from Kalbe Farma Ethical.

The first event for this activity is the Association of Indonesian Diabetes Educators (PEDI) Camp, which is training doctors, nurses, nutritionists, and pharmacists to become diabetes educators in June 2023. In the second part, Kalbe supports the Insulin Pen and Insulin Injection Technique Education event at the Integrated Diabetes Service Center (PLDT) at Fatmawati Hospital, South Jakarta. The nurses also participated in an interactive workshop regarding proper and correct insulin injection techniques using Ezelin and Elvasense insulin needles. The third part is a collaboration with the Indonesian Diabetes Association (PERSADIA) to educate about the importance of maintaining a healthy lifestyle to avoid Diabetes Mellitus.





# Akses Layanan Kesehatan

## Access to Healthcare



**Kalbe memastikan distribusi layanan kesehatan yang prima, luas, dan setara kepada seluruh pelanggan melalui pengembangan dan pemanfaatan teknologi digital.**

Kalbe ensures excellent, broad and equal distribution of health services to all customers through the development and use of digital technology.

Layanan kesehatan Klinik Mitrasana Kalbe menyediakan layanan satu atap yang meliputi praktik dokter umum, praktik dokter gigi, laboratorium, fisioterapi, apotek, dan pembelian produk kesehatan secara *online*. Pada tahun 2023, Kalbe memiliki 16 *outlet* Apotek dan Klinik Mitrasana. Dari jumlah tersebut, sebanyak 5 klinik Mitrasana tersebut telah terintegrasi dengan layanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang mempermudah masyarakat Indonesia mendapatkan layanan kesehatan.

Melalui PT Hexpharm Jaya Laboratories, Kalbe menyediakan obat generik yang memperkuat layanan kesehatan prima. PT Hexpharm Jaya Laboratories mengelola obat generik untuk kelas antibiotik dan *degenerative* dengan merek HJ Generik Biru. Selama tahun 2023, penyediaan obat ini telah mengcover sekitar 100 juta pasien di seluruh Indonesia yang terbagi menjadi beberapa kelas terapi, yakni *degenerative/cardiometabolic*, gastro, dan antibiotik.

Mitasana Kalbe Clinic health services provide one-stop services that include general practitioner practice, dentist practice, laboratory, physiotherapy, pharmacy, and online purchase of health products. In 2023, Kalbe have 16 Mitasana Pharmacy and Clinic outlets. Of this number, five Mitasana clinics have been integrated with the National Health Insurance (JKN) service, which makes it easier for Indonesian people to get health services.

Kalbe provides generic medicines through PT Hexpharm Jaya Laboratories to enhance health services effectively. PT Hexpharm Jaya Laboratories manages generic drugs for the antibiotic and chronic disease treatment classes under the brand HJ Generik Biru. During 2023, the provision of this drug will cover around 100 million patients throughout Indonesia, divided into several therapeutic classes, namely *degenerative/cardiometabolic*, gastro, and antibiotics.

## **Layanan Kesehatan dalam Aplikasi Terintegrasi** Integrated Health Service Applications

### **KlikDokter ([klikdokter.com](http://klikdokter.com))**

Kalbe mengembangkan KlikDokter sebagai *total solution* yang meningkatkan ekosistem kesehatan yang telah dimiliki Kalbe, baik *offline* maupun *online*. Selama tahun 2023, KlikDokter juga melakukan kerja sama dengan berbagai pihak untuk mengembangkan layanannya.

Fiturunggulan KlikDokter memastikan proses validasi konsultasi *online* yang terintegrasi dan otomatis dengan tambahan pengaturan detail dan akurat, sehingga menyederhanakan tindak lanjut serta mendukung perawatan kesehatan yang efisien dan komprehensif. Informasi lebih lanjut mengenai KlikDokter dapat dilihat pada Laporan Tahunan PT Kalbe Farma Tbk 2023.

Kalbe developed KlikDokter as a total solution that improves the health ecosystem that Kalbe has, both offline and online. During 2023, KlikDokter also collaborated with various parties to develop its services.

KlikDokter's superior features ensure an integrated and automated online consultation validation process with additional detailed and accurate settings, simplifying follow-up and supporting efficient and comprehensive health care. Further information about KlikDokter can be seen in the 2023 PT Kalbe Farma Tbk Annual Report.



---

## Akses Layanan Kesehatan untuk Onkologi

Access to Healthcare for Oncology

Kalbe mengembangkan One Onco sebagai ekosistem pendukung bagi para pemangku kepentingan kanker di Indonesia. Seluruh produk kemoterapi dan *targeted therapy* yang tersedia dalam One Onco telah masuk dalam e-catalogue JKN dengan harga khusus, sehingga lebih mudah untuk diakses masyarakat. One Onco juga mengadakan berbagai aktivitas mulai dari deteksi dini, edukasi, terapi, hingga pemeriksaan molekular terkait kanker melalui kerja sama dengan komunitas dan regulator, sehingga masyarakat memiliki pengetahuan yang lebih baik dalam deteksi dini kanker dan penanganan pasien kanker.

Kalbe developed One Onco as a supporting ecosystem for cancer stakeholders in Indonesia. All chemotherapy and targeted therapy products available at One Onco have been included in the JKN e-catalogue at special prices, making them easier for the public to access. One Onco also holds various activities ranging from early detection, education, and therapy to molecular examinations related to cancer through collaboration with the community and regulators, so that the public has better knowledge in early detection of cancer and treatment of cancer patients.

Melalui anak usaha PT Kalbio Global Medika, Kalbe juga meluncurkan produk Rituximab dengan nama dagang Rituxikal. Produk biologi antibodi monoklonal ini pertama yang berhasil diproduksi secara lokal di Indonesia dan telah memiliki izin edar lokal oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) RI. Rituxikal dapat diproduksi secara lokal melalui alih teknologi dengan perusahaan yang berkedudukan di negara Spanyol yang mendapatkan bimbingan serta pengawalan BPOM dari sertifikasi fasilitas produksi produk jadi antibodi monoklonal sesuai dengan standar GMP Internasional, pra-registrasi, registrasi, sampai dengan terbitnya Nomor Izin Edar (NIE). Keberadaan rituxikal menambah alternatif akses pasien kanker untuk pengobatan limfoma non-hodgkin (NHL) dan leukemia limfositik kronik.

Melalui PT Global Onkolab Farma, Kalbe juga berkolaborasi dengan Tzu Chi Hospital dalam pengembangan dan peningkatan layanan penanganan kasus-kasus kanker. Kolaborasi ini bersifat jangka panjang dengan ruang lingkup luas, meliputi penanganan kasus kanker yang kompleks dan peningkatan layanan diagnostik dan terapi. Dengan demikian, dapat meminimalisir keterlambatan penanganan kanker, meningkatkan efikasi terapi kanker dengan metode yang spesifik, memperluas kesempatan bagi seluruh masyarakat Indonesia untuk mendapatkan kemudahan akses dan pelayanan kesehatan yang setara, serta mendukung kemandirian layanan kesehatan dalam negeri, khususnya dalam penanganan kanker.

Through its subsidiary PT Kalbio Global Medika, Kalbe also launched the Rituximab product with the trade name Rituxikal. This monoclonal antibody biological product is the first to be successfully produced locally in Indonesia and has a local distribution permit from the Indonesian Food and Drug Supervisory Agency (BPOM). Rituxicals can be produced locally through technology transfer from a company domiciled in Spain that receives BPOM guidance and supervision from the certification of monoclonal antibody finished product production facilities following International GMP standards, pre-registration, registration, until the issuance of a Drug Distribution Permit (NIE). The presence of rituxical adds to the alternative access of cancer patients to the treatment of Non-Hodgkin lymphoma (NHL) and chronic lymphocytic leukemia.

Through PT Global Onkolab Farma, Kalbe also collaborates with Tzu Chi Hospital in developing and improving services for treating cancer cases. This collaboration is long-term with a broad scope, including handling complex cancer cases and improving diagnostic and therapeutic services. Enhancing the effectiveness of cancer therapy through targeted approaches, thereby reducing treatment delays, promoting equitable access to health services for all Indonesian citizens, and bolstering the autonomy of domestic health services, particularly in the realm of cancer treatment, are all achievable objectives.

## Kegiatan Distribusi Obat-obatan

### Drug Distribution Activities

Kalbe mengembangkan sistem distribusi berbasis teknologi melalui anak perusahaannya, PT Enseval Putera Megatrading Tbk (Enseval). Enseval telah berhasil mengembangkan EMOS, platform B2B untuk *order management* produk farmasi dan kesehatan, yang menjadi pionir di bisnis B2B farmasi dan kini menjadi *market leader* di segmennya. Melalui aplikasi EMOS, para pelanggan B2B Enseval dapat dengan mudah memesan obat secara elektronik. Hingga akhir tahun 2023, EMOS telah memiliki lebih dari 60.000 pelanggan serta menjalin kerja sama dengan lebih dari 40 distributor dan lebih 290 prinsipal di seluruh Indonesia.

Enseval juga memiliki MOSTRANS, platform layanan total logistik untuk B2B di pasar farmasi dan kesehatan di Indonesia, yang menjembatani layanan pengangkutan dan pergudangan pada produk kesehatan. MOSTRANS memiliki fungsi

Kalbe developed a technology-based distribution system through its subsidiary, PT Enseval Putera Megatrading Tbk (Enseval). Enseval has succeeded in developing EMOS, a B2B platform for order management for pharmaceutical and health products, which has become a pioneer in the B2B pharmaceutical business and is now the market leader in its segment. Through the EMOS application, Enseval's B2B customers can easily order medicines electronically. By the end of 2023, EMOS has more than 60,000 customers and collaborates with more than 40 distributors and more than 290 principals throughout Indonesia.

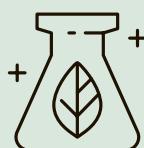
Enseval also has MOSTRANS, a total logistics service platform for B2B in the pharmaceutical and health markets in Indonesia, which bridges transportation and warehousing services for health products. MOSTRANS has full truck and

transportasi *full truck* dan konsolidasi, pembiayaan rantai pasok, serta manajemen armada transportasi, yang mampu memfasilitasi transaksi antara perusahaan transportasi darat/ laut dan para prinsipal serta distributor produk kesehatan. Hingga akhir 2023, MOSTRANS telah menjalin kerja sama dengan lebih dari 45 *transporter* dan lebih dari 75 *shipper*, serta mengelola >3.500 armada truk.

Pada tahun 2023, Enseval melakukan kerja sama strategis dengan PT Tri Investama Solusindo (TIS) untuk mendirikan usaha patungan/*joint venture company* (JV Company) PT Mitra Ananda Megadistrindo, dengan bisnis utama di bidang distribusi dan logistik *cold chain* untuk produk *Fast Moving Consumer Good* (FMCG). Mitra Ananda akan memanfaatkan *platform* digital EMOS sebagai B2B *order management system*, sehingga dapat memberikan pelayanan yang relevan dan maksimal kepada pelanggan di seluruh Indonesia.

consolidation transportation functions, supply chain financing, and transportation fleet management, which can facilitate transactions between land/sea transportation companies and principals and distributors of health products. By the end of 2023, MOSTRANS has collaborated with more than 45 transporters and more than 75 shippers and manages >3,500 truck fleets.

In 2023, Enseval will enter into a strategic collaboration with PT Tri Investama Solusindo (TIS) to establish a joint venture company (JV Company) PT Mitra Ananda Megadistrindo, with the main business in the field of cold chain distribution and logistics for Fast Moving Consumer Good products (FMCG). Ananda Partners will utilize the EMOS digital platform as a B2B order management system so that it can provide relevant and maximum services to customers throughout Indonesia.



Informasi lebih lanjut mengenai kegiatan distribusi obat-obatan Kalbe dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan PT Enseval Putera Megatrading Tbk (Enseval) 2023.

Further information regarding Kalbe's medicine distribution activities can be seen in the PT Enseval Putera Megatrading Tbk (Enseval) 2023 Sustainability Report.

## Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan

### Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER)

Kalbe menjalankan program TJSL sebagai komitmen keberlanjutan dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Sepanjang tahun 2023, realisasi biaya TJSL Kalbe mencapai Rp14,8 miliar.

Kalbe carries out its CSER program as a sustainability commitment by considering economic, environmental, social and governance aspects. Throughout 2023, Kalbe's CSER cost realization reach Rp14.8 billion.

### Kalbe Consumer Health (KCH)

Kalbe melalui Kalbe Consumer Health (KCH) mengadakan KCH Movement, sebuah program TJSL tahunan yang merupakan bagian dari Perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia dengan tema "SAKA untuk Indonesia". KCH Movement juga menjadi bentuk kepedulian Kalbe bagi masyarakat dan lingkungan, sekaligus untuk membina karyawan kami. Melalui KCH Movement, Kalbe telah melaksanakan 36 program TJSL dengan lebih dari 12.000 penerima manfaat yang tersebar di 26 kota di seluruh Indonesia. Pelaksanaan KCH Movement terbagi dalam 6 segmen, yaitu aksi Aksi Peduli, Lingkungan, Kesehatan dan Lingkungan, Aksi Kesehatan, Edukasi Kesehatan, serta Donasi.

Kalbe through Kalbe Consumer Health (KCH) is holding the KCH Movement, an annual CSER program that is part of the Indonesian Independence Day Celebration with the theme "SAKA for Indonesia". The KCH Movement is also a form of Kalbe's concern for society and the environment, as well as to develop our employees. Through the KCH Movement, Kalbe has implemented 36 CSER programs with more than 12,000 beneficiaries spread across 26 cities throughout Indonesia. The implementation of the KCH Movement is divided into 6 segments, namely Care Actions, Environment, Health and Environment, Health Actions, Health Education, and Donations.



Informasi lebih lanjut mengenai KCH Movement 2023: SAKA untuk Indonesia dapat dilihat pada <https://bit.ly/SAKABercerita23>.

Further information regarding KCH Movement 2023: SAKA for Indonesia can be seen at <https://bit.ly/SAKABercerita23>.

## Pemberdayaan Masyarakat [413-1] Community Empowerment



Kabupaten Wonogiri yang berada di Kawasan Pegunungan Seribu merupakan salah satu wilayah yang menjadi lokasi pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat Kalbe. Kondisi geografis yang kering ditambah geologis yang berbatu menyebabkan masyarakat kesulitan mendapatkan akses air bersih. Tidak hanya itu, wilayah Kabupaten Wonogiri memiliki persentase jumlah penduduk miskin yang mencapai 10,9%. Melihat kondisi masyarakat Kabupaten Wonogiri tersebut, Kalbe melaksanakan program inovasi sosial bertajuk "Desa Pancasilais, Damai, Berwawasan Lingkungan, dan Mandiri (Desa Pandawa Lima)" di Kecamatan Baturetno, Kabupaten Wonogiri. Program pemberdayaan masyarakat ini dilakukan melalui pembukaan akses air bersih bagi masyarakat di dua desa; masing-masing Desa Watuagung (85 kepala keluarga) dan Desa Boto (120 kepala keluarga).

The Kalbe community empowerment program is implemented in Wonogiri Regency, located in the Seribu Mountains Region. The combination of arid geographic conditions and rocky geology poses challenges for the community in accessing clean water. Additionally, the poverty rate in the Wonogiri Regency area is 10.9%. Observing the situation of the Wonogiri Regency residents, Kalbe introduced a social innovation program called the "Pandawa Lima Village" in Baturetno District, Wonogiri Regency. This program aims to provide access to clean water for the community in two villages: Watuagung Village (85 families) and Boto Village (120 families).

Di samping program pembukaan akses air bersih, Kalbe juga melakukan inisiatif pengolahan sampah berbasis lingkungan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat, khususnya dari segi ekonomi. Dari program pengolahan sampah tersebut, telah dihasilkan sejumlah produk turunan antara lain pakan ternak, pupuk, dan cairan probiotik. Penjualan produk-produk tersebut berhasil meningkatkan nilai ekonomi masyarakat yang ditunjukkan melalui nilai *Social Return on Investment* (SROI) pada tahun 2023 yang mencapai 1,71. Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat ini membawa Kalbe dalam memperoleh sejumlah penghargaan dari berbagai pihak, termasuk membantu Kalbe mencapai peringkat PROPER Emas dari KLHK pada tahun 2023.

In addition to the program to open access to clean water, Kalbe also carries out environmentally based waste processing initiatives. This aims to improve the quality of life of local communities, especially from an economic perspective. From this waste processing program, a variety of new products have been produced, including animal feed, fertilizer, and probiotic liquid. The sale of these products increased the economic value of the community as shown by the 1.71 Social Return on Investment (SROI) value in 2023. The implementation of this community empowerment led Kalbe to receive a number of awards from various parties, including helping Kalbe achieve a Gold PROPER rating from the Ministry of Environment and Forestry in 2023.

## Kalbe Customer Care

Kalbe Customer Care merupakan media bagi pelanggan untuk menyampaikan pengaduan atas produk dan layanan Kalbe maupun untuk mendapatkan informasi terkait Kalbe. Layanan pelanggan ini menerapkan kebijakan bebas pulsa serta kebijakan privasi untuk melindungi konsumen beserta mitra, terutama bagi konsumen pengguna jasa layanan e-health melalui KlikDokter.

Pada tahun 2023, kami menerima 385.412 pengaduan yang terdiri dari 376.630 permintaan informasi dan 8.782 keluhan layanan. Seluruh pengaduan yang masuk telah ditindaklanjuti dalam jangka waktu penyelesaian sesuai dengan *service level agreement*.

Kalbe Customer Care is a medium for customers to submit complaints about Kalbe products and services and to obtain information related to Kalbe. This customer service implements a toll-free policy and privacy policy to protect consumers and partners, especially consumers who use e-health services through KlikDokter.

In 2023, we received 385,412 complaints consisting of 376,630 information requests and 8,782 service complaints. All incoming complaints have been followed up within the resolution period under the service level agreement.



Bebas Pulsa  
[customer@kalbenutritionals.com](mailto:customer@kalbenutritionals.com)  
 @KALBECare

### Kalbe Customer Care

Nomor Telepon Bebas Pulsa | Toll-Free Phone Number: **0800-140-2000**

Website: [www.kalbe.co.id](http://www.kalbe.co.id)

WhatsApp: **0822-4630-5477 & 0822-9709-6175**

Email: [customer@kalbenutritionals.com](mailto:customer@kalbenutritionals.com)

Jalur Pengaduan Khusus untuk Program NutrigenME & Wellness  
Specific Grievance Tracking for the NutrigenME & Wellness Program

Call Center NutrigenME (WhatsApp): **0852-8111-2343**

**Jumlah Permintaan Informasi yang Diterima dan Diselesaikan**  
Number of Information Requests Received and Completed

| Permintaan Informasi<br>Information Request | 2023           | 2022           | 2021           |
|---|----------------|----------------|----------------|
| Saluran Bebas Pulsa<br>Toll Free Channel    | 10.584         | 15.590         | 25.747         |
| Media Sosial<br>Social Media                | 366.046        | 377.923        | 288.673        |
| <b>Jumlah<br/>Total</b>                     | <b>376.630</b> | <b>393.513</b> | <b>314.420</b> |

**Jumlah Keluhan yang Diterima dan Diselesaikan**  
Number of Complaints Received and Completed

| Keluhan<br>Complaints                    | 2023         | 2022          | 2021          |
|--|--------------|---------------|---------------|
| Saluran Bebas Pulsa<br>Toll Free Channel | 1.620        | 2.839         | 4.889         |
| Media Sosial<br>Social Media             | 7.162        | 10.312        | 11.252        |
| <b>Jumlah<br/>Total</b>                  | <b>8.782</b> | <b>13.151</b> | <b>16.141</b> |

## Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey

Kalbe melakukan survei kepuasan pelanggan untuk meningkatkan layanan produk dan jasa. Hasil survei menjadi tolak ukur efektivitas pelaksanaan layanan dan umpan balik untuk perbaikan di masa mendatang. Kalbe mengukur kualitas masing-masing divisi usaha melalui indeks kepuasan pelanggan yang meliputi aspek penilaian kemudahan akses, ketanggapan *customer service*, ketepatan informasi/solusi, serta keramahan dan kesopanan.

Kalbe conducts customer satisfaction surveys to improve product and service delivery. The survey results become a benchmark for the effectiveness of service implementation and provide feedback for future improvements. Kalbe measures the quality of each business division through a customer satisfaction index which includes aspects of assessing ease of access, responsiveness of customer service, accuracy of information/solutions, as well as friendliness and politeness.

**Hasil Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Kualitas Layanan Kalbe e-Health (Skala 5)**  
Results of Customer Satisfaction Survey on Kalbe e-Health Service Quality (Scale 5)



## Keselamatan, Kesehatan, dan Keamanan Produk bagi Konsumen [3-3][416-1][416-2][FP2][FP5]

### Health, Safety, and Product Safety for Customers

Komitmen Kalbe untuk menjamin kualitas, khasiat, serta keamanan produk dan layanan Kalbe tertuang dalam Kebijakan Kualitas, Kalbe *Corporate Quality Manual and Guideline*, Sistem Manajemen Mutu, serta merujuk pada standar dan regulasi yang berlaku. Sasaran mutu yang spesifik pada setiap lini bisnis diterapkan, dimonitor, dan dievaluasi secara berkala untuk menjamin kualitas serta meningkatkan perbaikan berkesinambungan. Kalbe juga melakukan evaluasi/penilaian aspek kualitas, khasiat, dan keamanan atas seluruh (100%) produk dan layananannya pada tahap *pre-market*, peluncuran produk dan layanan, hingga *post-market*.

Kami juga melakukan pemastian kualitas dan kepatuhan untuk seluruh entitas PT Kalbe Farma Tbk dan rekanannya dengan melakukan audit kualitas terhadap pemenuhan peraturan GMP, ISO, Sertifikasi Halal, serta peraturan lainnya yang terkait. Beberapa audit yang dilakukan Kalbe adalah audit vendor, manufaktur bahan baku dan bahan kemas, serta audit internal Kalbe Group.

Kami memiliki standar dan prosedur tata cara penanganan produk kedaluwarsa dan melakukan koordinasi dengan distributor yang telah ditunjuk dan berizin untuk memastikan bahwa produk-produk yang diedarkan sesuai dengan umur simpannya. Produk yang tidak sesuai standar maupun yang sudah kedaluwarsa akan dimusnahkan sesuai ketentuan untuk melindungi kesehatan konsumen dan agar tidak disalahgunakan oleh pihak-pihak tak berizin.

Kalbe juga telah memiliki prosedur penarikan produk sesuai dengan regulasi BPOM untuk memastikan semua produk yang dipasarkan oleh Kalbe memenuhi persyaratan kualitas, khasiat, dan keamanan yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Dengan prosedur tersebut, hingga akhir tahun 2023, tidak adanya produk yang ditarik kembali akibat tidak layak konsumsi, terutama di tengah maraknya isu Etilen Glikol (EG) dan Dietilen Glikol (DEG). Kalbe juga melaksanakan peningkatan kompetensi dalam pengelolaan kualitas dan kepatuhan terhadap peraturan pemerintah serta *Corporate Quality Manual and Guideline*. [HC-BP- 250A.3]

Kalbe's dedication to ensuring the quality, effectiveness, and safety of its products and services is outlined in documents like the Quality Policy, Kalbe Corporate Quality Manual and Guideline, and Quality Management System. These documents adhere to relevant standards and regulations. To maintain quality and drive continuous improvement, specific quality goals are put into practice for each business line. These targets are regularly monitored and assessed to ensure ongoing quality enhancements. Kalbe also assesses the quality, effectiveness, and safety of all (100%) its products and services at three key stages: before market introduction, during product and service launches, and after they have been introduced to the market.

We also ensure quality and compliance for all PT Kalbe Farma Tbk entities and their partners by conducting quality audits on compliance with GMP, ISO, Halal Certification regulations, and other related regulations. Some of the audits carried out by Kalbe are vendor audits, manufacturing of raw materials and packaging materials, as well as internal audits of the Kalbe Group.

We have standards and procedures for handling expired products and coordinate with appointed and licensed distributors to ensure that the products distributed comply with their shelf life. Products that do not meet standards or have expired will be destroyed following regulations to protect consumer health and prevent misuse by unauthorized parties.

Kalbe also has product withdrawal procedures following BPOM regulations to ensure that all products marketed by Kalbe meet the quality, efficacy, and safety requirements set by the Company. With this procedure, until the end of 2023, no products will be recalled due to them being unfit for consumption, especially amidst the widespread issue of Ethylene Glycol (EG) and Diethylene Glycol (DEG). Kalbe also carries out competency improvements in quality management and compliance with government regulations and the Corporate Quality Manual and Guideline. [HC-BP- 250A.3]

## Pemasaran dan Pelabelan [3-3]

### Marketing and Labelling

Praktik pemasaran dan pelabelan menjadi aspek penting bagi Kalbe. Pemasaran dan pelabelan dijalankan oleh Divisi Marketing, Regulatory Affair, dan Research and Development. Kalbe melakukan evaluasi pemasaran dan pelabelan melalui rangkaian pengujian stabilitas dan kualitas yang diverifikasi oleh Divisi Quality Assurance.

Marketing and labeling practices are important aspects for Kalbe. Marketing and labeling are carried out by the Marketing, Regulatory Affairs, and Research and Development Divisions. Kalbe carries out marketing and labeling evaluations through a series of stability and quality tests verified by the Quality Assurance Division.

## Informasi Produk [417-1][417-2][417-3][FP6][FP7]

### Product Information

Transparansi dalam informasi komposisi produk tercantum pada kemasan produk, sehingga memudahkan konsumen untuk menentukan pilihan produk kesehatan. Setiap (100%) produk Kalbe telah memenuhi dan sesuai dengan persyaratan dan regulasi pelabelan yang berlaku. Setiap kemasan produk juga telah mencantumkan informasi komposisi produk, cara pemakaian, masa kedaluwarsa, serta cara pembuangan produk yang aman.

Making it simpler for customers to choose health products is achieved by listing transparency in product composition information on the product packaging. Each and every (100%) Kalbe product satisfies and conforms with all relevant labeling specifications and laws. Information about the product's composition, usage, expiration date, and safe disposal methods are also included on each product's packaging.

Kalbe juga telah mencantumkan logo 'pilihan lebih sehat' (*healthier choice*) untuk beberapa produk makanan dengan kandungan gula, garam, dan lemak yang lebih rendah dibandingkan produk yang tidak berlogo khusus. Selain itu, Kalbe memiliki beberapa produk dengan kandungan lemak dan pemanis yang rendah, seperti Diabetasol Sweetener, Diabetasol Wafer Chocolate, Hydro Coco Vita-D, dan Slim & Fit. Terdapat juga produk yang mengandung nutrisi, vitamin, dan mineral seperti yang terdapat pada produk Hydro Coco, Prenagen Esensis, Prenagen Lova, Entrasol Active, Nutrive Fiber Shot, Sakatonik ABC, dan sebagainya. [FP6][FP7]

Kalbe has also included the 'healthier choice' logo for several food products with lower sugar, salt, and fat content than products that do not have a special logo. Apart from that, Kalbe has several products with low fat and sweetener content, such as Diabetasol Sweetener, Diabetasol Wafer Chocolate, Hydro Coco Vita-D, and Slim & Fit. Some products contain nutrients, vitamins, and minerals such as those found in Hydro Coco, Prenagen Esensis, Prenagen Lova, Entrasol Active, Nutrive Fiber Shot, Sakatonik ABC, and so on. [FP6][FP7]

Kalbe juga memiliki beberapa produk dengan kandungan lemak dan gula yang rendah, produk bernutrisi yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi pada berbagai kondisi, produk *Medical Nutrition* untuk kondisi penyakit tertentu antara lain pasien ginjal, hati, dan malnutrisi, serta produk asupan serat yang cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat.

Kalbe also has several products with low fat and sugar content, nutritional products aimed at meeting nutritional needs in various conditions, Medical Nutrition products for certain disease conditions including kidney, liver, and malnutrition patients, as well as products with sufficient fiber intake to meet community nutritional needs.

Kalbe memastikan tidak melakukan penipuan farmasi (*pharmaceutical fraud*) atas layanan kesehatan yang menghasilkan klaim palsu untuk mendapatkan keuntungan finansial. Sepanjang tahun 2023, tidak ada insiden ketidakpatuhan terkait keamanan produk maupun pemasaran dan pelabelan produk

Kalbe ensures that it does not commit pharmaceutical fraud (*pharmaceutical fraud*) on health services that result in false claims to gain financial gain. Throughout 2023, there were no incidents of non-compliance related to product safety or product marketing

yang berdampak pada peringatan maupun hukuman. Seluruh (100%) produk Kalbe juga telah melewati proses penilaian dampak kesehatan dan keamanan serta kepatuhan penulisan informasi produk sesuai dengan peraturan BPOM. [416-1][416-2]  
[HC-BP-270A.1][HC-BP-270A.2]

and labeling that resulted in warnings or penalties. All (100%) Kalbe products have also gone through the health and safety impact assessment process as well as compliance with writing product information following BPOM regulations. [416-1][416-2][HC-BP-270A.1][HC-BP-270A.2]

## Keamanan Data [3-3]

### Data Security



Menyadari pentingnya menjaga privasi dan kepercayaan pelanggan dan mitra kami, sekaligus sebagai bagian dari kepatuhan terhadap Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP), Kalbe berkomitmen untuk menjaga keamanan data. Selama tahun 2023, kami telah menerapkan serangkaian inisiatif untuk mendukung komitmen tersebut yang mencakup 3 (tiga) area, yaitu teknologi, proses bisnis, dan sumber daya manusia.

Kalbe is committed to maintaining data security to protect the privacy and trust of our customers and partners. This commitment is in line with Law Number 27 of 2022 on Personal Data Protection (UU PDP). In 2023, we implemented initiatives in three areas: technology, business processes, and human resources, to support our commitment to data security.

Melalui investasi berkelanjutan dalam penggunaan teknologi yang relevan, kami telah memperkuat protokol keamanan data serta memastikan bahwa data yang dikirim dan disimpan dalam sistem kami tetap terlindungi. Hal ini didukung oleh adanya berbagai kebijakan internal yang selaras dengan UU PDP untuk meningkatkan privasi dan keamanan data pelanggan. Kebijakan tersebut diberlakukan bagi seluruh Kalbe Group, baik yang berperan secara langsung sebagai *touch point* pelanggan maupun yang bertugas sebagai pengendali dan/atau pemroses data pelanggan. Kebijakan tersebut juga diikuti oleh penyesuaian proses bisnis dan operasional agar tetap memprioritaskan keamanan data pelanggan, mulai dari perolehan, penyimpanan, hingga pemrosesan dan pemanfaatannya.

Selain itu, kami membekali tim tata kelola data dengan pengetahuan dan kemampuan terkini mengenai regulasi terbaru maupun praktik terbaik dalam pengelolaan data pelanggan. Kami juga melakukan kolaborasi berkelanjutan dengan pakar hukum dan ahli dalam bidang data pelanggan agar kapabilitas tim kami terus terbarui dan dapat mengikuti perkembangan terkini. Kami terus menjaga komitmen untuk menjaga keamanan data pelanggan dan menjaga integritas informasi yang dipercayakan kepada kami. Atas upaya yang telah dilakukan, selama tahun 2023, Kalbe tidak menerima pengaduan ataupun sanksi atas kebocoran dan kehilangan data pelanggan, maupun pelanggaran privasi pelanggan. [418-1]

Through continuous investment in the use of relevant technologies, we have strengthened our data security protocols and ensured that data transmitted and stored in our systems remains protected. This is supported by the existence of various internal policies that are in line with the PDP Law to increase the privacy and security of customer data. This policy applies to the entire Kalbe Group, both those who act directly as customer touch points and those who serve as controllers and/or processors of customer data. This policy is also followed by adjustments to business and operational processes to continue to prioritize customer data security, from acquisition, and storage, to processing and utilization.

We provide the data governance team with the most recent knowledge, capabilities, regulations, and best practices for managing customer data. We maintain continuous collaboration with legal and customer data experts to ensure our team stays current with the latest developments. We are dedicated to ensuring the security and integrity of customer data entrusted to us. As a result of our efforts, in 2023, Kalbe maintain a record of no complaints, sanctions, leaks, or loss of customer data, ensuring privacy compliance. [418-1]





# Total Ekosistem Bisnis Berkelanjutan

Total Sustainable Business  
Ecosystem



## Kemitraan dalam Rantai Pasokan [2-6][3-3]

### Supply Chain Partnerships

Pemasok atau vendor memiliki peran penting dan menjadi bagian strategis dalam menjamin rantai pasokan Kalbe dalam ekosistem bisnis berkelanjutan. Kalbe bekerja sama dengan pemasok yang terverifikasi untuk memastikan keandalan pasokan. Setiap minggu, Kalbe melakukan pemantauan ketersediaan bahan baku dan telah mengantisipasi kendala dalam pengadaan bahan baku dengan *alternative sourcing* dan pemasok.

Kalbe menjalankan kegiatan dari hulu hingga hilir secara terintegrasi melalui sinergi dengan anak perusahaan dan kerja sama dengan mitra usaha lain. Di hulu, kegiatan Kalbe dijalankan dengan kemitraan dengan produsen bahan baku dan kemasan dari perusahaan nasional dan multinasional, serta oleh petani lokal sebagai pemasok bahan baku herbal. Di tingkat *midstream*, Kalbe menerapkan skema *toll manufacturing* dengan perusahaan manufaktur lain yang memiliki spesialisasi khusus. Di bagian hilir, kegiatan distribusi dan logistik dikelola oleh Enseval dan didukung dengan kemitraan melalui vendor transportasi dan sub-distributor pihak ketiga. Enseval juga menyediakan sistem *dropship* untuk mempermudah proses distribusi.

Suppliers or vendors play an important role and a strategic part in ensuring Kalbe's supply chain in a sustainable business ecosystem. Kalbe works with verified suppliers to ensure supply reliability. Every week, Kalbe monitors the availability of raw materials and has anticipated obstacles in procuring raw materials with alternative sourcing and suppliers.

Kalbe carries out activities from the beginning to the end of the production process in an integrated manner through synergy with subsidiaries and collaboration with other business partners. At the initial stage, Kalbe's activities are carried out in partnership with raw material and packaging producers from national and multinational companies, as well as local farmers as suppliers of herbal raw materials. In the middle stage, Kalbe implements a toll manufacturing scheme with other manufacturing companies that have special specializations. In the final stage, distribution and logistics activities are managed by Enseval and supported by partnerships through transportation vendors and third party sub-distributors. Enseval also provides a system where products are directly shipped from the manufacturer to the customer to simplify the distribution process.

**4,63**



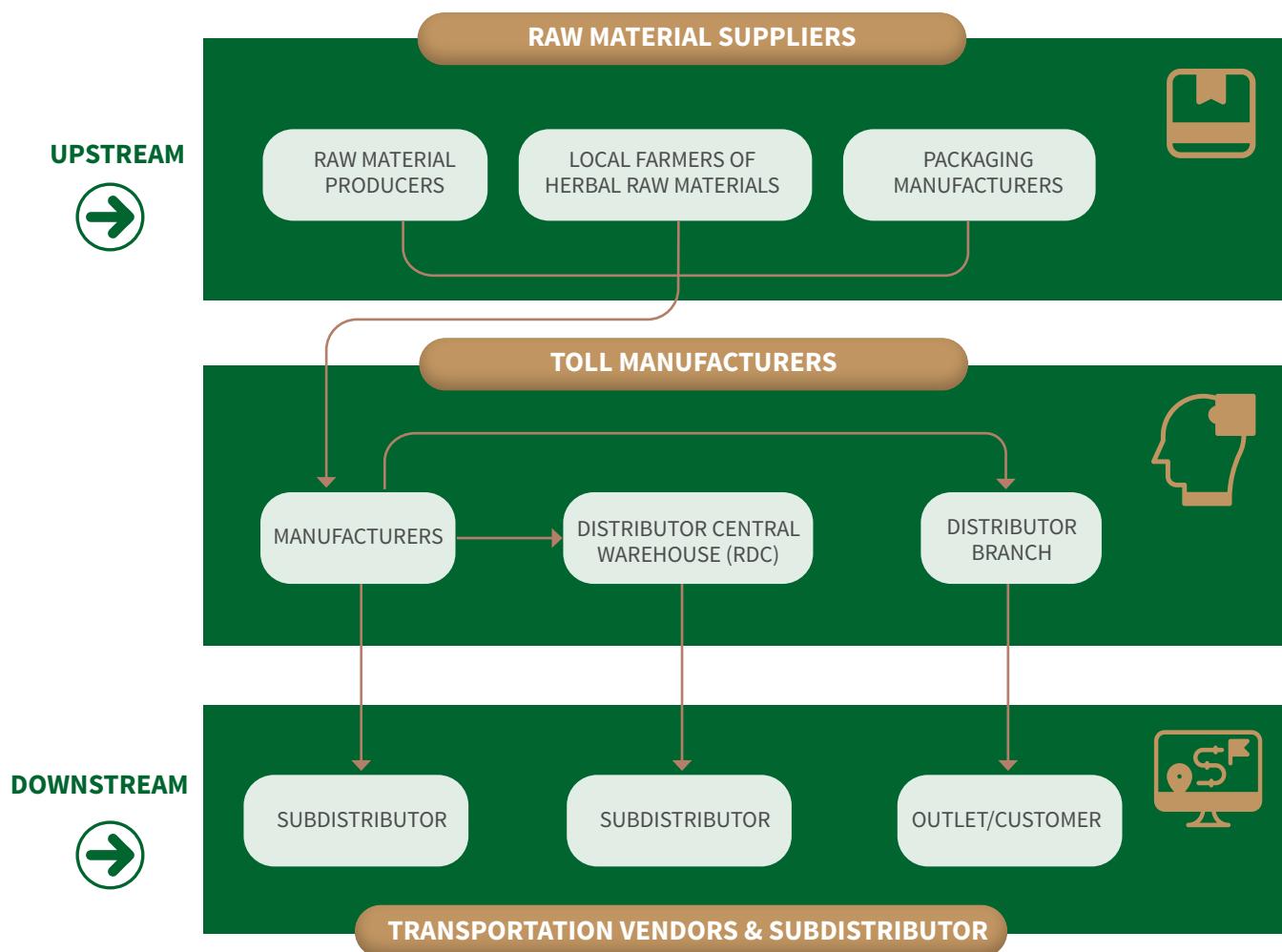
Kalbe memastikan bahwa seluruh (100%) pasokan bahan baku telah memenuhi spesifikasi kualitas, standar, maupun regulasi yang telah ditentukan. Kalbe menerapkan prinsip *responsible sourcing* dan memfasilitasi Program Vendor Development & Continuous Improvement untuk memastikan kemampuan pemasok/vendor dalam meningkatkan kualitas, efisiensi, dan kepatuhan lingkungan hidup. Kalbe juga melakukan pengembangan kapasitas mitra usaha melalui kegiatan-kegiatan forum, pelatihan, dan penghargaan bagi vendor. [FP1]

Kalbe guarantees that all raw materials meet the quality specifications, standards and regulations that have been determined. Kalbe applies the principle of responsible sourcing and facilitates the Vendor Development & Continuous Improvement Program to ensure suppliers/vendors can improve quality, efficiency and environmental compliance. Kalbe also develops the capacity of business partners through forum activities, training and awards for vendors. [FP1]

**Sumber Pengadaan Barang dan Jasa [204-1]**

Products and Services Procurement Sources

| Perusahaan, Entitas Anak, dan Perusahaan Asosiasi<br>Companies, Subsidiaries, and Associated Companies | Pemasok Nasional (%)<br>National Suppliers (%) | Pemasok Impor (%)<br>Import Suppliers (%) |
|--|--|---|
| PT Kalbe Farma   | 88   | 12  |
| PT Dankos Farma  | 95   | 5   |
| PT Hexpfarm Jaya   | 95   | 5   |
| PT Finusol Prima   | 78   | 22  |
| PT Bintang Toedjoe dan PT Saka Farma Laboratories  | 99   | 1   |
| PT Sanghiang Perkasa   | 95   | 5   |
| PT Global Oncolab Farma  | 93   | 7   |



## Praktik Pengadaan Procurement Practices

Kalbe menerapkan praktik pengadaan sesuai dengan prinsip etika bisnis. Praktik pengadaan dijalankan untuk memastikan ketersediaan produk tepat waktu, tepat jumlah, dan tepat kualitas dengan harga yang terjangkau. Kalbe mengembangkan dan meningkatkan inisiatif pengadaan dengan digitalisasi agar proses pengadaan semakin terintegrasi, *agile*, dan transparan. Penetapan vendor dijalankan dengan pertimbangan *source of origin* yang memastikan satu material dipasok oleh sumber bahan baku yang berasal dari negara yang berbeda. Kalbe melakukan pengelolaan pengadaan melalui proses *vendor selection*, *approval vendor*, *vendor development*, dan *vendor management*. Pengelolaan vendor dijalankan melalui sistem *Supplier Relationship Management* untuk meningkatkan kemampuan vendor dalam memastikan keselamatan dan kesehatan produk.

Kalbe implements procurement practices following the principles of business ethics. Procurement practices are carried out to ensure product availability on time, in the right quantity, and the right quality at an affordable price. Kalbe develops and improves procurement initiatives with digitalization so that the procurement process becomes more integrated, agile, and transparent. Vendor determination is carried out with consideration of source of origin which ensures that one material is supplied by a raw material source originating from a different country. Kalbe manages procurement through vendor selection, vendor approval, vendor development, and vendor management processes. Vendor management is carried out through the Supplier Relationship Management system to improve vendor capabilities in ensuring product safety and health.



Kalbe menetapkan SCM 4.0 yang memungkinkan digitalisasi rantai pasok mulai dari proses *planning and execution*, sehingga terintegrasi dari hulu ke hilir, optimum, dan *agile*. Di bagian pengadaan, transformasi digital dilakukan melalui sistem K-Partner yang komprehensif dan terintegrasi. Sistem ini memastikan seluruh kegiatan pengadaan terdokumentasi dan memudahkan penelusuran, serta mendukung kolaborasi dengan pemasok dan integrasi dan optimalisasi proses pengadaan. Selama tahun 2023, Kalbe telah melaksanakan program pengembangan pemasok/vendor, salah satunya melalui *Vendor Development Program*.

Kalbe has established SCM 4.0, a digital supply chain solution that integrates planning and execution processes from upstream to downstream, ensuring optimal and agile operations. In the procurement section, Kalbe has implemented a comprehensive and integrated K-Partner system, which streamlines all procurement activities, enhances tracking, and facilitates collaboration with suppliers, while also optimizing the procurement process. In 2023, Kalbe has implemented supplier/vendor development programs, including the Vendor Development Program.

## Supplier Health, Safety, Security, Environment, and Social Assessment (SHSSESA)

Untuk memastikan keselarasan vendor dengan komitmen keberlanjutan Perseroan, Kalbe mendorong peningkatan mutu dan kinerja vendor melalui SHSSESA. SHSSESA bertujuan untuk mengidentifikasi kualitas kinerja vendor serta memastikan seluruh vendor telah mematuhi regulasi terkait aspek keselamatan, kesehatan, keamanan, lingkungan, dan sosial. SHSSESA dilaksanakan mandiri oleh seluruh vendor peserta melalui dokumen kuesioner yang dikirimkan secara daring.

Pada tahun 2023, SHSSESA diikuti oleh 15 perusahaan mitra tol manufaktur. Perusahaan mitra dengan perolehan skor dalam kategori *good*, *adequate*, dan *average* didorong untuk terus meningkatkan kinerjanya. Kalbe memberikan umpan balik melalui prinsipal bagi mitra dengan perolehan skor dalam kategori *need improvement*.

### Hasil Penilaian SHSSESA SHSSESA Assessment Results

| Kategori<br>Category | 2023 | 2022 | 2021 |
|----------------------|------|------|------|
| Excellent            | 0    | 1    | 2    |
| Good                 | 6    | 5    | 7    |
| Adequate             | 9    | 10   | 8    |
| Average              | 0    | 2    | 2    |
| Need Improvement     | 0    | 0    | 1    |

To ensure vendor alignment with the Company's sustainability commitment, Kalbe encourages improvements in vendor quality and performance through SHSSESA. SHSSESA aims to identify the quality of vendor performance and ensure that all vendors comply with regulations related to safety, health, security, environmental, and social aspects. SHSSESA is carried out independently by all participating vendors through questionnaire documents sent online.

In 2023, SHSSESA was joined by 15 manufacturing toll partner companies. Partner companies with scores in the good, adequate, and average categories are encouraged to continue to improve their performance. Kalbe provides feedback through principals for partners with scores in the need improvement category.



## Kinerja Ekonomi Economic Performance

Kinerja ekonomi Kalbe menjadi salah satu pilar bisnis yang penting dalam membangun dan memperkuat operasional Kalbe secara berkelanjutan, sesuai dengan komitmen kami "Bersama Sehatkan Bangsa". Pencatatan dan pemantauan kinerja ekonomi Kalbe berada di bawah tanggung jawab Direktur Keuangan. Pada tahun 2023, Kalbe memperoleh pendapatan sebesar Rp30.449 miliar, sesuai dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi yang telah ditetapkan sebelumnya. Kalbe juga tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah selama periode pelaporan. [3-3][201-4]

Kalbe's economic performance is one of the important business pillars in building and sustainably strengthening Kalbe's operations, in line with our commitment to "Together, Building a Healthy Nation" .. Recording and monitoring Kalbe's economic performance is under the responsibility of the Finance Director. In 2023, Kalbe receive revenue of Rp30,449 billion, following previously determined economic growth projections. Kalbe also did not receive financial assistance from the government during the reporting period. [3-3] [201-4]

**Target 2024: Fokus kepada Inovasi dan Digitalisasi**  
2024 Target: Focus on Innovation and Digitalization

**6-7%**

Pertumbuhan Penjualan Bersih  
Net Sales Growth



**13-15%**

Pertumbuhan Laba Bersih per Saham  
Earnings per Share Growth



**Nilai Ekonomi Dihadiahkan dan Didistribusikan (Rp Miliar) [201-1]**

Economic Value Generated and Distributed (Rp Billion)

| Uraian<br>Description  | 2023          | 2022          | 2021          |
|--|---------------|---------------|---------------|
| <b>Nilai Ekonomi Dihadiahkan</b><br>Economic Value Generated   |               |               |               |
| <b>Penjualan Neto</b><br>Net Sales   | 30.449        | 28.934        | 26.262        |
| <b>Nilai Ekonomi Didistribusikan</b><br>Economic Value Distributed   |               |               |               |
| <b>Beban Pokok Penjualan</b><br>Cost of Goods Sold   | 18.626        | 17.229        | 14.977        |
| <b>Beban Usaha (exc Gaji, Upah, Kesejahteraan)</b><br>Operating Expenses (exc Salaries, Wages, Well-being) | 5.604         | 5.185         | 5.070         |
| <b>Gaji, Upah, dan Kesejahteraan Karyawan</b><br>Salaries, Wages, and Well-being                           | 2.526         | 2.289         | 2.193         |
| <b>Pembayaran kepada Penyandang Dana</b><br>Payment to Investors   |               |               |               |
| • <b>Dividen Kas</b><br>Cash Dividends   | 1.781         | 1.641         | 1.312         |
| • <b>Beban Bunga dan Keuangan</b><br>Interest and Financial Charges  | 95            | 55            | 57            |
| <b>Pembayaran Pajak kepada Pemerintah</b><br>Tax Payments to the Government                                | 828           | 1.008         | 911           |
| <b>Pengembangan Masyarakat</b><br>Community Development  | 15            | 13            | 21            |
| <b>Jumlah Nilai Ekonomi Didistribusikan</b><br>Total Economic Value Distributed                            | <b>29.475</b> | <b>27.420</b> | <b>24.541</b> |
| <b>Nilai Ekonomi Ditahan</b><br>Economic Value Retained  | <b>974</b>    | <b>1.514</b>  | <b>1.721</b>  |

Keterangan | Note:

Kinerja diungkapkan secara konsolidasi sesuai dengan laporan keuangan yang diaudit.

Performance is disclosed on a consolidated basis in accordance with the audited financial statements.

Informasi lebih lengkap mengenai target dan kinerja ekonomi Perseroan dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2023.

Further information on the Company's economic targets and performance can be found in the 2023 Annual Report.

## Dukungan bagi Petani Lokal Jahe Merah [413-1]

### Support for Local Red Ginger Farmers

Kalbe memberikan dukungan berkelanjutan kepada petani lokal jahe merah melalui program kemitraan yang dikembangkan oleh PT Bintang Toedjoe. Kemitraan jahe merah didukung oleh ekosistem yang terdiri dari tujuh pilar, yakni pembibitan, penanaman, pascapanen, ekstraksi/distilasi, farmakologi, komersialisasi, dan pemberdayaan masyarakat. Pada tahun 2023, fenomena iklim El Nino menyebabkan kekeringan berkepanjangan yang berdampak pada hasil produksi petani, termasuk pendapatan petani. Hal ini menjadi tantangan terbesar bagi para petani dan Bintang Toedjoe dalam penyediaan bahan baku.

Namun demikian, hingga akhir tahun 2023, Bintang Toedjoe telah bermitra dengan lebih dari 9.000 petani di Pulau Jawa dan Sumatra. Para petani berhasil memproduksi lebih dari 394 ton jahe merah basah yang dimanfaatkan sebagai bahan baku utama produk herbal PT Bintang Toedjoe dalam mendukung kemandirian bahan baku obat berbasis herbal.

Konsistensi Kalbe mengembangkan ekosistem jahe merah diperkuat melalui Program Negeri Jahe Merah yang dirancang khusus oleh Business Unit Bintang Toedjoe Inovasi Natural (BINA). BINA berfokus pada bahan baku natural untuk mendukung keberlangsungan dan ketersediaan jahe merah terbaik, yang disertai dengan pengembangan *tissue culture*. Dalam pengembangan ekosistem ini, BINA melakukan seleksi dan sentralisasi wilayah petani sebagai dasar dan konsistensi dalam menjaga keberlangsungan dan kualitas bahan baku, sehingga terdapat perubahan jumlah wilayah dan petani yang terlibat.



Kalbe provides ongoing support to local red ginger farmers through a partnership program developed by PT Bintang Toedjoe. The red ginger partnership is supported by an ecosystem consisting of seven pillars, namely nursery, planting, post-harvest, extraction/distillation, pharmacology, commercialization, and community empowerment. In 2023, the El Nino climate phenomenon resulted in a prolonged drought which impacted farmer production, including farmer income. This is the biggest challenge for farmers and Bintang Toedjoe in providing raw materials.

However, by the end of 2023, Bintang Toedjoe has partnered with more than 9,000 farmers on the islands of Java and Sumatra. The farmers succeeded in producing more than 394 tons of wet red ginger that was used as the main raw material for PT Bintang Toedjoe's herbal products in supporting the independence of raw materials for herbal-based medicines.

Kalbe's consistency in developing the red ginger ecosystem is strengthened through the Red Ginger Country Program which was specially designed by the Bintang Toedjoe Natural Innovation (BINA) Business Unit. BINA focuses on natural raw materials to support the sustainability and availability of the best red ginger, accompanied by the development of tissue culture. In developing this ecosystem, BINA selects and centralizes farmer areas as a basis and consistency in maintaining the sustainability and quality of raw materials, so that there are changes in the number of areas and farmers involved.



**Kinerja Budidaya Jahe Merah**  
Red Ginger Cultivation Performance

| Uraian<br>Description   | 2023      | 2022      | 2021      |
|---|-----------|-----------|-----------|
| Jumlah Bahan Baku Jahe Merah Basah (Ton)<br>Total Red Ginger Wet Raw Material (Tons)            | 394       | 610       | 590       |
| Jumlah Bahan Baku Simplisia Jahe Merah (kg)<br>Amount of Red Ginger Simplisia Raw Material (kg) | 27.057    | 87.143    | 84.286    |
| Jumlah Petani<br>Total Farmers  | 9.717     | 10.138    | 10.257    |
| Jumlah Wilayah Petani<br>Total Farmers' Region  | 27        | 40        | 31        |
| <i>Yield</i> Ekstrak Jahe Merah (kg)<br>Red Ginger Extract Yield (kg)                           | 5.810     | 17.429    | 16.857    |
| Penghasilan Petani (Rp/petani/panen)<br>Farmer's Income Average per Harvest (Rp/farmer/harvest) | 6.080.524 | 7.092.000 | 5.900.000 |



## Dukungan pada UMKM

### Supports for MSMEs

Melalui anak usaha Kalbe Consumer Health dengan merek Mixagrip, Kalbe mengadakan *workshop* Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendukung dan memperkuat sektor UMKM di Indonesia, sejalan dengan program Pemerintah Indonesia, yakni Pemulihian Ekonomi Nasional (PEN). Workshop ini diselenggarakan di lima kota dengan total peserta terdaftar sebanyak 900 pelaku UMKM. *Workshop* ini juga mengedukasi pelaku UMKM agar dapat menerapkan nilai-nilai manajemen risiko untuk meningkatkan produktivitas dan kesuksesan di lingkungan bisnis masing-masing, sehingga dapat memaksimalkan profit yang dihasilkan.

Through its Kalbe Consumer Health subsidiary with the Mixagrip brand, Kalbe held Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) workshops to support and strengthen the MSME sector in Indonesia, in line with the Indonesian Government's program, namely National Economic Recovery (PEN). This workshop was held in five cities with a total of 900 registered participants. This workshop also educates MSME players so that they can apply risk management values to increase productivity and success in their respective business environments to maximize profit generation.

## Implementasi Pilar ERAT

### 'ERAT' Pillars Implementation



Kalbe mewujudkan komitmen "Bersama Sehatkan Bangsa" melalui inisiatif internal yang dikoordinasikan dan dikomunikasikan dalam empat pilar 'ERAT'. Pengembangan dan penerapan pilar 'ERAT' merupakan bagian dari strategi jangka panjang seluruh jajaran manajemen yang turut mendukung capaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Hingga akhir tahun 2023, Kalbe melakukan berbagai program dan kegiatan untuk implementasi pilar ERAT melalui kegiatan Perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia dan Hari Pahlawan, bakti sosial ke panti asuhan, Komunitas Olahraga Karyawan, Konvensi Inovasi, Kalbe *Virtual Run and Ride, Inclusive Workplace*, serta Insan Kalbe Bergerak.

Sesuai dengan salah satu *value* Perseroan, yaitu Kesadaran Penuh (*Mindfullness*), kami juga berupaya untuk terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui Program *One Day Learning Mindfullness* yang dikelola oleh komunitas internal Kalbe Kalya. Pada program ini, Insan Kalbe diajarkan untuk meningkatkan kemampuan konsentrasi serta fokus yang akan memberikan dampak positif bagi peningkatan kepekaan dan ketelitian dalam mendukung pencapaian performa yang terbaik.

Kalbe is committed to "Together to Make the Nation Healthy" through internal initiatives that are coordinated and communicated in the four pillars of 'ERAT'. The development and implementation of the 'ERAT' pillar is part of a long-term strategy for all levels of management which supports the achievement of sustainable development goals. Kalbe will implement the ERAT pillar through various programmes and activities until the end of 2023. These include the celebration of Independence Day of the Republic of Indonesia and Heroes' Day, social service to orphanages, the Employee Sports Community, the Innovation Convention, the Kalbe Virtual Run and Ride, Inclusive Workplace, and People Kalbe Moves.

We are also working to consistently enhance the caliber of human resources through the One Day Learning Mindfulness Program, which is run by the Kalbe Kalya internal community, in keeping with one of the Company's values, Mindfulness. To promote attaining the highest performance, Kalbe Personnel are taught to enhance focus and concentration, which will positively affect improved sensitivity and rigor.

Penerapan pilar 'ERAT' dan pilar 'SEHAT' merupakan wujud penting bagi tiap pemangku internal dan eksternal Kalbe untuk bersama-sama mewujudkan visi menjadi perusahaan kelas dunia dan membangun Indonesia yang sehat.

The implementation of the 'ERAT' pillar and the 'SEHAT' pillar is an important manifestation for each of Kalbe's internal and external stakeholders to jointly realize the vision of becoming a world-class company and building a healthy Indonesia.

## Pengelolaan Ketenagakerjaan

### Employment Management

#### Komposisi Karyawan [2-7][2-8][401-1]

#### Employee Composition

Hingga akhir tahun 2023, jumlah karyawan mengalami peningkatan dari 16.551 karyawan di tahun 2022 menjadi 16.795 karyawan, serta adanya 1.783 pekerja alih daya yang terdiri dari 1.540 pekerja laki-laki dan 243 pekerja perempuan. Selain itu, sepanjang tahun 2023, tidak terdapat waktu kerja yang hilang akibat pemogokan kerja, penutupan perusahaan oleh regulasi negara, maupun alasan lainnya. [FP3]

Until the end of 2023, the number of employees has increased from 16,551 employees in 2022 to 16,795 employees, as well as 1,783 outsourced workers consisting of 1,540 male workers and 243 female workers. In addition, throughout 2023, there were no lost work time due to work strikes, company closures due to state regulations, or other reasons. [FP3]

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

#### Employees Composition Based on Employment Status

| Status Kepegawaian<br>Employment Status | 2023          | 2022          | 2021          |
|---|---------------|---------------|---------------|
| Tetap   Permanent                       | 13.205        | 12.724        | 12.334        |
| Tidak Tetap   Non-Permanent             | 3.590         | 3.827         | 3.901         |
| <b>Jumlah   Total</b>                   | <b>16.795</b> | <b>16.551</b> | <b>16.235</b> |

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

#### Employees Composition Based on Gender

| Jenis Kelamin<br>Gender | 2023               |                              | 2022               |                              | 2021               |                              |
|-------------------------|--------------------|------------------------------|--------------------|------------------------------|--------------------|------------------------------|
|                         | Tetap<br>Permanent | Tidak Tetap<br>Non-Permanent | Tetap<br>Permanent | Tidak Tetap<br>Non-Permanent | Tetap<br>Permanent | Tidak Tetap<br>Non-Permanent |
| Laki-laki<br>Male       | 8.909              | 2.311                        | 8.698              | 2.470                        | 8.398              | 2.505                        |
| Perempuan<br>Female     | 4.296              | 1.279                        | 4.026              | 1.357                        | 3.936              | 1.396                        |

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

#### Employees Composition Based on Age Group

| Kelompok<br>Usia (Tahun)<br>Age Group<br>(Years) | 2023               |                              |                     |                              |                    |                              | 2022                |                              |                    |                              |                     |                              | 2021               |                              |                     |                              |                   |  |
|--|--------------------|------------------------------|---------------------|------------------------------|--------------------|------------------------------|---------------------|------------------------------|--------------------|------------------------------|---------------------|------------------------------|--------------------|------------------------------|---------------------|------------------------------|-------------------|--|
|  | Tetap<br>Permanent | Tidak Tetap<br>Non-Permanent | Tetap<br>Permanent  | Tidak Tetap<br>Non-Permanent | Tetap<br>Permanent | Tidak Tetap<br>Non-Permanent | Tetap<br>Permanent  | Tidak Tetap<br>Non-Permanent | Tetap<br>Permanent | Tidak Tetap<br>Non-Permanent | Tetap<br>Permanent  | Tidak Tetap<br>Non-Permanent | Tetap<br>Permanent | Tidak Tetap<br>Non-Permanent | Tetap<br>Permanent  | Tidak Tetap<br>Non-Permanent |                   |  |
|  |                    |                              |                     |                              |                    |                              |                     |                              |                    |                              |                     |                              |                    |                              |                     |                              |                   |  |
|  | Laki-Laki<br>Male  |                              | Perempuan<br>Female |                              | Laki-Laki<br>Male  |                              | Perempuan<br>Female |                              | Laki-Laki<br>Male  |                              | Perempuan<br>Female |                              | Laki-Laki<br>Male  |                              | Perempuan<br>Female |                              | Laki-Laki<br>Male |  |
| 18 ≤ 25  | 622                | 1.371                        | 602                 | 1.004                        | 620                | 1.535                        | 581                 | 1.155                        | 604                | 587                          | 1.577               | 1.215                        |                    |                              |                     |                              |                   |  |
| 26 ≤ 35  | 4.179              | 866                          | 2.158               | 237                          | 4.191              | 860                          | 2.050               | 178                          | 4.061              | 2.010                        | 840                 | 154                          |                    |                              |                     |                              |                   |  |
| 36 ≤ 45  | 2.833              | 34                           | 1.028               | 20                           | 2.709              | 33                           | 924                 | 10                           | 2.649              | 886                          | 39                  | 6                            |                    |                              |                     |                              |                   |  |
| 46 ≤ 55  | 1.266              | 15                           | 504                 | 7                            | 1.172              | 17                           | 469                 | 2                            | 1.078              | 452                          | 24                  | 5                            |                    |                              |                     |                              |                   |  |
| >55  | 9                  | 25                           | 4                   | 11                           | 6                  | 25                           | 2                   | 12                           | 6                  | 1                            | 25                  | 16                           |                    |                              |                     |                              |                   |  |
| <b>Jumlah</b>                                    | <b>8.909</b>       | <b>2.311</b>                 | <b>4.296</b>        | <b>1.279</b>                 | <b>8.698</b>       | <b>2.470</b>                 | <b>4.026</b>        | <b>1.357</b>                 | <b>8.398</b>       | <b>3.936</b>                 | <b>2.505</b>        | <b>1.396</b>                 |                    |                              |                     |                              |                   |  |
| Total  | <b>11.220</b>      |                              | <b>5.575</b>        |                              | <b>11.168</b>      |                              | <b>5.383</b>        |                              | <b>12.334</b>      |                              | <b>3.901</b>        |                              |                    |                              |                     |                              |                   |  |

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan**  
Employees Composition Based on Position

| Jabatan<br>Position    | 2023               |                                  |                     |                                  | 2022               |                                  |                     |                                  | 2021               |                                  |                     |                                  |
|------------------------|--------------------|----------------------------------|---------------------|----------------------------------|--------------------|----------------------------------|---------------------|----------------------------------|--------------------|----------------------------------|---------------------|----------------------------------|
|                        | Tetap<br>Permanent | Tidak Tetap<br>Non-<br>Permanent | Tetap<br>Permanent  | Tidak Tetap<br>Non-<br>Permanent | Tetap<br>Permanent | Tidak Tetap<br>Non-<br>Permanent | Tetap<br>Permanent  | Tidak Tetap<br>Non-<br>Permanent | Tetap<br>Permanent | Tidak Tetap<br>Non-<br>Permanent | Tetap<br>Permanent  | Tidak Tetap<br>Non-<br>Permanent |
|                        | Laki-Laki<br>Male  |                                  | Perempuan<br>Female |                                  | Laki-Laki<br>Male  |                                  | Perempuan<br>Female |                                  | Laki-Laki<br>Male  |                                  | Perempuan<br>Female |                                  |
| Staff                  | 5.827              | 2.194                            | 2.382               | 1.199                            | 5.815              | 2.274                            | 2.312               | 1.258                            | 5.721              | 2.308                            | 2.408               | 1.318                            |
| Officer/<br>Supervisor | 2.284              | 78                               | 1.439               | 63                               | 2.192              | 156                              | 1.322               | 84                               | 2.033              | 1.257                            | 56                  | 60                               |
| Manager                | 718                | 10                               | 429                 | 11                               | 606                | 10                               | 346                 | 6                                | 567                | 329                              | 14                  | 5                                |
| Executive              | 80                 | 29                               | 46                  | 6                                | 85                 | 30                               | 46                  | 9                                | 77                 | 77                               | 27                  | 13                               |
| <b>Jumlah</b>          | <b>8.909</b>       | <b>2.311</b>                     | <b>4.296</b>        | <b>1.279</b>                     | <b>8.698</b>       | <b>2.470</b>                     | <b>4.026</b>        | <b>1.357</b>                     | <b>8.398</b>       | <b>8.398</b>                     | <b>2.505</b>        | <b>1.396</b>                     |
| Total                  | <b>11.220</b>      |                                  | <b>5.575</b>        |                                  | <b>11.168</b>      |                                  | <b>5.383</b>        |                                  | <b>12.334</b>      |                                  | <b>3.901</b>        |                                  |

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan**  
Employees Composition Based on Education Level

| Tingkat<br>Pendidikan<br>Education<br>Level | 2023               |                                  |                     |                                  | 2022               |                                  |                     |                                  | 2021               |                                  |                     |                                  |
|---|--------------------|----------------------------------|---------------------|----------------------------------|--------------------|----------------------------------|---------------------|----------------------------------|--------------------|----------------------------------|---------------------|----------------------------------|
|   | Tetap<br>Permanent | Tidak Tetap<br>Non-<br>Permanent | Tetap<br>Permanent  | Tidak Tetap<br>Non-<br>Permanent | Tetap<br>Permanent | Tidak Tetap<br>Non-<br>Permanent | Tetap<br>Permanent  | Tidak Tetap<br>Non-<br>Permanent | Tetap<br>Permanent | Tidak Tetap<br>Non-<br>Permanent | Tetap<br>Permanent  | Tidak Tetap<br>Non-<br>Permanent |
|   | Laki-Laki<br>Male  |                                  | Perempuan<br>Female |                                  | Laki-Laki<br>Male  |                                  | Perempuan<br>Female |                                  | Laki-Laki<br>Male  |                                  | Perempuan<br>Female |                                  |
| SD<br>Primary<br>School                     | 2                  | 0                                | 0                   | 0                                | 6                  | 0                                | 1                   | 0                                | 5                  | 1                                | 0                   | 0                                |
| SMP<br>Junior High<br>School                | 32                 | 1                                | 12                  | 0                                | 158                | 4                                | 29                  | 0                                | 26                 | 13                               | 3                   | 0                                |
| SMA<br>Senior High<br>School                | 3.327              | 1.462                            | 638                 | 773                              | 3.438              | 1.588                            | 643                 | 847                              | 3.613              | 699                              | 1.619               | 885                              |
| D1-D3<br>Diplomas                           | 1.083              | 276                              | 672                 | 151                              | 1.149              | 291                              | 694                 | 181                              | 1.043              | 717                              | 283                 | 194                              |
| S1<br>Bachelor's<br>Degree                  | 3.942              | 476                              | 2.209               | 285                              | 3.345              | 536                              | 1.838               | 251                              | 3.247              | 1.827                            | 548                 | 260                              |
| S2<br>Master's<br>Degree                    | 212                | 50                               | 169                 | 13                               | 317                | 12                               | 244                 | 13                               | 171                | 137                              | 12                  | 9                                |
| Apoteker<br>Pharmacist                      | 217                | 25                               | 461                 | 36                               | 218                | 31                               | 475                 | 58                               | 157                | 307                              | 25                  | 42                               |
| Profesional<br>Professional                 | 86                 | 19                               | 133                 | 21                               | 61                 | 5                                | 91                  | 7                                | 129                | 233                              | 14                  | 6                                |
| S3<br>PhD                                   | 8                  | 2                                | 2                   | 0                                | 6                  | 3                                | 11                  | 0                                | 7                  | 2                                | 1                   | 0                                |
| <b>Jumlah</b>                               | <b>8.909</b>       | <b>2.311</b>                     | <b>4.296</b>        | <b>1.279</b>                     | <b>8.698</b>       | <b>2.470</b>                     | <b>4.026</b>        | <b>1.357</b>                     | <b>8.398</b>       | <b>8.398</b>                     | <b>2.505</b>        | <b>1.396</b>                     |
| Total                                       | <b>11.220</b>      |                                  | <b>5.575</b>        |                                  | <b>11.168</b>      |                                  | <b>5.383</b>        |                                  | <b>12.334</b>      |                                  | <b>3.901</b>        |                                  |

## Kesetaraan Gender dan Inklusivitas [3-3][405-1]

Gender Equality and Inclusivity

# 25%

proporsi perempuan dalam jajaran Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.  
proportion of women in the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Kalbe menerapkan pengelolaan tenaga kerja, termasuk proses rekrutmen, sesuai dengan prinsip keadilan, kesetaraan gender, serta inklusivitas. Kalbe memberikan kesempatan pada semua kandidat tanpa memandang agama, ras, suku, dan jenis kelamin, maupun faktor diskriminasi lainnya. Kalbe memiliki kerangka kerja kesetaraan gender yang terdiri dari lima pilar berdasarkan strategi keberlanjutan Kalbe. Secara aktif, Kalbe mempromosikan *gender equality* melalui berbagai program untuk mewujudkan Kalbe SERASI (Selaras, Serasa, Semisi), di antaranya melalui kegiatan sosialisasi kebijakan kesetaraan gender.

Kalbe melaksanakan evaluasi menyeluruh terhadap kebijakan, prosedur, dan infrastruktur guna meningkatkan komitmen dalam menanamkan prinsip inklusivitas, *gender equality*, dan *women empowerment* ke dalam nilai-nilai dan budaya Perseroan. Evaluasi tersebut berupa *review* internal yang dilakukan secara berkala dan menghasilkan catatan perbaikan untuk pengembangan selanjutnya. Kalbe juga memastikan tidak ada tenaga kerja paksa atau tenaga kerja anak (di bawah 18 tahun) yang bekerja di dalam Perseroan. Melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Kalbe melindungi hak dan kewajiban seluruh (100%) karyawan, termasuk Hak Asasi Manusia (HAM). [2-30]

Kalbe adheres to principles of fairness, gender equality, and inclusiveness in managing its workforce, including the recruitment process. Kalbe provides opportunities to all candidates regardless of religion, race, ethnicity gender, or other discriminatory factors. Kalbe has a gender equality framework consisting of five pillars based on Kalbe's sustainability strategy. Kalbe actively promotes gender equality through various programs to realize Kalbe SERASI (Selaras, Serasa, Semisi), including through gender equality policy outreach activities.

Kalbe comprehensively evaluates its policies, procedures, and infrastructure to increase commitment to embedding the principles of inclusivity, gender equality, and women empowerment into the Company's values and culture. This evaluation, an internal review that is carried out periodically, produces improvement notes for further development. Kalbe also guarantees that no forced nor child labor (under 18 years) work in the Company. Kalbe protects the rights and obligations of all its employees, including Human Rights (HAM), with a Collective Labor Agreement (CLA). [2-30]

## Remunerasi dan Tunjangan Karyawan

### Employee Remuneration and Benefits

Kalbe membayarkan remunerasi kepada karyawan sesuai dengan haknya serta sesuai dengan regulasi terkait upah minimum regional (UMR) yang berlaku dengan rasio 1:1. Pemberian remunerasi ditentukan berdasarkan tingkat jabatan dan kompetensi, bukan berdasarkan faktor diskriminasi, sehingga karyawan laki-laki dan perempuan menerima remunerasi yang setara sesuai dengan tingkatan dan kompetensinya masing-masing. Kalbe juga memberikan cuti melahirkan selama 3 bulan bagi karyawan perempuan yang akan melahirkan dan 3 hari bagi karyawan laki-laki yang istrinya akan melahirkan. [401-2][401-3][405-2][FP3]

Kalbe pays its employees according to their rights and follows the regulations on the applicable regional minimum wage (UMR) at a ratio of 1:1. Remuneration is determined based on the merit of position and competence, not on discriminatory factors. Male and female employees receive equal remuneration according to their respective positions and competence. Kalbe also provides maternity leave of 3 months for female employees who give birth and 3 days for male employees whose wives give birth. [401-2]  
[401-3][405-2][FP3]

## Program Pensiun

### Pension Program

Tiga tahun sebelum memasuki usia pensiun pada 55 tahun, Kalbe memberikan program persiapan pensiun dan menyediakan pelatihan persiapan pensiun bagi karyawan Kalbe dan pasangannya. Persiapan pensiun meliputi materi kewirausahaan penggunaan uang pensiun dengan bijak. Karyawan yang sudah berusia di atas 55 tahun juga masih memiliki potensi untuk tetap dipekerjakan sebagai Penasihat atau Konsultan sesuai kebutuhan. [201-3]

Three years before the retirement age of 55, Kalbe provides a retirement preparation program and retirement preparation training for Kalbe employees and their spouses. Retirement preparation includes entrepreneurial training on how to use pension money wisely. Employees over 55 years old still have the potential to continue to be employed as Advisors or Consultants as needed. [201-3]

## Pendidikan dan Pelatihan

### Training and Education



Pengembangan SDM menjadi salah satu prioritas untuk membangun keberlanjutan Perseroan serta dalam menjamin kualitas produk dan layanan Perseroan. Secara berkala, Kalbe memberikan pelatihan kepada karyawan secara berjenjang untuk mendukung pengalaman kerja yang berkualitas dan membentuk jiwa kepemimpinan berlandaskan nilai-nilai Kalbe Panca Sradha. Program pendidikan dan pelatihan karyawan Kalbe mengacu pada kerangka belajar yang terdiri dari empat pilar kompetensi, yaitu pilar kompetensi kepemimpinan, kompetensi umum, kompetensi fungsional, serta kompetensi digital. [3-3][404-2]

Kalbe juga memberikan pelatihan *digital competency* yang mendukung keahlian digital karyawan di masa depan melalui berbagai program dari Kalbe Digital University (KDU), meliputi KDU SharePoint, LMS Development, Artificial Intelligence (AI) Lab for Genomic and Life Science, serta Course Development with AI. Selain itu, pada tahun 2023, Kalbe mengadakan General Management Program bekerja sama dengan Monash University Indonesia untuk mempersiapkan 26 pemimpin grup Kalbe generasi berikutnya. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi bisnis global dan memfasilitasi kolaborasi *triple helix* (pemerintah, akademisi, dan industri) dengan pemahaman atas sumber daya akademik, kerja sama dengan pemerintah, serta dinamika rantai pasokan global. [404-2]

Pada tahun 2023, Kalbe melaksanakan 20 program pelatihan di tingkat korporat yang diikuti oleh 119 karyawan perempuan dan 116 karyawan laki-laki. Adapun secara Kalbe Group, total jam pelatihan adalah sebesar 193.426 jam, dengan rata-rata jam pelatihan tahun mencapai 2,33 jam/karyawan.

#### Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan PT Kalbe Farma Tbk [404-1] PT Kalbe Farma Tbk's Employees Training and Capacity Building

| Keterangan<br>Description   | 2023              |                     | 2022              |                     | 2021              |                     |
|---|-------------------|---------------------|-------------------|---------------------|-------------------|---------------------|
|   | Laki-Laki<br>Male | Perempuan<br>Female | Laki-Laki<br>Male | Perempuan<br>Female | Laki-Laki<br>Male | Perempuan<br>Female |
| Jumlah Jam Pelatihan<br>Total Training Hours  | 70.820            | 122.606             | 139.869           | 55.796              | 92.515            | 79.100              |
| Rata-rata Jam Pelatihan per<br>Karyawan (Jam/Karyawan)<br>Average Training Hours per<br>Employee (Hours/Employee) | 2,33              |                     | 2,74              |                     | 15,66             |                     |

Developing the skills and knowledge of employees is a key priority in ensuring the sustainability and quality of the Company's products and services. Periodically, Kalbe provides training to employees in stages to support quality work experience and form a leadership spirit based on Kalbe Panca Sradha values. Kalbe's employee education and training program is based on a learning framework with four key areas of expertise: leadership, general skills, job-specific skills, and digital skills. [3-3][404-2]

Kalbe also offers training in digital competency that enhances the digital skills of prospective employees through a variety of programs offered by Kalbe Digital University (KDU), such as KDU SharePoint, LMS Development, AI Lab for Genomic and Life Science, and AI-Powered Course Development. In 2023, Kalbe held a General Management Program in collaboration with Monash University Indonesia with a focus on preparing 26 next-generation Kalbe group leaders. The program aims to enhance global business competence, foster triple helix collaboration involving government, academia, and industry, and provide insights into academic resources, government partnerships, and global supply chain dynamics. [404-2]

In 2023, Kalbe held 20 training programs at the corporate level which were attended by 119 female employees and 116 male employees. As for the Kalbe Group, the total training hours were 193,426 hours, with an average yearly training hours of 2.33 hours/employee.



## **Evaluasi Kinerja Karyawan** Employee Performance Evaluation

Kalbe melakukan proses pengelolaan kinerja seluruh (100%) karyawan yang meliputi proses perencanaan, pengawasan, serta evaluasi terhadap sasaran kerja dan kontribusi karyawan untuk memastikan keselarasan dengan strategi dan tujuan Perseroan. Evaluasi kinerja meliputi aspek penilaian diri serta penilaian dari rekan kerja dan atasan yang menjadi dasar pelaksanaan pengembangan SDM. Pengembangan SDM secara berkala dievaluasi melalui proses *people review* di tingkat anak perusahaan hingga ke tingkat korporasi. [404-3]

Kalbe conducts a performance management process for all employees, involving planning, monitoring, and evaluating work targets and employee contributions to align with the Company's strategy and goals. Performance evaluation includes self-assessment and assessments from colleagues and superiors, forming the basis for HR development implementation. HR development undergoes regular evaluation through a people review process from the subsidiary to the corporate level. [404-3]



## Leader Creates Leaders

Kalbe mengelola dan mempersiapkan SDM agar menjadi pemimpin masa depan yang berkualitas melalui pendekatan '*Leader Creates Leaders*'. *Leader Creates Leaders* terdiri dari Kalbe Middle Management Program (KMMP), Kalbe First-line Management Program (KFMP), Leader as Coach, serta Global Talent Management Program. Program ini melibatkan seluruh pimpinan Kalbe dalam pendampingan dan pengembangan SDM. Setiap pimpinan diberikan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam proses *coaching* dan *mentoring*.

Kalbe manages and prepares its human resources to become quality future leaders through the 'Leader Creates Leaders' approach. Leader Creates Leaders consists of the Kalbe Middle Management Program (KMMP), Kalbe First-line Management Program (KFMP), Leader as Coach, and Global Talent Management Program. This program involves all Kalbe leaders in mentoring and developing human resources. Every leader is allowed to improve employee abilities in the coaching and mentoring process.

## Sertifikasi dan Program Vokasi Kalbe Learning Center Certification and Vocational Program by Kalbe Learning Center

Kalbe melakukan sertifikasi kompetensi kerja bagi karyawan Kalbe dan jaringannya melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Kalbe Farma di bawah Kalbe Learning Center (KLC). Kalbe memastikan bahwa sertifikasi kompetensi dilakukan dalam lingkup yang diizinkan oleh BNSP. LSP Kalbe Farma juga telah memiliki izin untuk melakukan sertifikasi profesi di bidang analisis kimia. Hingga akhir tahun 2023, KLC telah melaksanakan 8 *batch* pembelajaran *online* SMK Farmasi yang diikuti 169 siswa, 4 *batch* pembelajaran *online* D3 Analis Kimia yang diikuti 26 mahasiswa, serta 1 *batch* pembelajaran *online* bagi guru/dosen yang diikuti oleh 12 guru/dosen.

Kalbe conducts work competency certification for its employees and networks through the Kalbe Farma Professional Certification Institute (LSP) at the Kalbe Learning Center (KLC). Kalbe ensures that the competency certification complies with BNSP regulations. LSP Kalbe Farma is authorized to conduct professional certification for chemical analysis. By the end of 2023, KLC has conducted the following online learning batches, namely 8 batches for Pharmacy Vocational Schools with 169 students attending, 4 batches for D3 Chemical Analysis with 26 students in attendance, and 1 batch for teachers/lecturers with 12 participants.

# Tentang Laporan

## About the Report

Kalbe menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahunnya. Laporan Keberlanjutan Tahun 2022 diterbitkan pada April 2023. Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 ini menyampaikan data dan kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola Perseroan periode 1 Januari-31 Desember 2023 berdasarkan konsolidasi data Kalbe Group. Laporan ini mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021, serta merujuk pada (*with reference to*) Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021, GRI Food Processing Sector Disclosure, serta Sustainable Accounting Standard Board (SASB): *Biotechnology & Pharmaceuticals*. Kami juga telah mulai mempersiapkan diri untuk mengadopsi IFRS S2: *Climate-related Disclosure* melalui pembentukan “*Kalbe Environmental Roadmap*”. [2-2]

Data kinerja lingkungan dan kemasyarakatan yang disampaikan merupakan kinerja beberapa anak usaha di empat divisi usaha Kalbe sebagaimana kami sampaikan di setiap keterangan. Kinerja Divisi Obat Resep diwakili oleh Pabrik PT Kalbe Farma Tbk (Cikarang), PT Dankos Farma, PT Hexpharm Jaya (Cikarang), PT Finusolprima Farma Internasional, serta PT Kalbio Global Medika. Kinerja Divisi Produk Kesehatan diwakili oleh PT Bintang Toedjoe (Cikarang dan Pulogadung) dan PT Saka Farma Laboratories (Cikarang). Kinerja Divisi Nutrisi diwakili oleh PT Sanghiang Perkasa, PT Kalbe Morinaga Indonesia, serta PT Kalbe Milko Indonesia. [2-2]

Pada Laporan ini, terdapat pernyataan atau penyajian kembali atas beberapa informasi, antara lain mengenai data intensitas energi dan intensitas emisi. Selain itu, terdapat perubahan signifikan yang terjadi selama periode pelaporan, yaitu pengakuisisian pabrik Kalventis sehingga terdapat penambahan jumlah fasilitas pabrik Kalbe. Selain itu, terdapat perubahan susunan keanggotaan Direksi Kalbe. Pada tahun 2023, Direktur Keberlanjutan (Director In Charge of Sustainability) dijabat oleh Ibu Kartika Setiabudy, yang sebelumnya dijabat oleh Bapak Bernadus Karmin Winata. Meski Laporan ini belum diverifikasi oleh pihak independen (*assurance*), Kalbe memastikan kebenaran informasi yang disampaikan, termasuk informasi keuangan yang mengacu kepada laporan keuangan yang telah diaudit. [2-4][2-5]

Kalbe publishes a Sustainability Report every year. The 2022 Sustainability Report was published in April 2023. This 2023 Sustainability Report conveys the Company's economic, environmental, social, and governance data and performance for the period 1 January-31 December 2023 based on consolidated Kalbe Group data. This report refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) no. 51/POJK.03/2017, Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021, and with reference to the 2021 Global Reporting Initiative (GRI) Standard, GRI Food Processing Sector Disclosure, and Sustainable Accounting Standard Board (SASB): Biotechnology & Pharmaceuticals. We have also started preparing to adopt IFRS S2: Climate-related Disclosure through the formation of the “Kalbe Environmental Roadmap”. [2-2]

We convey the environmental and social performance data submitted as the performance of several subsidiaries in Kalbe's four business divisions in each statement. The Prescription Medicine Division's performance is represented by PT Kalbe Farma Tbk, PT Dankos Farma, PT Hexpharm Jaya, PT Finusolprima Farma Internasional, and PT Kalbio Global Medika. The performance of the Health Products Division is represented by PT Bintang Toedjoe (Cikarang and Pulogadung) and PT Saka Farma Laboratories (Cikarang). The Nutrition Division's performance is represented by PT Sanghiang Perkasa, PT Kalbe Morinaga Indonesia, and PT Kalbe Milko Indonesia. [2-2]

There is a restatement or re-presentation of some information, including data on energy intensity and emission intensity in this Report. Apart from that, there were significant changes that occurred during the reporting period, namely the acquisition of the Kalventis factory, increasing the number of Kalbe factory facilities. Apart from that, there were changes to the composition of Kalbe's Board of Directors. In 2023, the Director In Charge of Sustainability was held by Mrs. Kartika Setiabudy, previously held by Mr. Bernadus Karmin Winata. Although this report has not been verified by an independent party (*assurance*), Kalbe ensures the correctness of the information submitted, including financial information that refers to audited financial reports. [2-4][2-5]

**Kontak terkait Laporan | Contact Regarding the Report [2-3]**

**Kartika Setiabudy**

Director in Charge of Sustainability

Email: corp.comm@kalbecorp.com

## Tanggapan terhadap Umpan Balik

### Response to Feedback

Kami mengucapkan terima kasih atas seluruh umpan balik, baik kritik, saran, maupun tanggapan yang diberikan untuk Laporan Keberlanjutan Tahun 2022. Kami berupaya untuk mengakomodasi seluruh masukan dari laporan sebelumnya ke dalam Laporan Keberlanjutan 2023 melalui penambahan pada topik material "Inovasi dan Keamanan Data". Dengan demikian, diharapkan agar seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi yang lebih komprehensif mengenai kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola Perseroan. Kami juga menerima saran, kritik, maupun tanggapan atas Laporan Keberlanjutan 2023 melalui Lembar Umpan Balik yang terdapat pada halaman akhir laporan ini.

Selain itu, Kalbe juga telah melaksanakan *Focus Group Discussion* (FGD) terhadap pemangku kepentingan Kalbe. Adapun masalah yang dibahas mengenai Laporan Keberlanjutan 2022 antara lain mengenai keterbukaan informasi TJSL, kurangnya informasi mengenai program *stunting* dan program jahe merah, belum adanya *sustainability roadmap*, kurangnya variasi layanan kesehatan, serta kurangnya proporsi karyawan perempuan dalam Perseroan. Adapun hasil dari FGD tersebut masih dirasa relevan dengan keadaan dan situasi Kalbe saat ini. Untuk menanggapi hal tersebut, Kalbe telah menambahkan informasi yang lebih lengkap mengenai program TJSL, *stunting*, dan perkembangan jahe merah. Kami juga telah membuat Kalbe *Environmental Roadmap*, yang di dalamnya juga termasuk *sustainability roadmap*. Melalui Klinik Mitrasana, Kalbe juga telah menambahkan variasi layanan baru, yaitu layanan vaksin internasional.

Kalbe juga memastikan adanya kesetaraan dan keberagaman di Perseroan, tanpa membeda-bedakan jenis kelamin. Jumlah karyawan perempuan di tahun 2023 ini mengalami peningkatan sebesar 3,6%. Hal ini juga kami buktikan melalui 25% proporsi perempuan dalam jajaran Direksi dan Dewan Komisaris. Kami juga menjadikan keberagaman dalam Pilar Keberlanjutan kami, yaitu Pilar ETOS yang mengutamakan toleransi keberagaman serta mendukung TPB 5: Kesetaraan Gender.

We would like to express our gratitude for all feedback, including criticism, suggestions, and responses given to the 2022 Sustainability Report. We are incorporating feedback from previous reports into the 2023 Sustainability Report by adding the material topic "Innovation and Data Security". This addition aims to provide stakeholders with more comprehensive information on the Company's economic, environmental, social, and governance performance. We welcome feedback, including suggestions, criticism, and responses on the 2023 Sustainability Report through the Feedback Sheet located on the final page of this report.

Kalbe has also carried out a Focus Group Discussion (FGD) with Kalbe stakeholders. The problems discussed in the 2022 Sustainability Report included openness of CSER information, lack of information regarding the stunting program and red ginger program, the absence of a sustainability roadmap, lack of variety in health services, and the lack of proportion of female employees in the Company. In response, Kalbe has added more complete information regarding the CSER program, stunting, and the development of red ginger. We have also created the Kalbe Environmental Roadmap, which also includes a sustainability roadmap. Through the Mitrasana Clinic, Kalbe also added a variety of new services, namely international vaccine services.

Kalbe is also committed to equality and diversity within the Company, without gender discrimination. The number of female employees will increase by 3.6% in 2023. This is also demonstrated by the 25% share of women on the Board of Directors and the Board of Commissioners. We also include diversity in our sustainability pillar, the ETOS pillar, which prioritizes tolerance of diversity and supports SDG 5: Gender Equality.

## Penentuan Isi dan Batasan Dampak Topik Material [3-1][3-2]

### Content Determination and Material Topics Impact Boundaries

Penentuan topik material, batasan topik, serta isi Laporan melibatkan tim internal yang tergabung dalam Fungsi Corporate Sustainability, Presiden Direktur, Komisaris, serta Direktur Keberlanjutan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) bersama dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Penentuan prioritas topik material juga mengacu pada pilar 'SEHAT' yang telah disesuaikan untuk mencapai target kinerja di masing-masing pilar. Terdapat perubahan dan penambahan pada topik material tahun 2023, yaitu Inovasi dan Keamanan Data.

The determination of material topics, topic boundaries, and report content involves an internal team under the Corporate Communications & Sustainability Function, the President Director, Commissioners, and the Director In Charge of Sustainability through Focus Group Discussions (FGDs) with internal and external stakeholders. The definition of material topic priorities also relates to the 'SEHAT' pillar, which has been adapted to meet the performance targets in each pillar. There are changes and additions to the material topics for 2023, namely Innovation and Data Security.

#### Topik Material Material Topics

| Topik Material<br>Material Topics           | Dampak pada Pemangku Kepentingan<br>Impact on Stakeholders |   | Topik Utama [3-3]<br>Key Issues   |
|---|--|---|---|
|   | Internal   | Eksternal<br>External   |   |
| <b>Manufaktur Kami</b><br>Our Manufacturing | <b>Karyawan, Pemegang Saham</b><br>Employees, Shareholders | Mitra Kerja, Masyarakat, Pelanggan, Pemerintah & Regulator, Asosiasi, Media, Investor<br><br>Business Partners, Communities, Customers, Government & Regulators, Associations, Media, Investors | <ul style="list-style-type: none"> <li>Memastikan pertumbuhan kinerja ekonomi yang baik melalui pengelolaan manufaktur yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Ensuring good economic performance growth through sustainable and responsible manufacturing management.</li> <li>Menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan Kalbe. Maintaining a safe and healthy work environment for all Kalbe employees.</li> </ul> |
| <b>Rantai Pasok</b><br>Supply Chain         | <b>Karyawan</b><br>Employees                               | Mitra Kerja, Masyarakat, Pelanggan, Pemerintah & Regulator<br><br>Business Partners, Communities, Customers, Government & Regulators  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengelola rantai pasokan secara terintegrasi untuk menjamin keberlanjutan pasokan. Managing the supply chain in an integrated manner to ensure continuity of supply.</li> <li>Menjamin tidak adanya pekerja paksa maupun pekerja anak pada praktik pengadaan dan rantai pasok. Ensuring that there is no forced labor or child labor in procurement practices and supply chains.</li> </ul>              |

| Topik Material<br>Material Topics                                 | Dampak pada Pemangku Kepentingan<br>Impact on Stakeholders |   | Topik Utama [3-3]<br>Key Issues  |
|---|--|---|--|
|   | Internal   | Eksternal<br>External   |  |
| Akses Layanan Kesehatan<br>Access to Healthcare                   | Karyawan<br>Employees                                      | Mitra Kerja, Masyarakat, Pelanggan, Pemerintah & Regulator, Investor<br><br>Business Partners, Communities, Customers, Government & Regulators, Investors                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Memastikan seluruh pelanggan ataupun masyarakat menerima pelayanan dan akses kesehatan yang setara tanpa melihat faktor diskriminasi.</li> </ul> <p>Ensuring that all customers and the public receive equal health services and access without considering discrimination factors.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berupaya untuk terus memperluas akses layanan kesehatan kepada masyarakat.</li> </ul> <p>Striving to continue to expand access to health services for the community.</p> |
| Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan<br>Customer Health and Safety | Karyawan, Pemegang Saham<br>Employees, Shareholders        | Masyarakat, Pelanggan, Pemerintah & Regulator<br><br>Communities, Customers, Government & Regulators  | <p>Mempertahankan serta meningkatkan kepercayaan pelanggan atas seluruh produk dan jasa Kalbe sebagai solusi kesehatan.</p> <p>Maintaining and increasing customer trust in all Kalbe products and services as health solutions.</p>   |
| Inovasi dan Keamanan Data<br>Innovation and Data Security         | Karyawan, Pemegang Saham<br>Employees, Shareholders        | Mitra Kerja, Masyarakat, Pelanggan, Pemerintah & Regulator, Asosiasi, Media, Investor<br><br>Business Partners, Communities, Customers, Government & Regulators, Associations, Media, Investors | <p>Terus berupaya untuk memberikan produk dan layanan yang inovatif, serta terus berinovasi untuk menjaga keamanan data dan privasi pelanggan.</p> <p>Continuing to strive to provide innovative products and services, and to innovate to maintain customer data security and privacy.</p>  |
| Tenaga Kerja Terampil<br>Skilled Workforce                        | Karyawan<br>Employees                                      | Mitra Kerja, Masyarakat, Pelanggan, Pemerintah & Regulator, Asosiasi, Media<br><br>Business Partners, Communities, Customers, Government & Regulators, Associations, Media, Investors           | <p>Membangun sumber daya manusia yang berbudaya Panca Sradha dengan semangat sinergi 'One Kalbe', sehingga dapat memberikan produk dan layanan yang berkualitas.</p> <p>Building human resources with Panca Sradha culture with the spirit of 'One Kalbe' synergy, so that they can provide quality products and services.</p>   |

| Topik Material<br>Material Topics       | Dampak pada Pemangku Kepentingan<br>Impact on Stakeholders |   | Topik Utama [3-3]<br>Key Issues   |
|---|--|---|---|
|   | Internal   | Eksternal<br>External   |   |
| Energi dan Emisi<br>Energy and Emission | Karyawan<br>Employees                                      | Mitra Kerja, Masyarakat, Pemerintah & Regulator, Media, Investor<br><br>Business Partners, Communities, Government & Regulators, Media, Investors | <ul style="list-style-type: none"> <li>Memastikan pertumbuhan kinerja ekonomi yang baik melalui pengelolaan manufaktur yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.</li> <li>Ensuring good economic growth through sustainable and responsible manufacturing management.</li> <li>Menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan Kalbe.</li> <li>Maintaining a safe and healthy work environment for all Kalbe employees.</li> </ul> |

# Referensi POJK No.51/POJK/03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK/04/2021

POJK No.51/POJK/03/2017 and  
SEOJK No. 16/SEOJK/04/2021 References

| No.  | Indikator<br>Indicators | Halaman<br>Page(s) |
|--|-------------------------|--------------------|
| Strategi Keberlanjutan<br>Sustainability Strategy  |                         |                    |
| A.1 Penjelasan Strategi Keberlanjutan<br>Elaboration on Sustainability Strategy  |                         | 4-5                |
| Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan<br>Summary of Sustainability Aspect Performance                                       |                         |                    |
| B.1 Aspek Ekonomi<br>Economic Aspects  |                         | 7                  |
| B.2 Aspek Lingkungan Hidup<br>Environmental Aspects  |                         | 8                  |
| B.3 Aspek Sosial<br>Social Aspects   |                         | 7                  |
| Profil Perusahaan<br>Company Profile   |                         |                    |
| C.1 Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan<br>Vision, Mission, and Values of Sustainability                                   |                         | 20                 |
| C.2 Alamat Perusahaan<br>Company's Address   |                         | 21                 |
| C.3 Skala Usaha<br>Enterprise Scale  |                         | 25                 |
| C.4 Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan<br>Products, Services, and Business Activities                     |                         | 21, 22, 23         |
| C.5 Keanggotaan pada Asosiasi<br>Membership in Association   |                         | 25                 |
| C.6 Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan<br>Significant Changes in Issuers and Public Companies |                         | 100                |
| Penjelasan Direksi<br>The Board of Director's Explanation  |                         |                    |
| D.1 Penjelasan Direksi<br>The Board of Director's Explanation  |                         | 11-17              |
| Tata Kelola Keberlanjutan<br>Sustainability Governance   |                         |                    |
| E.1 Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan<br>Responsible for Implementing Sustainable Finance                  |                         | 29                 |
| E.2 Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan<br>Competency Development Related to Sustainable Finance        |                         | 28                 |

**INDEKS ISI STANDAR GLOBAL REPORTING INITIATIVE (GRI) 2021, GRI FOOD PROCESSING SECTOR DISCLOSURE, DAN SASB: BIOTECHNOLOGY & PHARMACEUTICALS**

GLOBAL REPORTING INITIATIVE (GRI) STANDARDS 2021, GRI FOOD PROCESSING SECTOR DISCLOSURE, AND SASB: BIOTECHNOLOGY & PHARMACEUTICALS CONTENT INDEX

| No.   | Indikator<br>Indicators  | Halaman<br>Page(s) |
|---|--|--------------------|
| E.3   | Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan<br>Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance   | 29-30              |
| E.4   | Hubungan dengan Pemangku Kepentingan<br>Relations with Stakeholders  | 31-33              |
| E.5   | Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan<br>Problems with the Implementation of Sustainable Finance  | 35                 |
| <b>Kinerja Keberlanjutan</b><br>Sustainability Performance    |  |                    |
| F.1   | Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan<br>Sustainable Culture Development Activities  | 34-35              |
| <b>Kinerja Ekonomi</b><br>Economic Performance                |  |                    |
| F.2   | Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi<br>Comparison of Targets to Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Revenues and Profit and Loss  | 88                 |
| F.3   | Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan<br>Comparison of Target to Performance of Portfolio, Financing Target, or Investments In Financial Instruments or Projects in Line with the Implementation of Sustainable Finance | 88                 |
| <b>Kinerja Lingkungan Hidup</b><br>Environmental Performance  |  |                    |
| <b>Aspek Umum</b><br>General Aspect                           |  |                    |
| F.4   | Biaya Lingkungan Hidup<br>Environmental Costs  | 8, 47              |
| <b>Aspek Material</b><br>Material Aspect                      |  |                    |
| F.5   | Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan<br>Environmentally Friendly Materials Usage  | 57                 |
| <b>Aspek Energi</b><br>Energy Aspect                          |  |                    |
| F.6   | Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan<br>Amount and Intensity of Energy Used   | 53, 54             |
| F.7   | Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan<br>Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy  | 54, 55, 56         |
| <b>Aspek Air</b><br>Water Aspect                              |  |                    |
| F.8   | Penggunaan Air<br>Water Usage  | 61                 |
| <b>Aspek Keanekaragaman Hayati</b><br>Aspects of Biodiversity |  |                    |

| No.   | Indikator<br>Indicators   | Halaman<br>Page(s)            |
|---|---|-------------------------------|
| F.9   | Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati<br>Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity | 63                            |
| F.10  | Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati<br>Biodiversity Conservation Efforts   | 63                            |
| <b>Aspek Emisi</b><br>Emission Aspect   |   |                               |
| F.11  | Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya<br>Total and Intensity of Emissions Generated by Type  | 53, 54                        |
| F.12  | Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan<br>Efforts and Achievements of Emission Reduction Made  | 55                            |
| <b>Aspek Limbah dan Efluen</b><br>Waste and Effluent Aspects                                    |   |                               |
| F.13  | Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis<br>Amount of Waste and Effluent Generated by Type  | 58, 59                        |
| F.14  | Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen<br>Waste and Effluent Management Mechanism  | 58, 60, 61                    |
| F.15  | Tumpahan yang Terjadi (jika ada)<br>Occurring Spills (if any)   | Tidak Relevan<br>Not Relevant |
| <b>Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup</b><br>Complaint Aspects Related to the Environment |   |                               |
| F.16  | Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan<br>Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved  | 77-78                         |
| <b>Kinerja Sosial</b><br>Social Performance   |   |                               |
| F.17  | Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen<br>Commitment to Provide Equal Services on Products and/or Services to Consumers  | 72, 74                        |
| <b>Aspek Ketenagakerjaan</b><br>Employment Aspect   |   |                               |
| F.18  | Kesetaraan Kesempatan Bekerja<br>Equal Employment Opportunity   | 95                            |
| F.19  | Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa<br>Child Labor and Forced Labor  | 95                            |
| F.20  | Upah Minimum Regional<br>Regional Minimum Wage  | 96                            |
| F.21  | Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman<br>Decent and Safe Work Environment  | 65                            |
| F.22  | Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai<br>Employee Capability Training and Development  | 96-97                         |

| No.   | Indikator<br>Indicators  | Halaman<br>Page(s) |
|---|--|--------------------|
| <b>Aspek Masyarakat</b><br>Community Aspect   |  |                    |
| F.23  | Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar<br>Impact of Operations on Surrounding Communities  | 76-77              |
| F.24  | Pengaduan Masyarakat<br>Community Complaints   | 77-78              |
| F.25  | Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)<br>Corporate Social Responsibility (CSR)  | 75-77              |
| <b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa BerkelaJutan</b><br>Responsibility for Sustainable Product/Service Development |  |                    |
| F.26  | Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan BerkelaJutan<br>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services  | 41                 |
| F.27  | Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan<br>Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers  | 79                 |
| F.28  | Dampak Produk/Jasa<br>Product/Service Impact   | 79                 |
| F.29  | Jumlah Produk yang Ditarik Kembali<br>Number of Product Recalls  | 79                 |
| F.30  | Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan BerkelaJutan<br>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services  | 78                 |
| <b>Lain-lain</b><br>Others  |  |                    |
| G.1   | Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)<br>Written Verification from Independent Party (if any)   | 100                |
| G.2   | Lembar Umpan Balik<br>Feedback Sheet   | 116                |
| G.3   | Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan KeberlaJutan Tahun Sebelumnya<br>Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report   | 101                |
| G.4   | Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan BerkelaJutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik<br>List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies | 105-108            |

# Indeks Isi Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021, GRI Food Processing Sector Disclosure, dan SASB: *Biotechnology & Pharmaceuticals*

Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021, GRI Food Processing Sector Disclosure, and SASB: Biotechnology & Pharmaceuticals Content Index

| GRI Indeks<br>Index GRI  | Pengungkapan<br>Disclosure   | Lokasi (Halaman)<br>Location (Pages)   |
|--|--|--|
| Pernyataan Penggunaan<br>Statement of Use                              | PT Kalbe Farma Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2023 dengan referensi pada Standar GRI.<br>PT Kalbe Farma Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period 1 January – 31 December 2023 with reference to the GRI Standards.  |  |
| GRI 1 yang digunakan<br>GRI 1 used                                     | GRI 1: Foundation 2021<br>GRI 1: Foundation 2021   |  |
| Pengungkapan Umum<br>General Disclosures                               |  |  |
| GRI 2: Pengungkapan<br>Umum 2021<br>GRI 2: General Disclosures<br>2021 | 2-1 Detail organisasi<br>Organization details<br>2-2 Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan<br>Entities included in the organization's sustainability reporting<br>2-3 Periode pelaporan, frekuensi, dan kontak<br>Reporting period, frequency and contact point<br>2-4 Pernyataan ulang informasi<br>Restatements of information<br>2-5 Jaminan eksternal<br>External assurance<br>2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya<br>Activities, value chain and other business relationships<br>2-7 Karyawan<br>Employees<br>2-8 Pekerja yang bukan karyawan<br>Workers who are not employees<br>2-9 Struktur dan komposisi tata kelola<br>Governance structure and composition<br>2-10 Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi<br>Nomination and selection of the highest governance body<br>2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi<br>Chair of the highest governance body<br>2-12 Peran badan tata Kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan<br>dampak<br>Role of the highest governance body in overseeing the management of<br>impacts<br>2-13 Pendeklasian tanggung jawab untuk mengelola dampak<br>Delegation of responsibility for managing impacts | 20-21<br>100<br>101<br>54, 100<br>100<br>21, 22, 23, 25, 84<br>93-94<br>93-94<br>27<br>29<br>28<br>28, 29<br>28, 29-30 |

| GRI Indeks<br>Index GRI  | Pengungkapan<br>Disclosure  | Lokasi (Halaman)<br>Location (Pages) |
|--|---|--------------------------------------|
|  | 2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan<br>Role of the highest governance body in sustainability reporting | 34-35                                |
|  | 2-15 Konflik kepentingan<br>Conflicts of interest   | 30                                   |
|  | 2-16 Komunikasi hal-hal penting<br>Communication of critical concerns   | 29                                   |
|  | 2-17 Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi<br>Collective knowledge of the highest governance body                       | 28                                   |
|  | 2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi<br>Evaluation of the performance of the highest governance body                       | 28, 29                               |
|  | 2-19 Kebijakan remunerasi<br>Remuneration policy  | 29                                   |
|  | 2-20 Proses untuk menentukan remunerasi<br>Process to determine remuneration  | 29                                   |
|  | 2-21 Rasio kompensasi total tahunan<br>Annual total compensation ratio  | 29                                   |
| GRI 2: Pengungkapan<br>Umum 2021<br>GRI 2: General Disclosures<br>2021 | 2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan<br>Statement on sustainable development strategy                             | 4, 11-17                             |
|  | 2-23 Komitmen kebijakan<br>Policy commitments   | 34-35                                |
|  | 2-24 Menanamkan komitmen kebijakan<br>Embedding policy commitments  | 34-35                                |
|  | 2-25 Proses untuk memulihkan dampak negatif<br>Processes to remediate negative impacts  | 35                                   |
|  | 2-26 Mekanisme pemberian umpan balik/saran dan kekhawatiran<br>Mechanisms for seeking advice and raising concerns                       | 30                                   |
|  | 2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan<br>Compliance with laws and regulations   | 36, 37, 43-44                        |
|  | 2-28 Asosiasi keanggotaan<br>Membership associations  | 25                                   |
|  | 2-29 Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan<br>Approach to stakeholder engagement   | 31-33                                |
|  | 2-30 Perjanjian kerja bersama<br>Collective bargaining agreements   | 95                                   |

| GRI Indeks<br>Index GRI  | Pengungkapan<br>Disclosure  | Lokasi (Halaman)<br>Location (Pages)          |
|--|---|---|
| <b>Topik Material</b><br>Material Topics   |   |   |
| GRI 3: Topik Material<br>GRI 3: Material Topics  | <b>3-1 Proses penentuan topik material</b><br>Process to determine material topics  | 102   |
|  | <b>3-2 Daftar topik material</b><br>List of material topics   | 102-104                                       |
|  | <b>3-3 Manajemen topik material</b><br>Management of material topics  | 52, 65, 79, 80,<br>84, 87, 95, 97,<br>102-104 |
| GRI 201: Kinerja Ekonomi<br>2016<br>GRI 201: Economic<br>Performance 2016              | <b>201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan</b><br>Direct economic value generated and distributed  | 88  |
|  | <b>201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim</b><br>Financial implications and other risks and opportunities due to climate change        | 50-51   |
|  | <b>201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya</b><br>Defined benefit plan obligations and other retirement plans                                     | 96  |
|  | <b>201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah</b><br>Financial assistance received from government   | 87  |
| GRI 204: Praktik Pengadaan<br>2016<br>GRI 204: Procurement<br>Practices 2016           | <b>204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal</b><br>Proportion of spending on local suppliers  | 85  |
| GRI 205: Antikorupsi 2016<br>GRI 205: Anti-corruption 2016                             | <b>205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil</b><br>Confirmed incidents of corruption and actions taken   | 30  |
| GRI 206: Perilaku<br>Antipersaingan 2016<br>GRI 206: Anti-competitive<br>Behavior 2016 | <b>206-1 Langkah-langkah hukum untuk perilaku antipersaingan, praktik antipakat dan monopoli</b><br>Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices | 30  |
| SASB: Biotechnology &<br>Pharmaceuticals   | <b>HC-BP-510a.1: Total amount of monetary losses as a result of legal proceedings associated with corruption and bribery</b>  | 30  |
| GRI 3: Topik Material<br>GRI 3: Material Topics  | <b>3-3 Manajemen topik material</b><br>Management of material topics  | 52  |

**INDEKS ISI STANDAR GLOBAL REPORTING INITIATIVE (GRI) 2021, GRI FOOD PROCESSING SECTOR DISCLOSURE, DAN SASB: BIOTECHNOLOGY & PHARMACEUTICALS**

GLOBAL REPORTING INITIATIVE (GRI) STANDARDS 2021, GRI FOOD PROCESSING SECTOR DISCLOSURE, AND SASB: BIOTECHNOLOGY & PHARMACEUTICALS CONTENT INDEX

| GRI Indeks<br>Index GRI  | Pengungkapan<br>Disclosure   | Lokasi (Halaman)<br>Location (Pages) |
|--|--|--------------------------------------|
| GRI 302: Energi<br>2016<br>GRI 302: Energy 2016                      | 302-1 Konsumsi energi dalam organisasi<br>Energy consumption within the organization   | 53                                   |
|  | 302-2 Konsumsi energi di luar organisasi<br>Energy consumption outside of the organization   | 52                                   |
|  | 302-3 Intensitas energy<br>Energy intensity  | 54                                   |
|  | 302-4 Pengurangan konsumsi energy<br>Reduction of energy consumption   | 50-51, 54, 55                        |
|  | 302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa<br>Reductions in energy requirements of products and services  | 50-51, 55                            |
| GRI 303: Air dan Efluen 2018<br>GRI 303: Water and Effluents<br>2018 | 303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air<br>Management of water discharge-related impacts   | 61                                   |
|  | 303-3 Pengambilan air<br>Water withdrawal  | 61                                   |
|  | 303-4 Pembuangan air<br>Water discharge  | 62                                   |
|  | 303-5 Konsumsi air<br>Water consumption  | 61                                   |
| GRI 3: Topik Material<br>GRI 3: Material Topics                      | 3-3 Manajemen topik material<br>Management of material topics  | 52                                   |
| GRI 305: Emisi 2016<br>GRI 305: Emission 2016                        | 305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung<br>Direct (Scope 1) GHG emissions   | 53                                   |
|  | 305-2 Emisi energi GRK (cakupan 2) tidak langsung<br>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions   | 53                                   |
|  | 305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya<br>Other indirect (Scope 3) GHG emissions   | 52                                   |
|  | 305-4 Intensitas emisi GRK<br>GHG emissions intensity  | 54                                   |
|  | 305-5 Pengurangan emisi GRK<br>Reduction of GHG emissions  | 50-51, 55                            |
|  | 305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS)<br>Emissions of ozone-depleting substances (ODS)  | 52                                   |
|  | 305-7 Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (Sox), dan emisi udara<br>signifikan lainnya<br>Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions | 52                                   |

| GRI Indeks<br>Index GRI   | Pengungkapan<br>Disclosure  | Lokasi (Halaman)<br>Location (Pages) |
|---|---|--------------------------------------|
|   | 306-1 Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah<br>Waste generation and significant waste-related impacts  | 58                                   |
|   | 306-2 Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah<br>Management of significant waste-related impacts  | 58                                   |
| GRI 306: Limbah 2020<br>GRI 306: Waste 2020   | 306-3 Timbulan limbah<br>Waste generated  | 58, 59                               |
|   | 306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir<br>Waste diverted from disposal   | 58, 59                               |
|   | 306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir<br>Waste directed to disposal  | 58, 59                               |
| GRI 401: Kepegawaian 2016<br>GRI 401: Employment 2016                                       | 401-1 Perekutan karyawan baru dan pergantian karyawan<br>New employee hires and employee turnover   | 93, 94                               |
|   | 401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu<br>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or parttime employees          | 96                                   |
|   | 401-3 Cuti melahirkan<br>Parental leave   | 96                                   |
| GRI 3: Topik Material<br>GRI 3: Material Topics   | 3-3 Manajemen topik material<br>Management of material topics   | 65                                   |
|   | 403-1 Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja<br>Occupational health and safety management system  | 65                                   |
|   | 403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden<br>Hazard identification, risk assessment and incident investigation   | 65                                   |
|   | 403-3 Layanan kesehatan kerja<br>Occupational health services   | 65                                   |
|   | 403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang K3<br>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety   | 65                                   |
| GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018<br>GRI 403: Occupational Health & Safety 2018 | 403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai K3<br>Worker training on occupational health and safety   | 65                                   |
|   | 403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja<br>Promotion on worker health  | 65                                   |
|   | 403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis<br>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships | 65                                   |
|   | 403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen K3<br>Workers covered by an occupational health and safety management system   | 65                                   |
|   | 403-9 Kecelakaan kerja<br>Work-related injuries   | 66                                   |
|   | 403-10 Penyakit akibat kerja<br>Work-related ill health   | 66                                   |

**INDEKS ISI STANDAR GLOBAL REPORTING INITIATIVE (GRI) 2021, GRI FOOD PROCESSING SECTOR DISCLOSURE, DAN SASB: BIOTECHNOLOGY & PHARMACEUTICALS**

GLOBAL REPORTING INITIATIVE (GRI) STANDARDS 2021, GRI FOOD PROCESSING SECTOR DISCLOSURE, AND SASB: BIOTECHNOLOGY & PHARMACEUTICALS CONTENT INDEX

| GRI Indeks<br>Index GRI   | Pengungkapan<br>Disclosure  | Lokasi (Halaman)<br>Location (Pages) |
|---|---|--------------------------------------|
| GRI 3: Topik Material<br>GRI 3: Material Topics   | 3-3 Manajemen topik material<br>Management of material topics   | 97                                   |
|   | 404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan<br>Average hours of training per year per employee   | 97                                   |
| GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016<br>GRI 404: Training and Education 2016                      | 404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan<br>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs                                     | 97                                   |
|   | 404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier<br>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews               | 98                                   |
| GRI 3: Topik Material<br>GRI 3: Material Topics   | 3-3 Manajemen topik material<br>Management of material topics   | 95                                   |
| GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016<br>GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016 | 405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan<br>Diversity of governance bodies and employees   | 95                                   |
|   | 405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki<br>Ratio of basic salary and remuneration of women to men  | 96                                   |
| GRI 413: Masyarakat Lokal 2016<br>GRI 413: Local Communities 2016                                   | 413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan<br>Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs            | 76-77, 89-90                         |
| GRI 3: Topik Material<br>GRI 3: Material Topics   | 3-3 Manajemen topik material<br>Management of material topics   | 79                                   |
| GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016<br>GRI 416: Customer Health and Safety 2016       | 416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa<br>Assessment of the health and safety impacts of product and service categories                              | 43-44, 79, 80-81                     |
|   | 416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa<br>Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services | 79, 80-81                            |
| SASB: Biotechnology & Pharmaceuticals   | HC-BP-270a.1: Total amount of monetary losses as a result of legal proceedings associated with false marketing claim  | 80-81                                |
|   | HC-BP-270a.2: Description of code of ethics governing promotion of off-label use of products  | 80-81                                |
| GRI 3: Topik Material<br>GRI 3: Material Topics   | 3-3 Manajemen topik material<br>Management of material topics   | 80                                   |

| GRI Indeks<br>Index GRI  | Pengungkapan<br>Disclosure  | Lokasi (Halaman)<br>Location (Pages) |
|--|---|--------------------------------------|
|  | <b>417-1 Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa</b><br>Requirements for product and service information and labeling   | 80                                   |
| <b>GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016</b><br>GRI 417: Marketing and Labeling 2016 | <b>417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa</b><br>Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling  | 80                                   |
|  | <b>417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran</b><br>Incidents of non-compliance concerning marketing communications   | 80                                   |
| <b>GRI 3: Topik Material</b><br>GRI 3: Material Topics                               | <b>3-3 Manajemen topik material</b><br>Management of material topics  | 80                                   |
| <b>GRI 418: Privasi Pelanggan 2016</b><br>GRI 418: Customer Privacy 2016             | <b>418-1 Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan</b><br>Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data   | 81-82                                |
|  | <b>FP1 Persentase pembelian yang diperoleh sesuai dengan kebijakan pembelian</b><br>Percentage of purchased volume from suppliers compliant with company's sourcing policy  | 84                                   |
|  | <b>FP2 Persentase pembelian yang diverifikasi berdasarkan standar produksi bertanggung jawab yang kredibel dan diakui secara internasional, dirinci berdasarkan standar</b><br>Percentage of purchased volume which is verified as being in accordance with credible, internationally recognized responsible production standards, broken down by standard  | 79                                   |
|  | <b>FP3 Persentase waktu kerja yang hilang karena perselisihan industri, pemogokan, dan/atau penutupan perusahaan, menurut Negara</b><br>Percentage of working time lost due to industrial disputes, strikes and/or lock-outs, by country  | 93, 96                               |
| <b>GRI Food Processing Sector Disclosure</b>   | <b>FP5 Persentase volume produksi yang diproduksi di lokasi yang tersertifikasi oleh pihak ketiga independen menurut standar sistem manajemen keamanan pangan yang diakui secara internasional</b><br>Percentage of production volume manufactured in sites certified by an independent third party according to internationally recognized food safety management system standards                                     | 79                                   |
|  | <b>FP6 Persentase total volume penjualan produk konsumen, menurut kategori produk, yang rendah lemak jenuh, lemak trans, sodium, dan gula tambahan</b><br>Percentage of total sales volume of consumer products, by product category, that are lowered in saturated fat, trans fats, sodium and added sugars  | 80                                   |
|  | <b>FP7 Persentase total volume penjualan produk konsumen, menurut kategori produk, yang mengandung peningkatan bahan bernutrisi seperti serat, vitamin, mineral, fitokimia, atau makanan fungsional aditif</b><br>Percentage of total sales volume of consumer products, by product category, that contain increased nutritious ingredients like fiber, vitamins, minerals, phytochemicals or functional food additives | 80                                   |

# Lembar Umpam Balik

## Feedback Form

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai:

Please choose the most appropriate answer:

- ① Laporan ini mudah dimengerti:

This report was easy to understand:

Tidak Setuju Disagree  Netral Neutral  Setuju Agree

- ② Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material yang sesuai dengan kegiatan Perseroan:

The report describes the Company's relevant material topics according to its business:

Tidak Setuju Disagree  Netral Neutral  Setuju Agree

- ③ Mohon berikan penilaian untuk topik material yang paling penting menurut anda (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5= paling penting)

Please score the material topics you consider as important  
(score 1 = least important to 5 = most important)

- Manufaktur Kami | Our Manufacturing [ ]
- Rantai Pasok | Supply Chain [ ]
- Akses Layanan Kesehatan | Access to Healthcare [ ]
- Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan | Customer Health and Safety [ ]
- Inovasi dan Keamanan Data | Human Capital Management [ ]
- Tenaga Kerja Terampil | Skilled Workforce [ ]
- Energi dan Emisi | Energy and Emissions [ ]

- ④ Saran atau informasi terkait laporan:

Other suggestions or information related to the Report:

.....  
.....

### Profil Anda Your Profile

Nama (bila berkenan) Name (if you please): .....

Institusi/Perusahaan Institution/Company: .....

E-mail: .....

### Golongan Pemangku Kepentingan Stakeholders Group

- Pemegang Saham Shareholders
- Karyawan Employees
- Pemerintah Government
- Konsumen Consumers
- Pemasok Suppliers
- Masyarakat Communities
- Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Bank and Other Financial Institutions

Terima kasih atas masukan anda.  
Mohon lembar umpan balik dapat  
dikirim melalui surat elektronik kepada  
kontak yang tertera di laporan ini, atau  
langsung ke:

Thank you for your feedback. Please  
kindly send this feedback form to the  
contact mentioned in this report, or  
directly send to:

**KARTIKA SETIABUDY**

Director In Charge of Sustainability  
E-mail: corp.comm@kalbecorp.com



**PT Kalbe Farma Tbk**  
Departemen Corporate Sustainability  
Gedung Kalbe  
Jl. Let. Jend. Suprapto Kav. 4  
Cempaka Putih, Jakarta 10510, Indonesia  
📞 : (62-21) 4287 3888  
🌐 : [www.kalbe.co.id](http://www.kalbe.co.id)

**Penasihat:** | Advisors:

Vidjongtius  
Sie Djohan  
Mulialie  
Jos Iwan Atmadjaja  
Bernadus Karmin Winata

**Penanggung Jawab:** | Person in Charge:

Kartika Setiabudy

**Koordinator:** | Coordinators:

Melina Karamoy

**Editor:** | Editors:

Abi Nisaka  
Jessyca Sentosa

**Kontributor:** | Contributors:

|                          |                               |
|--------------------------|-------------------------------|
| Ade Purnama              | Lely Setyowaty                |
| Ajie Dwi Syaffei         | Maptuh Mahpudin               |
| Alvin Atmadja            | Marcella Claudia Sitompul     |
| Arief Krisbianto         | Maria Muriani                 |
| Arief Purwanto Nugroho   | Mimi Yosiani                  |
| Artati                   | Muhatim                       |
| Bernadette Fanny         | Nelson Lianto                 |
| Brian Fernaldi Anggadha  | Patricia Anggraini Sitanggang |
| Elisabeth Natania        | Paulus Anang                  |
| Evanie Noer Putri        | Reina Felicia Manuhutu        |
| Frederika Kania Viadiani | Ruth Audi Alexander           |
| Friyanka Tambunan        | Sari Pramadiyanti             |
| Hanna Savitri            | Selvinna                      |
| Hari Nugroho             | SFD Arie Wibowo               |
| Hasyry Agustine          | Sriyulli Winarsih             |
| Hubertina Indrawati      | Stella Cesilia Sugianto       |
| Irvan Maulana            | Syeren Amanda                 |
| Irwan Priono             | Vitri Nemasari                |
| Isa Dwiyono              | Wempie Gresangga              |
| JB Ariawan Eko Putranto  | Wiwit Supeno                  |
| Kevin Christoper Manoy   | Yulita                        |
| Koko Widyatmoko          | Yustina Irene Tania           |
| Krispen Pakpahan         |                               |



